

# PT ADARO ENERGY Tbk

DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*



Laporan Keuangan  
Konsolidasian Interim  
( Tidak diaudit ) /  
*Interim Consolidated  
Financial Statements  
( Unaudited )*

30 September 2013

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN  
31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 AND  
31 DECEMBER 2012 AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : Garibaldi Thohir  
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,  
Jl. HR Rasuna Said  
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta  
Alamat Domisili : GD. Peluru Blok E/139,  
Tebet, Jakarta Selatan  
Telepon : +62 21 5211265  
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Garibaldi Thohir  
Office address : Menara Karya Lt. 23,  
Jl. HR Rasuna Said  
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta  
Address of domicile : GD. Peluru Blok E/139,  
Tebet, Jakarta Selatan  
Telephone : +62 21 5211265  
Position : President Director

2. Nama : David Tendian  
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,  
Jl. HR Rasuna Said  
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta  
Alamat Domisili : Jl. Gunung Balong II/15,  
Lebak Bulus, Jakarta  
Telepon : +62 21 5211265  
Jabatan : Direktur

2. Name : David Tendian  
Office address : Menara Karya Lt. 23,  
Jl. HR Rasuna Said  
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta  
Address of domicile : Jl. Gunung Balong II/15,  
Lebak Bulus, Jakarta  
Telephone : +62 21 5211265  
Position : Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Adaro Energy Tbk dan entitas anak ("Grup");

*1. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group");*

2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

*2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

*3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;*

b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

*b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*



**Garibaldi Thohir**  
Presiden Direktur/President Director

**David Tendian**  
Direktur/Director

JAKARTA  
30 Oktober/October 2013

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	618,139	500,368	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	6	1,000	-	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha - pihak ketiga	7	331,415	474,013	Trade receivables - third parties
Persediaan	9	110,732	64,487	Inventories
Pajak dibayar dimuka	33a	169,975	142,906	Prepaid taxes
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	33b	14,579	89,266	Recoverable taxes - current portion
Piutang lain-lain - pihak ketiga		11,494	11,205	Other receivables - third parties
Pinjaman ke pihak ketiga - bagian lancar	22	-	36,670	Loans to third parties - current portion
Pinjaman ke pihak berelasi	34b	-	44,562	Loan to a related party
Instrumen keuangan derivatif		359	-	Derivative financial instruments
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	43,268	46,062	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		<u>1,690</u>	<u>4,336</u>	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<u>1,302,651</u>	<u>1,413,875</u>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	602	801	Restricted cash and time deposits
Investasi pada entitas asosiasi	12	394,302	393,647	Investments in associates
Pinjaman ke pihak ketiga - bagian tidak lancar	22	16,670	-	Loans to third parties - non-current portion
Pinjaman ke pihak berelasi	34b	41,225	-	Loan to a related party
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	100,712	88,157	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak yang bisa dipulihkan - bagian tidak lancar	33b	13,475	15,451	Recoverable taxes - non-current portion
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	24	71,661	42,808	Deferred stripping costs
Aset eksplorasi dan evaluasi	10	107	570	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	13	1,940,681	1,927,467	Mining properties
Aset tetap	11	1,723,547	1,769,016	Fixed assets
Goodwill	14	1,022,173	1,022,173	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33e	8,850	8,340	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>9,496</u>	<u>9,951</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<u>5,343,501</u>	<u>5,278,381</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>6,646,152</u>	<u>6,692,256</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i> )	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit/ <i>(audited)</i> )	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	15	337,096	352,675	Trade payables
Utang dividen	28	-	35,185	Dividend payable
Beban akrual	17	50,293	35,539	Accrued expenses
Utang pajak	33c	17,433	40,637	Taxes payable
Utang royalti	16	115,649	128,392	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	18	28,264	31,643	Finance lease payables -
- Utang bank	19	161,462	268,408	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif		-	1,979	Derivative financial instruments
Utang lain-lain		<u>21,097</u>	<u>4,765</u>	Other liabilities
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<u>731,294</u>	<u>899,223</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	18	51,797	58,819	Finance lease payables -
- Utang bank	19	1,277,561	1,298,082	Bank loans -
Senior Notes	20	789,525	788,530	Senior Notes
Instrumen keuangan derivatif		-	467	Derivative financial instruments
Liabilitas pajak tangguhan	33e	591,143	601,089	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	34	500	500	Non-trade related party payables
Liabilitas imbalan kerja	21	40,251	34,281	Retirement benefits obligation
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	23	<u>24,285</u>	<u>16,211</u>	Provision for mine reclamation and closure
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<u>2,775,062</u>	<u>2,797,979</u>	<b>Total non-current liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i> )	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit/ <i>(audited)</i> )	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh				80,000,000,000 shares; issued and fully paid
31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per saham	25	342,940	342,940	par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor, neto	26	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in-capital, net
Laba ditahan	27	1,210,060	1,066,661	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya	2i	<u>(10,534)</u>	<u>(5,125)</u>	Other comprehensive income
<b>Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<u>2,696,960</u>	<u>2,558,970</u>	<b>Total equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	29	<u>442,836</u>	<u>436,084</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Total ekuitas</b>		<u>3,139,796</u>	<u>2,995,054</u>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>6,646,152</u>	<u>6,692,256</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September/September		
		2013 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
<b>Pendapatan usaha</b>	30	2,434,856	2,754,834	<b>Revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	31	(1,874,520)	(1,892,111)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		560,336	862,723	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	32	(113,309)	(116,501)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto		(29,078)	(15,312)	Other income/(expenses), net
<b>Laba usaha</b>		417,949	730,910	<b>Operating income</b>
Biaya keuangan		(90,236)	(94,030)	Finance costs
Pendapatan keuangan		13,124	7,503	Finance income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	12	(9,830)	(12,456)	Share in net loss of associates
		(86,942)	(98,983)	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		331,007	631,927	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	33d	(148,046)	(285,446)	Income tax expense
<b>Laba periode berjalan</b>		182,961	346,481	<b>Profit for the period</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya periode berjalan setelah pajak</b>				<b>Other comprehensive income for the period, net of tax</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(6,501)	(2,105)	Exchange difference due to financial statement translation
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi		359	-	Share of other comprehensive income of associates
Bagian efektif dari keuntungan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		2,338	32	Effective portion of gains on hedging instruments designated as cash flow hedges
Beban pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lainnya		(1,052)	(206)	Related income tax expense on other comprehensive income
<b>Total pendapatan komprehensif lainnya periode berjalan setelah pajak</b>		(4,856)	(2,279)	<b>Total other comprehensive income for the period, net of tax</b>
<b>Total laba komprehensif periode berjalan</b>		178,105	344,202	<b>Total comprehensive income for the period</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September/September		
		2013 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
<b>Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		183,701	348,000	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	(740)	(1,519)	Non-controlling interests
<b>Laba periode berjalan</b>		<b>182,961</b>	<b>346,481</b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Total laba rugi komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		178,292	345,715	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	(187)	(1,513)	Non-controlling interests
<b>Total laba rugi komprehensif periode berjalan</b>		<b>178,105</b>	<b>344,202</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
<b>Laba bersih per saham</b>	35			<b>Earnings per share</b>
- dasar		0.00574	0.01088	basic -
- dilusian		0.00535	0.01062	diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN  
2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor, neto/ Additional paid-in- capital, net	Laba ditahan/Retained earnings		Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income			Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Cadangan translasi mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associates						
<b>Saldo pada 1 Januari 2012 (diaudit)</b>	342,940	1,154,494	37,731	904,269	(966)	-	(2,597)	2,435,871	6,352	2,442,223	<b>Balance as at 1 January 2012 (audited)</b>	
Total laba rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	348,000	(2,111)	-	(174)	345,715	(1,513)	344,202	Total comprehensive income for the period	
Pencadangan laba ditahan	27	-	5,504	(5,504)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Dividen	28	-	-	(225,501)	-	-	-	(225,501)	(487)	(225,988)	Dividend	
Pembelian kepentingan non- pengendali oleh Grup	-	-	-	-	-	-	-	-	(265)	(265)	Purchase of non-controlling interest by the Group	
Akuisisi entitas anak periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	578,302	578,302	Acquisition of subsidiary in the period	
<b>Saldo pada 30 September 2012 (tidak diaudit)</b>	<u>342,940</u>	<u>1,154,494</u>	<u>43,235</u>	<u>1,021,264</u>	<u>(3,077)</u>	<u>-</u>	<u>(2,771)</u>	<u>2,556,085</u>	<u>582,389</u>	<u>3,138,474</u>	<b>Balance as at 30 September 2012 (unaudited)</b>	
<b>Saldo pada 1 Januari 2013 (diaudit)</b>	342,940	1,154,494	43,235	1,023,426	(2,988)	(287)	(1,850)	2,558,970	436,084	2,995,054	<b>Balance as at 1 January 2013 (audited)</b>	
Total laba rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	183,701	(7,054)	359	1,286	178,292	(187)	178,105	Total comprehensive income for the period	
Pencadangan laba ditahan	27	-	3,853	(3,853)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Dividen	28	-	-	(40,302)	-	-	-	(40,302)	(705)	(41,007)	Dividend	
Akuisisi entitas anak periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	7,644	7,644	Acquisition of subsidiary in the period	
<b>Saldo pada 30 September 2013 (tidak diaudit)</b>	<u>342,940</u>	<u>1,154,494</u>	<u>47,088</u>	<u>1,162,972</u>	<u>(10,042)</u>	<u>72</u>	<u>(564)</u>	<u>2,696,960</u>	<u>442,836</u>	<u>3,139,796</u>	<b>Balance as at 30 September 2013 (unaudited)</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS  
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	<u>(tidak diaudit)/ (unaudited)</u>	<u>(tidak diaudit)/ (unaudited)</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	2,577,454	2,813,410	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,529,804)	(1,752,575)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(105,360)	(103,737)	Payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	8,381	5,096	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(164,496)	(171,935)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan	(210,051)	(362,197)	Payments of income taxes
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(67,998)	(71,264)	Payments of interest and finance costs
Penerimaan lain-lain, neto	8,666	(4,976)	Other receipts, net
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>516,792</u>	<u>351,822</u>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembelian aset tetap	(102,946)	(417,307)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	12,209	2,428	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan kepemilikan pada perusahaan asosiasi	(4,550)	-	Purchase of additional interest in associates
Pembayaran uang muka investasi pada perusahaan asosiasi	(12,713)	-	Payments of advances for investments in associates
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman dari pihak ketiga	20,000	-	Receipt from repayment of loan from third party
Pemberian pinjaman pada pihak berelasi	-	(26,474)	Loan given to a related party
Arus kas (keluar)/masuk bersih dari akuisisi entitas anak	(20,949)	1,345	Net cash (outflow)/inflow from acquisition of subsidiaries
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(29,638)	(6,225)	Payment for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	-	(1,535)	Payment for addition of exploration and evaluation assets
Pembelian kepentingan non-pengendali	-	(231)	Purchase of non-controlling interests
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(138,587)</u>	<u>(447,999)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	(10,556)	(5,451)	Payments of loan related costs
Penerimaan utang bank	380,000	490,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(504,500)	(121,000)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga	-	(35,745)	Repayments of loan to third parties
Transfer ke kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(1,000)	(610)	Transfer to restricted cash and time deposits
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(75,487)	(225,501)	Payments of dividend to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(705)	(487)	Payments of dividend to non-controlling interests
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	94	-	Receipt of capital injection from non-controlling interests
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(26,562)	(29,291)	Payments of finance lease payables
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>(238,716)</u>	<u>71,915</u>	<b>Net cash flows (used in)/provided from financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
 INTERIM  
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 CASH FLOWS  
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
 (Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	(tidak diaudit)/ ( <i>unaudited</i> )	(tidak diaudit)/ ( <i>unaudited</i> )	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	139,489	(24,262)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	500,368	558,872	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</i>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(21,718)	(5,730)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode (lihat Catatan 5)	<u>618,139</u>	<u>528,880</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the period (refer to Note 5)</i>

Lihat Catatan 37 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of the Group's non-cash transactions.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya**

PT Adaro Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 65 tertanggal 31 Oktober 2008 untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.J.1 tertanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-24501, tertanggal 1 Desember 2008 dan No. AHU-AH.01.10-24502, tertanggal 1 Desember 2008.

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham yang merupakan 34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and other information**

*PT Adaro Energy Tbk (the "Company") was established by Notarial Deed No. 25 dated 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 25 July 2006, State Gazette Supplementary No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 dated 26 August 2004. The Articles of Association of the Company have been amended several times with the most recent change based on Notarial Deed No. 65 dated 31 October 2008 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., to conform with the requirements of the Regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") No. IX.J.1 dated 14 May 2008 regarding the Principles for the Articles of Association of Companies which Conduct Public Offerings of Equity Securities and of Public Companies. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-24501, dated 1 December 2008 and No. AHU-AH.01.10-24502, dated 1 December 2008.*

*In July 2008, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 11,139,331,000 shares (34.8% of 31,985,962,000 shares issued and fully paid-up). The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesian Stock Exchange on 16 July 2008.*

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in trading, services, industry, coal hauling, workshop activities, mining and construction. The Company's subsidiaries are engaged in coal mining, coal trading, mining contractor services, infrastructure, coal logistics and power generation activities.*

*The Company commenced its commercial operations in July 2005. The Company's head office is in Jakarta and located at the Menara Karya Building, 23rd floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2, South Jakarta.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:
Komisaris	:	Ir. Subianto	:
Komisaris Independen	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	:
		Dr. Ir. Raden Pardede	

Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:
Direktur	:	Sandiaga Salahuddin Uno	:
		David Tendian	
		Chia Ah Hoo	
		M. Syah Indra Aman	
		Julius Aslan	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:
Komisaris	:	Ir. Subianto	:
		Lim Soon Huat	
Komisaris Independen	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	:
		Dr. Ir. Raden Pardede	

Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:
Direktur	:	Sandiaga Salahuddin Uno	:
		David Tendian	
		Chia Ah Hoo	
		M. Syah Indra Aman	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	:
Anggota	:	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc	:
		Mamat Ma'mun, SE.	

Pada tanggal 30 September 2013, Grup memiliki 9.293 karyawan tetap (31 Desember 2012: 8.369 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Pada laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and other information (continued)**

*The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 30 September 2013 were as follows:*

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioners

	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Directors

*The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2012 were as follows:*

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioners

	:	Independent Commissioners
--	---	---------------------------

	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Directors

*The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows:*

	:	Chairman
	:	Members

*As at 30 September 2013, the Group had 9,293 permanent employees (31 December 2012: 8,369 permanent employees) (unaudited).*

*In these interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur grup**

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, struktur Grup adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Group structure**

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, the structure of the Group was as follows:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (in thousand of US Dollars, before elimination)</i>	
				30 September 2013 (tidak diaudit/ <i>unaudited</i> )	31 Desember/December 2012 (diaudit/ <i>audited</i> )	30 September 2013 (tidak diaudit/ <i>unaudited</i> )	31 Desember/December 2012 (diaudit/ <i>audited</i> )
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries</u>							
PT Alam Tri Abadi ("ATA") <sup>a)</sup>	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	Indonesia	2007	100%	100%	7,037,377	6,925,787
PT Saptaindra Sejati ("SIS")	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	Indonesia	2002	100%	100%	571,652	617,869
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries</u>							
PT Adaro Indonesia ("Adaro")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	1992	100%	100%	2,945,466	2,927,407
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	1995	100%	100%	41,618	38,971
PT Jasapower Indonesia ("JPI") <sup>a)</sup>	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	Indonesia	-	100%	100%	272,510	260,745
PT Biscayne Investments ("Biscayne") <sup>a)</sup>	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	100%	100%	96,467	97,202
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Jasa pengelolaan terminal/ <i>Terminal handling services</i>	Indonesia	1997	100%	100%	94,004	94,724
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") <sup>a)</sup>	Jasa/Service	Indonesia	2006	100%	100%	37,174	41,644
Rachpore Investments Pte Ltd ("Rachpore") <sup>a)</sup>	Investasi/ <i>Investment</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	-	100%	100%	7,212	7,175
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") <sup>a)</sup>	Investasi/ <i>Investment</i>	Mauritius	-	100%	100%	433,851	415,009
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") <sup>a)</sup>	Investasi/ <i>Investment</i>	Mauritius	-	100%	100%	171,427	151,163
Coaltrade Services International Pte Ltd ("Coaltrade")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2001	100%	100%	171,355	151,079
PT Viscaya Investments ("Viscaya")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	100%	100%	268,564	236,520
Rachmalta Investment Ltd ("Rachmalta")	Investasi/ <i>Investment</i>	Malta	-	100%	100%	6,709	6,709

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)/ Total assets (in thousand of US Dollars, before elimination)	
				30 September/2013 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/2012 (diaudit/ audited)	30 September/2013 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/2012 (diaudit/ audited)
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)</u>							
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Jasa/Service	Indonesia	2009	51%	51%	43,299	44,348
Coronado Holdings Pte Ltd ("Coronado")	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	86%	86%	930	1,429
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML") <sup>a)</sup>	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/Coal handling and barging	Singapura/ Singapore	2006	95%	95%	5,259	6,573
Orchard Maritime Netherlands B.V. ("OMN")	Investasi/ Investment	Belanda/ Netherlands	-	95%	95%	400	336
PT Adaro Logistics ("AL") <sup>a)</sup>	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	255,723	224,946
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/Coal handling and barging	Indonesia	2004	100%	100%	251,952	221,387
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/Coal handling and barging	Indonesia	2004	100%	100%	6,051	6,193
PT Maritim Indonesia ("Marindo") <sup>d)</sup>	Jasa/Service	Indonesia	-	72%	72%	634	653
PT Adaro Power ("Adaro Power") <sup>a)</sup>	Jasa/Service	Indonesia	-	100%	100%	188,772	166,503
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Perdagangan dan pembangkitan listrik/Trading and power plant service	Indonesia	-	100%	100%	174,113	152,615
PT Puradika Bongkar Muat Makmur Jasa ("PBMM")	Jasa/Service	Indonesia	-	100%	100%	1,804	-
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI")	Jasa/Service	Indonesia	-	100%	100%	1,202	1,381
PT Indonesia Multi Purpose Terminal ("IMPT")	Jasa pengelolaan terminal/Terminal handling services	Indonesia	-	85%	85%	3,328	2,646
PT Mustika Indah Permai ("MIP")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	75%	75%	33,333	31,148
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	61%	61%	150	101
PT Adaro Mining Technologies ("AMT") <sup>a)</sup>	Jasa/Service	Indonesia	-	100%	100%	2,145	1,433

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)/ Total assets (in thousand of US Dollars, before elimination)		
			30 September 2013	31 Desember/December 2012	30 September 2013	31 Desember/December 2012	
			(tidak diaudit/ unaudited)	(diaudit/ audited)	(tidak diaudit/ unaudited)	(diaudit/ audited)	
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)							
PT Adaro Eksplorasi Indonesia ("AEI")	Jasa/Service	Indonesia	2007	100%	51%	1,366	941
PT Bhakti Energi Persada ("BEP") <sup>a) b)</sup>	Investasi/ Investment	Indonesia	-	10%	10%	48,269	44,958
PT Persada Multi Bara ("PMB") <sup>b)</sup>	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	10%	10%	11,293	10,720
PT Khazana Bumi Kaliman ("KBK") <sup>b)</sup>	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	9%	9%	4,212	3,571
PT Bumi Kaliman Sejahtera ("BKS") <sup>b)</sup>	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	9%	9%	6,038	5,110
PT Telen Eco Coal ("TEC") <sup>b)</sup>	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	10%	10%	10,919	10,804
PT Bumi Murau Coal ("BMC") <sup>b)</sup>	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	10%	10%	3,501	3,326
PT Birawa Pandu Selaras ("BPS") <sup>b)</sup>	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	9%	9%	380	310
PT Tri Panuntun Persada ("TPP") <sup>b)</sup>	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	9%	9%	317	289
PT Wahau Tutung Investindo ("WTI") <sup>b)</sup>	Perdagangan dan jasa konstruksi/ Trading and construction services	Indonesia	-	10%	10%	8,266	8,751
PT Bhakti Kutai Transportindo ("BKT") <sup>b)</sup>	Transportasi/ Transportation	Indonesia	-	6%	6%	1,170	1,699
PT Bukit Bara Alam Persada ("BBA") <sup>a) b)</sup>	Investasi/ Investment	Indonesia	-	10%	10%	4,520	4,150
PT Bhakti Kumala Sakti ("BK") <sup>b)</sup>	Jasa/Service	Indonesia	-	10%	10%	1	1
PT Wahau Sumber Alam ("WSA") <sup>b)</sup>	Jasa/Service	Indonesia	-	10%	10%	85	102
PT Sarana Rekreasi Mandiri ("SRM")	Jasa/Service	Indonesia	-	100%	100%	9	10
PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS") <sup>c)</sup>	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	75%	-	31,701	-
PT Semesta Centramas ("SCM") <sup>c)</sup>	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	75%	-	20,701	-
PT Laskar Semesta Alam ("LSA") <sup>c)</sup>	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	75%	-	326	-
PT Tanjung Power Indonesia ("TPI")	Pembangkitan tenaga listrik dan transmisi tenaga listrik/ Power plant service and power transmission	Indonesia	-	65%	-	-	-

<sup>a)</sup> dan entitas anak/and subsidiaries

<sup>b)</sup> untuk akuisisi atas BEP dan entitas anak, lihat Catatan 4a /for the acquisition of BEP and subsidiaries, refer to Note 4a

<sup>c)</sup> untuk akuisisi atas PCS, SCM dan LSA, lihat Catatan 4b, 4c, 4d /for the acquisition of PCS, SCM dan LSA refer to Note 4b, 4c, 4d

<sup>d)</sup> sedang dalam proses likuidasi/in process of liquidation



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan  
Pertambangan Batubara**

Adaro melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara Adaro dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan Adaro tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Adaro merupakan kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Adaro memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. Adaro berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. Namun demikian, bagian produksi Pemerintah, dalam praktiknya, dibayarkan dengan kas pada saat penjualan batubara telah selesai. Dengan demikian, jumlah royalti terutang yang dibayar dengan kas kepada Pemerintah bergantung pada jumlah penjualan aktual pada periode terkait.

Pendapatan Adaro mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan.

**d. Perjanjian Kerjasama**

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Perjanjian Dasar dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengoperasian Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan Pelindo III mengubah Perjanjian Dasar menjadi Perjanjian Kerjasama. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Coal Cooperation Agreement**

*Adaro's activities are governed by the provisions of a Coal Cooperation Agreement (the "CCA") which was entered into by Adaro and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and the amendment to CCA No. J2/Ji.DU/52/82 between PTBA and Adaro on 27 June 1997, all of the rights and obligations of PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.*

*Under the terms of the CCA, Adaro acts as a contractor to the Government, and is responsible for coal mining operations in an area located in South Kalimantan. Adaro commenced its 30-year operating period on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. Adaro is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. However, the Government's share of production is, in practice, settled in cash when sales of coal are completed. Therefore, the amount of royalty payable that is settled in cash to the Government depends on the actual volume of sales made in a particular period.*

*Adaro's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense is recorded as part of the cost of revenue.*

**d. Cooperation Agreement**

*On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (formerly Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and Pelindo III amended the Basic Agreement to a Cooperation Agreement. Under the terms of the Cooperation Agreement, IBT commenced its 30-year operating period on 21 August 1997.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Agustus 2009, IBT dan Pelindo III melakukan perubahan Perjanjian Kerjasama sehubungan dengan perluasan usaha IBT yang termasuk pengelolaan terminal curah cair. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Pelindo III sebagian dari imbalan penanganan atas jasa pengelolaan terminal curah cair sebesar jumlah tertentu per ton untuk kegiatan bongkar dan muat.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar royalti kepada Pelindo III sebesar persentase tertentu dari nilai pendapatan jasa pengelolaan terminal curah batubara. Pada tanggal 9 Februari 2011, IBT dan Pelindo III telah menyetujui untuk mengganti royalti atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dari persentase tertentu dari nilai pendapatan menjadi tarif tetap per ton. Tarif baru tersebut efektif sejak 1 Januari 2010 sampai dengan 20 Agustus 2012, yang kemudian diperpanjang hingga 20 Agustus 2017.

**e. Perjanjian Kerjasama Alur Barito**

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menunjuk SDM sebagai mitra kerja untuk melaksanakan pengerukan Alur Barito, termasuk pengerukan mulut sungai, perawatan, dan pembiayaan proyek pengerukan alur. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Ambapers untuk melaksanakan penunjukan tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 tahun sejak tanggal pengenaan imbalan (fee) jasa penggunaan alur oleh Ambapers. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan atau menolak perpanjangan kerjasama untuk lima tahun berikutnya, dengan jaminan dari Ambapers bahwa syarat dan ketentuan yang ditawarkan kepada pihak ketiga tidak akan lebih ringan atau lebih menguntungkan daripada syarat yang ditawarkan kepada SDM.

Ambapers akan mengenakan imbalan alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Barito berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Pendapatan dari alur ini akan dibagi antara pemerintah daerah, Ambapers, dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan, setiap tanggal lima bulan berikutnya.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Cooperation Agreement (continued)**

*On 18 August 2009, IBT and Pelindo III amended the Cooperation Agreement in relation to the expansion of IBT's business to include the management of the liquid bulk terminal. Under the agreement, IBT has an obligation to pay Pelindo III a share of the handling fee for the management of the liquid-bulk terminal services for a certain amount per tonne for unloading and loading activities.*

*According to the Cooperation Agreement, IBT has an obligation to pay royalties to Pelindo III based on a certain percentage of the revenue from management services for the coal bulk terminal. On 9 February 2011, IBT and Pelindo III has further agreed to amend the royalty fee for the management of the coal bulk terminal services from a certain percentage of the revenue to a fixed rate per tonne. The new rate is effective from 1 January 2010 to 20 August 2012, subsequently extended to 20 August 2017.*

**e. Barito Channel Cooperation Agreement**

*On 28 August 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") appointed SDM as a partner to execute the dredging of Barito Channel, which includes the river-mouth dredging, maintenance dredging and financing the channel dredging project. On 25 March 2008, SDM entered into a Cooperation Agreement with Ambapers to execute this appointment. The term of the agreement is 15 years commencing on the date on which the channel utilisation service fee is charged by Ambapers. Afterwards, SDM will be given the first right to consider extension or refusal to extend for the next five years, with a guarantee from Ambapers that the terms and conditions offered to third parties will not be easier to satisfy or more beneficial than those offered to SDM.*

*Ambapers charges a channel fee for every ship that passes through the Barito Channel in accordance with the regulations set by the local government. Revenue from channel fees is distributed to the local government, Ambapers and SDM in the determined proportions on the fifth day of the following month.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Izin Usaha Pertambangan**

Pada tanggal 30 September 2013, selain PKP2B yang dimiliki oleh Adaro, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**f. Mining Business Permits**

As at 30 September 2013 other than the CCA entered into by Adaro, the Group has the following mining business permits:

No	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/ Date	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder		
1	No. 503/188/KEP/ PERTAMBEN/2010	29 April 2010	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP	MIP	20	Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan/Lahat Regency, South Sumatera Province
2	No. 256/KPTS/ TAMBEN/2011	9 Maret/ March 2011	Bupati Muara Enim/ Regent of Muara Enim	IUPOP	BEE	20	Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan/Muara Enim Regency, South Sumatera Province
3	No. 540.1/K.288/ HK/V/2011	10 Mei/ May 2011	Bupati Kutai Timur/ Regent of East Kutai	IUPOP	BMC	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
4	No. 540.1/K.289/ HK/V/2011	10 Mei/ May 2011	Bupati Kutai Timur/ Regent of East Kutai	IUPOP	PMB	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
5	No. 540.1/K.490/ HK/V/2010	21 Mei/ May 2010	Bupati Kutai Timur/ Regent of East Kutai	IUPOP	TEC	28	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
6	No. 540.1/K.665/ HK/VIII/2012	6 Agustus/ August 2012	Bupati Kutai Timur/ Regent of East Kutai	IUPOP	KBK	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
7	No. 540.1/K.666/ HK/VIII/2012	6 Agustus/ August 2012	Bupati Kutai Timur/ Regent of East Kutai	IUPOP	BKS	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
8	No. 540.1/K.545/HK/VI/ 2013	11 Juni/ June 2013	Bupati Kutai Timur/ Regent of East Kutai	IUPOP	TPP	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
9	No. 540.1/K.546/HK/VI/ 2013	11 Juni/ June 2013	Bupati Kutai Timur/ Regent of East Kutai	IUPOP	BPS	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
10	No. 188.45/83/Kum Tahun 2009	8 April 2009	Bupati Balangan/ Regent of Balangan	IUPOP	PCS	20	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
11	No. 188.45/131/Kum Tahun 2009	21 Juli/July 2009	Bupati Balangan/ Regent of Balangan	IUPOP	SCM	20	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
12	No. 188.45/215/Kum Tahun 2009	16 Desember/ December 2009	Bupati Balangan/ Regent of Balangan	IUPE	LSA	6	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Permit  
IUPE: Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/Exploration Mining Business Permit

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dengan konvensi harga perolehan, yang telah dimodifikasi untuk instrumen derivatif tertentu, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim, diungkapkan dalam Catatan 3.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

PSAK 38 revisi, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" diterapkan pada kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis dalam PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" baik untuk entitas yang mengakuisisi bisnis maupun entitas yang melepas bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.*

**a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements**

*The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.*

*The interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost convention, as modified by certain derivative instruments, and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows.*

*The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Changes in accounting policy and disclosures**

*The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control" which is effective from 1 January 2013.*

*Revised SFAS 38, "Business Combinations between Entities under Common Control" is applied for business combinations for entities under common control which meet the business combination criteria under SFAS 22, "Business Combinations" for both acquiring and disposing of businesses.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan** (lanjutan)

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan standar terdahulu selisih tersebut juga dicatat di ekuitas tetapi sebagai "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

PSAK ini diterapkan secara prospektif dimana saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada tanggal 1 Januari 2013, tanggal awal penerapan Standar ini, disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan tidak akan diakui sebagai laba atau rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Keharusan ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup karena Grup telah melakukan reklasifikasi saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ke tambahan modal disetor pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sebagaimana diatur oleh Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan standar terdahulu, saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat diakui baik sebagai laba di tahan atau laba rugi dengan terjadinya transaksi-transaksi tertentu yang berhubungan dengan saldo ini. Namun demikian, berdasarkan standar revisi, saldo yang telah dicatat dalam pos tambahan modal disetor sebesar AS\$20.787 tidak akan diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba di masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policy and  
disclosures** (continued)

The disposing entity, in a business combination between entities under common control, recognises the difference between the consideration received and the carrying value of the business disposed as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position. Based on the previous standard, the difference would be recorded as "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" also in the equity section.

This revised SFAS is applied prospectively whereby the balance of "Difference in Value From Restructuring Transactions of Entities under Common Control" as at 1 January 2013, the initial application date of this standard, is presented within additional paid in capital within equity and should not be recognised as a realised gain or loss or reclassified to retained earnings. This requirement does not have any impact on the Group's interim consolidated financial statements as the Group had already reclassified the balance of "Difference in Value From Restructuring Transactions of Entities under Common Control" to additional paid-in capital in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012, as required under Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Under the previous standard, the balance of the account "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" could be charged to either retained earnings or profit or loss with the occurrence of certain transactions related to the balance. However, under the revised standard, the carrying amount of US\$20,787 recorded as additional paid in capital will not be recognised as realised gains or loss or reclassified to retained earnings in the future.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2.  
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan** (lanjutan)

**b. Changes in accounting policy and  
disclosures** (continued)

Pencabutan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi (PPSAK No. 10) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

*The withdrawal of the SFAS No. 51, "Quasi Reorganisations (PPSAK No. 10)" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years.*

Penerapan ISAK 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estate" dan pencabutan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" yang seharusnya berlaku sejak 1 Januari 2013 telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa penerapan dan pencabutan Interpretasi dan Standar tersebut di atas tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

*The implementation of IFAS 21, "Agreements for Construction for Real Estate" and the withdrawal of SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities", which would previously have been mandatorily applied and withdrawn as at 1 January 2013, have been postponed until further notice by the Indonesian Financial Accounting Standards Board. Management believes that the implementation and the withdrawal of the above Interpretation and Standard will not impact the Group's interim consolidated financial statements.*

Grup masih menganalisa dampak penerapan interpretasi baru berikut yang berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian interim:

*The Group is still assessing the impact of these new IFAS which are effective on 1 January 2014 to the interim consolidated financial statements:*

- ISAK No. 27, "Pergalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

- *IFAS No. 27, "Transfer of Assets from Customers"*
- *IFAS No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"*
- *IFAS No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine"*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dan pada umumnya disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai apakah terdapat pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% kekuasaan suara tetapi dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional berdasarkan kontrol *de-facto*. Kontrol *de-facto* dapat timbul dalam situasi dimana kekuasaan suara Grup, relatif terhadap besaran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya, memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, dan lain-lain.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

*Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses the existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.*

*Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.*

*Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2.  
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**c. Principles of consolidation** (continued)

**i. Entitas anak** (lanjutan)

**i. Subsidiaries** (continued)

**i.2. Akuisisi**

**i.2. Acquisition**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar tanggal akuisisi.

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair values of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group shall remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**iii. Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**iv. Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**c. Principles of consolidation** (continued)

**ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without change of control**

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**iii. Disposal of subsidiaries**

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required in accordance with other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**iv. Associates**

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the interim consolidated financial statements using the equity method of accounting less impairment losses, if any.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. *Goodwill* pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates (continued)

- Acquisitions

*Investments in associates are initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets provided, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. Goodwill on associates represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.*

- Equity method of accounting

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from associates are adjusted against the carrying amounts of the investments. When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

- Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates (continued)

- Equity method of accounting (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividends receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value and recognises the amount in the profit or loss.

- Disposals

Investments in associates are derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**c. Principles of consolidation** (continued)

**iv. Entitas asosiasi** (lanjutan)

**iv. Associates** (continued)

- Pelepasan (lanjutan)

- Disposals (continued)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in associates in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**d. Penjabaran mata uang asing**

**d. Foreign currency translation**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

**i. Functional and presentation currency**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The interim consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional and presentation currency.

**ii. Transaksi dan saldo**

**ii. Transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.  
(lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**d. Foreign currency translation (continued)**

**ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)**

**ii. Transactions and balances (continued)**

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

As at the interim consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.86	1.03	Rupiah 10,000 ("Rp")
Pound Sterling Inggris ("£")	1.62	1.61	Great Britain Pound Sterling ("£")
Dolar Singapura ("S\$")	0.80	0.82	Singapore Dollars ("S\$")
Dolar Australia ("A\$")	0.93	1.04	Australian Dollars ("A\$")
Euro ("€")	1.35	1.32	Euro ("€")
Yen Jepang 100 ("¥")	1.02	1.28	Japanese Yen 100 ("¥")

**iii. Entitas dalam Grup**

**iii. Group companies**

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

- (a) The assets and liabilities presented in the interim consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of that interim consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

**f. Piutang usaha**

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek diskonto signifikan, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awalpiutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

The interim consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

**f. Trade receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Collectability of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is not material.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

**g. Persediaan**

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata. Biaya persediaan batubara mencakup biaya penambangan, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode harga rata-rata. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

**h. Aset keuangan**

**h.1. Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang, dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

**g. Inventories**

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the average cost method. The cost of coal inventories includes mining costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the average cost method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.

**h. Financial assets**

**h.1. Classifications, recognition and measurement**

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables, and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group only has financial assets classified as loans and receivables.



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

**h. Aset keuangan** (lanjutan)

**h. Financial assets** (continued)

**h.1. Klasifikasi, pengakuan, dan**  
**pengukuran** (lanjutan)

**h.1. Classifications, recognition and**  
**measurement** (continued)

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, dan pinjaman ke pihak berelasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loan to a related party and loans to third parties.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

**h.2. Penghentian pengakuan**

**h.2. Derecognition**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2.  
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**h. Aset keuangan** (lanjutan)

**h. Financial assets** (continued)

**h.3. Saling hapus antar instrumen  
keuangan**

**h.3. Offsetting financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

*Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the interim consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**h.4. Penurunan nilai aset keuangan yang  
dicatat berdasarkan biaya perolehan  
diamortisasi**

**h.4. Impairment of financial assets carried  
at amortised cost**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.*

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

h.4. Penurunan nilai aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung atau menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Jika suatu pinjaman atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak. Untuk praktisnya, Grup dapat mengukur penurunan nilai dengan basis nilai wajar instrumen menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dibalik baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

h.4. Impairment of financial assets carried at amortised cost (continued)

For loans and receivables carried at amortised cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flow (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying amount of a financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognised in profit or loss.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2.  
(lanjutan)

**i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas  
lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindungi nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindungi nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindungi nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**i. Derivative financial instruments and  
hedging activities**

*Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

*The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value or cash flow from hedged items.*

*The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.  
(lanjutan)

i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas  
lindung nilai (lanjutan)

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindungi nilai terkait dengan risiko yang dilindungi nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* yang dilindungi nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi dalam akun "keuntungan/(kerugian) lainnya, neto".

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi dalam akun "keuntungan/(kerugian) lainnya, neto".

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lainnya di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* yang dilindungi nilai. Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

i. Derivative financial instruments and  
hedging activities (continued)

(i) fair value hedge

Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that is attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such fair value hedge is recognised in profit or loss in the similar line of changes in the fair value of the hedge items to which it is charged. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other gains/(losses), net".

(ii) cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other gains/(losses), net".

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the years when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the similar line of the hedged items to which it is usually charged. However, when the forecast transaction that is being hedged against results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

**i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas**  
**lindung nilai** (lanjutan)

(ii) lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi dalam akun "keuntungan/(kerugian) lainnya, neto".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

**j. Aset tetap dan penyusutan**

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali tanah tersebut memenuhi salah satu kriteria berikut:

- Manajemen mempunyai prediksi bahwa kondisi kualitas tanah dalam waktu tertentu tidak layak lagi untuk digunakan dalam operasi utama Grup.
- Sifat operasi utama entitas meninggalkan tanah pada saat proyek/aktivitas selesai.
- Kebijakan dari pemerintah yang akan memanfaatkan tanah untuk kepentingan publik sehingga kemungkinan besar perpanjangan hak atas tanah tidak akan diperoleh.

Bila kasusnya demikian, hak atas tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat tanah sebagai berikut:

- jangka waktu penggunaan aset tanah yang diharapkan dapat dicapai; atau
- jangka waktu jumlah unit produksi yang diharapkan dapat dihasilkan oleh suatu aset tanah; atau
- masa berlakunya hak, bila hak tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang dan masa berlaku hak lebih pendek dari jangka waktu jumlah unit produksi atau jangka waktu penggunaan aset tanah.

**i. Derivative financial instruments and**  
**hedging activities** (continued)

(ii) cash flow hedge (continued)

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "other gains/(losses), net".*

*Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.*

**j. Fixed assets and depreciation**

*Land rights are recognised at cost and not depreciated, unless the land meets any of the following criteria:*

- *Management is of the opinion that the quality of the land's condition after a certain year is no longer sufficient for it to be utilised for the Group's main operations.*
- *The main characteristic of the operation is to leave the land after completion of the project/activity.*
- *The government's policy is to use the land for public interest so that an extension of renewal of rights cannot be obtained.*

*In such cases, land rights are depreciated using the straight-line method over the expected useful life of land rights as follows:*

- *the year of land utilisation that is expected to be achieved; or*
- *the year of expected productivity of the land; or*
- *the year of rights, if the rights cannot be renewed or extended and the rights are shorter than the year of land utilisation or the year of expected productivity of land.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali aset tetap Adaro, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Pembangkit listrik	20
Bangunan	20
Infrastruktur	5 – 30
Peralatan operasional	6 – 10
Kapal	5 – 20
Peralatan proyek	4
Peralatan tambang	4
Kendaraan	4 – 8
Peralatan kantor	4 – 5

Aset tetap Adaro disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	9 – 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	3 – 10
Peralatan kantor	10
Fasilitas peremukan dan pengolahan	9 – 30
Jalan dan jembatan	9 – 30
Fasilitas penampungan batubara	17 – 20
Fasilitas labuhan	9 – 20

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets and depreciation (continued)**

Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except for the fixed assets of Adaro, are depreciated using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Pembangkit listrik	20
Bangunan	20
Infrastruktur	5 – 30
Peralatan operasional	6 – 10
Kapal	5 – 20
Peralatan proyek	4
Peralatan tambang	4
Kendaraan	4 – 8
Peralatan kantor	4 – 5

The fixed assets of Adaro are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the CCA, stated as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	9 – 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	3 – 10
Peralatan kantor	10
Fasilitas peremukan dan pengolahan	9 – 30
Jalan dan jembatan	9 – 30
Fasilitas penampungan batubara	17 – 20
Fasilitas labuhan	9 – 20

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

**j. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode depresiasi aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

**k. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto teridentifikasi yang diakuisisi.

**j. Fixed assets and depreciation** (continued)

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

*Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

*For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gains and losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed and is ready for use in the manner intended by management. Depreciation is charged from that date.*

**k. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired.*



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

**l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak boleh dibalik.

**m. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

**l. Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reserved.

**m. Exploration and evaluation assets**

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.  
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

m. Exploration and evaluation assets  
(continued)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an *area of interest* is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an *area of interest* basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) the rights of tenure of an *area* are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or, alternatively, by its sale; or
- (ii) exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continuing.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant *area of interest*, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant *area of interest*.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.  
(lanjutan)

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan – tambang dalam pengembangan".

n. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

m. Exploration and evaluation assets  
(continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

n. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.  
(lanjutan)

n. Properti pertambangan (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 21.

o. Biaya pengupasan tanah penutup

Biaya pengupasan tanah penutup merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan tanah penutup yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

n. Mining properties (continued)

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21.

o. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

**o. Biaya pengupasan tanah penutup** (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah lanjutan pada dasarnya dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan nisbah kupas tahunan yang direncanakan. Nisbah kupas tahunan yang direncanakan tersebut ditentukan berdasarkan rata-rata rencana tambang lima tahunan. Dalam keadaan dimana nisbah kupas aktual tidak berbeda jauh dengan nisbah kupas yang direncanakan, biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahun tersebut diakui sebagai biaya produksi. Dalam hal nisbah kupas aktual jauh lebih besar dari nisbah kupas yang direncanakan, kelebihan biaya pengupasan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan. Biaya pengupasan yang ditangguhkan akan dibebankan sebagai biaya produksi pada periode dimana nisbah kupas aktual jauh lebih kecil dari nisbah kupas rata-rata yang direncanakan. Selain itu, saldo awal dari biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan juga diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama sisa umur tambang atau masa PKP2B yang mana yang lebih singkat.

Perubahan nisbah kupas yang direncanakan merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif.

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan termasuk dalam basis biaya aset dalam menentukan unit penghasil kas untuk keperluan penilaian penurunan nilai.

**p. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**o. Stripping costs** (continued)

*The ongoing stripping costs are normally recognised as production costs based on the annual planned stripping ratio. The annual planned stripping ratio is determined based on the average five-year mine plan. In situations where the actual stripping ratio is not significantly different from the planned stripping ratio, the stripping costs incurred during the year are recognised as production costs. When the actual stripping ratio is significantly higher than the planned ratio, the excess stripping costs are recorded in the interim consolidated statement of financial position as deferred stripping costs. These deferred costs are expensed as production costs in periods where the actual ratio is significantly lower than the average ratio. In addition, the beginning balance of deferred stripping assets is also amortised on a straight-line basis over the remaining mine life, or the remaining term of the CCA, whichever is shorter.*

*Changes in the planned stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.*

*Deferred stripping costs are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.*

**p. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.  
(lanjutan)**

**q. Sewa**

Sewa, dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih berada ditangan *lessor*, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Unsur bunga dari biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**r. Provisi**

**(i) Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang**

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Leases**

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the year of the lease.*

*Leases of fixed assets where the Group has substantially control all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year.*

*Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.*

**r. Provisions**

**(i) Provision for decommissioning, mine reclamation and closure**

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

(i) Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang (lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, sistem *crushing* dan *handling*, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisions (continued)

(i) Provision for decommissioning, mine reclamation and closure (continued)

*These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.*

*Decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as abandonment and decommissioning of other long-lived assets provides for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of building, equipment, crushing and handling system, infrastructure and other facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance cost.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

(i) Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purnaoperasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

(ii) Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan legal hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi dan penutupan area pertambangan, dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Provisi restrukturisasi dapat meliputi hal-hal seperti denda penghentian pembiayaan dan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja karyawan. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasional masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisions (continued)

(i) Provision for decommissioning, mine reclamation and closure (continued)

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

(ii) Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

Restructuring provision may comprise items such as lease termination penalties and employee termination payments. Provision is not recognised for future operating losses.



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.  
(lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

(ii) Provisi lain-lain (lanjutan)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan keseluruhannya sebagai suatu kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

s. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Provisions (continued)

(ii) Other provision (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of outflow for any one item may be small, it may well be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provision is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the year of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the year of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2.  
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**t. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**u. Imbalan kerja karyawan**

**(i) Imbalan pasca kerja**

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

**t. Borrowing costs**

*Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset.*

*All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**u. Employee benefits**

**(i) Post employment benefits**

*Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(i) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui dalam laba rugi termasuk biaya jasa kini, biaya keuangan, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

(i) Post employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in relation to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. In countries where there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

Expenses charged to profit or loss include current service costs, finance costs, amortisation of past service costs and actuarial gains and losses.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees' remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.  
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

u. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

u. Employee benefits (continued)

(i) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

(i) Post employment benefits (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila melebihi 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir tahun pelaporan, dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan dalam program tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation (before deducting any plan assets) or 10% of the fair value of any plan assets at the end of the reporting year, are charged or credited to profit or loss over the average remaining service lives of the employees participating in the plan.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola secara publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai biaya manfaat karyawan jika telah jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset jika pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

For defined contribution plans the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(ii) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup berkomitmen untuk memberhentikan kontrak kerja sesuai dengan rencana formal terinci tanpa ada kemungkinan untuk dibatalkan. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan harus didiskontokan ke nilai masa kini.

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to a termination when the Group has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting year are discounted to their present value.

v. Modal saham

v. Share capital

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.  
(lanjutan)**

**w. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas hutang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh hutang obligasi konversi telah dikonversikan.

**x. Pembagian dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut diumumkan oleh Perusahaan.

**y. Kombinasi bisnis entitas sependengali**

Kombinasi bisnis entitas sependengali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai terbawa setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Earnings per share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.*

**x. Dividend distribution**

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the interim consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared by the Company.*

**y. Business combination of entities under  
common control**

*Business combination entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.*

*The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the interim consolidated statement of financial position.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk penjualan batubara dan pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan, dan diskon dan setelah mengeliminasi pendapatan intra kelompok usaha.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan batubara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara maupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Sebagai tambahan, penjualan batubara Grup dapat tergantung penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Revenue and expenses recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of coal and services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating intra-group sales.

i. Sales of coal

Revenue from sales of coal is recognised when all of the following conditions are met:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;
- the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the coal sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

The Group's coal sales can be subject to an adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, revenue is recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ii. Pendapatan jasa penambangan dan logistik

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir tahun pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

iii. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman dan piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai pendapatan bunga. Pendapatan bunga atas pinjaman dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Revenue and expenses recognition (continued)

ii. Rendering of mining and logistics services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the interim consolidated statement of financial position date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting year can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.

iii. Interest income

Interest income is recognised using the effective interest method. When a loan and receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flow discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as interest income. Interest income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.  
(lanjutan)**

**z. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**iv. Pendapatan sewa**

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessor) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Khusus untuk Adaro, tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 45% sesuai dengan PKP2B. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Revenue and expenses recognition  
(continued)**

**iv. Rental income**

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessor) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**aa. Current and deferred income tax**

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Specifically for Adaro, the tax rate used is 45% as stipulated in its CCA. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2.  
(lanjutan)

**aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**  
(lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, kecuali Adaro, ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan Adaro adalah sebesar, sesuai dengan PKP2B, 45%.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**aa. Current and deferred income tax**  
(continued)

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, except for Adaro, using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used by Adaro is, in accordance with the CCA, 45%.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred tax liability is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2.  
(lanjutan)

**aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**  
(lanjutan)

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini dalam penghitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

**bb. Laporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING** 3.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahunpelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**aa. Current and deferred income tax**  
(continued)

*For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised proportionally with the accounting revenue recognised in the current year. The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as current tax for the calculation of profit or loss is recognised as prepaid tax or accrued tax.*

**bb. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decision, has been identified as the Board of Directors.*

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or the financial position of the Group reported in future years.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

- Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Pengupasan tanah terjadi selama tahap produksi tambang atau pit. Beberapa perusahaan pertambangan membebaskan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya, sedangkan yang lain (termasuk Grup) menunda biaya pengupasan tanah tersebut. Dalam operasi yang mengalami fluktuasi dalam rasio nisbah kupas tahunan terhadap nisbah kupas umur tambang atau pit, penundaan biaya pengupasan tanah mengurangi volatilitas dari biaya pengupasan tanah yang dibebankan pada setiap tahun pelaporan. Perusahaan pertambangan yang membebaskan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya akan melaporkan volatilitas yang lebih besar dalam hasil operasi mereka dari tahun ke tahun.

Nisbah kupas rata – rata rencana penambangan lima tahunan atau pit sangat tergantung pada rancangan tambang secara individu dan oleh karena itu perubahan pada rancangan tersebut pada umumnya akan menghasilkan perubahan rasio. Perubahan pada teknik atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga akan berdampak pada nisbah kupas rata-rata rencana penambangan lima tahunan atau *pit* meskipun perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang atau pit. Perubahan nisbah kupas rata-rata rencana penambangan lima tahunan atau *pit* diterapkan secara prospektif.

Penentuan Grup mengenai apakah beberapa tambang dipertimbangkan sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang dan analisis tersebut membutuhkan pertimbangan. Perusahaan lain dapat menetapkan bahwa suatu tambang sebagai operasi terpisah atau terintegrasi yang berbeda dengan Grup, meskipun pola faktanya serupa. Karena penentuan yang berbeda, perlakuan akuntansi yang digunakan juga akan berbeda.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

- *Deferred stripping costs*

*Stripping of overburden takes place throughout the production stage of the mine or pit. Some mining companies expense their production stage stripping costs as they are incurred, while others (including the Group) defer these stripping costs. In operations that experience material fluctuations in the stripping ratio on a year to year basis over the life of the mine or pit, deferring stripping costs reduce the volatility of the cost of stripping expensed in individual reporting years. Those mining companies that expense stripping costs as incurred will therefore report greater volatility in the results of their operations from year to year.*

*The average five year mine plan or the pit stripping ratio is a function of an individual mine's pit design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratio. Changes in other technical or economic parameters that have an impact on reserves will also have an impact on the average five year mine plan or the pit stripping ratio even if they do not affect the mine or pit design. Changes to the average five year mine plan or the pit stripping ratio are accounted for prospectively.*

*The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances and the analysis requires judgement. Another company could make the determination that a mine is separate or integrated differently than the Group, even if the fact pattern appears to be similar. To the extent that the determination is different, the resulting accounting would also be different.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dari investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Adaro melibatkan penafsiran terhadap Undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B Adaro. Peraturan perpajakan dalam PKP2B hanya spesifik Adaro sehingga mungkin tidak mengatur semua transaksi-transaksi yang terjadi di Grup.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance*, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)

- Income taxes and other taxes

*The calculations of income tax expense for each company within the Group require judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of Adaro's income tax expense involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including Adaro's CCA. The tax regulation under the CCA is specific to Adaro and therefore may not prescribe specific tax rules on all the many transactions that the Group has.*

*The revenue of the companies within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.*

*All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily impacted by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Terdapat ketidakpastian tentang pemulihan PPN masukan dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor (lihat Catatan 33b).

- Provisi pembongkaran dan pelepasan aset terkait pertambangan

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40 laporan keuangan konsolidasian interim, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu Adaro menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP 78 tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r laporan keuangan konsolidasian interim, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

- *Income taxes and other taxes (continued)*

*There is uncertainty about the recoverability of VAT input and vehicle fuel tax (refer to Note 33b).*

- *Provision for decommissioning and abandonment of mining related assets*

*As discussed in Note 40 to the interim consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 ("GR 78") deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR 78 make it clear that CCA holders are also required to comply with this regulation. Therefore, Adaro has calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR 78.*

*As discussed in Note 2r to the interim consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact to the Group's interim consolidated financial statements.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode *Joint Ore Reserves Committees* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Biji ("Kode JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, depleksi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

- Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the *Joint Ore Reserves Committees Code for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code")*. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's interim consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

- Estimasi cadangan (lanjutan)
  - Beban pembuangan lapisan tanah penutup yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan.
  - Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
  - Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.
- Penurunan nilai aset non-keuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

- Reserve estimates (continued)
  - Overburden removal costs recorded in the interim consolidated statement of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratios.
  - Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
  - The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.
- Impairment of non-financial assets and fixed assets

The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of its fair value less costs to sell or value-in-use. The determination of fair value less costs to sell or value-in-use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve Estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

### Lampiran 5/53 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012, DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

#### 4. KOMBINASI BISNIS

##### a. Akuisisi pengendalian atas BEP

Pada tanggal 27 Januari 2011 dan diubah pada tanggal 28 Februari 2011, ATA mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk memperoleh 10,22% kepemilikan pada BEP seharga AS\$65.708, yang kemudian mengadakan Perjanjian Penyelesaian pada tanggal 14 Juni 2011 untuk menyelesaikan transaksi ini.

Pada tanggal 28 Mei 2012, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman Konversi dan Pengambilan Saham Baru Yang Diterbitkan dengan BEP, PT Persada Capital Investama ("PCI"), PT Triputra Investindo Arya ("TIA"), PT Arya Citra International, PT Bara Murau Coal, PT Millenium Capital Investment, Arieska Lianawati Konar Suhananto ("Arieska"), Andrianto Oetomo ("Andrianto"), dan Arianto Oetomo ("Arianto") ("Perjanjian Pinjaman Konversi"). ATA memiliki opsi untuk memberikan pinjaman kepada BEP sebesar maksimal AS\$500.000 dalam jangka waktu maksimal 3 tahun. Dengan memberikan pinjaman tersebut, ATA berhak untuk mengkonversikan pinjaman yang telah diberikan menjadi saham sebanyak maksimal 51% dari total keseluruhan saham yang telah dan akan diterbitkan oleh BEP. Dengan menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi ini, ATA dapat menentukan mayoritas direksi dan mengontrol kebijakan keuangan serta operasional BEP sehingga Grup mengkonsolidasi BEP sejak tanggal 28 Mei 2012.

Pada tanggal yang sama, ATA mengadakan perjanjian opsi dengan BEP, PCI, TIA, Arieska, Andrianto, dan Arianto ("Perjanjian Opsi"). ATA memiliki opsi untuk membeli saham di BEP yang dimiliki oleh TIA, PCI, Arieska, Andrianto, dan Arianto sebesar 79,8% dalam waktu 3 tahun sejak waktu yang ditentukan dalam dokumen transaksi yang bersangkutan, dimana harga pembelian saham yang akan dibayarkan oleh ATA akan digunakan oleh TIA, PCI, Arieska, Andrianto, dan Arianto untuk melakukan penyeteroran atas saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebanyak 2.381.729.663 saham (nilai penuh).

#### 4. BUSINESS COMBINATIONS

##### a. Acquisition of control over BEP

On 27 January 2011, as amended on 28 February 2011, ATA entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement to acquire a 10.22% interest in BEP for US\$65,708, followed by a Settlement Agreement on 14 June 2011 to close this transaction.

On 28 May 2012, ATA entered into a Convertible Loan & Shares Subscription Agreement with BEP, PT Persada Capital Investama ("PCI"), PT Triputra Investindo Arya ("TIA"), PT Arya Citra International, PT Bara Murau Coal, PT Millenium Capital Investment, Arieska Lianawati Konar Suhananto ("Arieska"), Andrianto Oetomo ("Andrianto") and Arianto Oetomo ("Arianto") ("Convertible Loan Agreement"). ATA has the option to provide loans to BEP with a maximum facility of US\$500,000 within a period of three years. By lending to BEP, ATA has the right to convert the loan into up to 51% of BEP's issued and outstanding shares plus shares to be issued by BEP. By entering into the Convertible Loan Agreement, ATA is able to appoint the majority of BEP's Board of Directors and to govern the financial policies as well as to control BEP's operations. As a result, the Group has consolidated BEP since 28 May 2012.

On the same date, ATA entered into an Option Agreement with BEP, PCI, TIA, Arieska, Andrianto and Arianto ("Option Agreement"). ATA has the right to purchase, within three years from the date of the Option Agreement, shares in BEP owned by TIA, PCI, Arieska, Andrianto, and Arianto, which represent a total ownership of 79.8%. The proceeds from the purchase of the shares owned by TIA, PCI, Arieska, Andrianto and Arianto in BEP will be used to subscribe for new shares in the Company up to a maximum of 2,381,729,663 (full amount) shares.



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

a. Akuisisi pengendalian atas BEP (lanjutan)

ATA memiliki opsi untuk mengeksekusi salah satu dari kedua Perjanjian diatas.

Tabel berikut merangkum harga perolehan yang dibayar atas akuisisi BEP, jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

**Imbalan yang dialihkan**

Nilai wajar kepemilikan saham BEP yang dimiliki sebelum kombinasi bisnis	65,708
Total imbalan yang dialihkan	<u>65,708</u>

**Jumlah yang diakuisisi dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih**

Kas dan setara kas	1,345
Piutang lain-lain - pihak ketiga	965
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	236
Aset tetap	5,101
Properti pertambangan	675,480
Goodwill	83
Aset eksplorasi dan evaluasi	230
Aset tidak lancar lain-lain	126
Utang usaha	(29)
Utang pajak	(200)
Beban akrual	(2)
Pinjaman dari pemegang saham	(3,015)
Pinjaman dari pihak ketiga	(35,745)
Kewajiban imbalan pasca kerja	(466)
Liabilitas pajak tangguhan	(162,461)
Kepentingan non-pengendali	<u>(767)</u>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	480,881
Kepentingan non-pengendali	(431,757)
Goodwill	<u>16,584</u>
Harga perolehan	<u>65,708</u>

4. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

a. Acquisition of control over BEP (continued)

ATA has the option to execute either one of the agreements mentioned above.

The following table summarises the consideration paid for the acquisition of BEP, the amounts of the assets acquired and liabilities assumed as at the acquisition date:

**Consideration transferred**

Fair value of equity interest in BEP held before the business combination
Total consideration transferred

**Recognised fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed**

Cash and cash equivalents
Other receivables-third parties
Advances and prepayments
Fixed assets
Mining properties
Goodwill
Exploration and evaluation assets
Other non-current assets
Trade payables
Taxes payable
Accrued expenses
Shareholder loan
Loans from third parties
Post employment benefit obligations
Deferred tax liabilities
Non-controlling interests
Fair value of identifiable net assets acquired
Non-controlling interests
Goodwill
Purchase price

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS** (lanjutan)

**a. Akuisisi pengendalian atas BEP** (lanjutan)

*Goodwill* sebesar AS\$16.584 diakui, dari akuisisi BEP, sebagai akibat dari selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali atas BEP dan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi.

Nilai wajar kepentingan non-pengendali diestimasi menggunakan harga beli yang dibayar untuk mengakuisisi 10,22% kepentingan di BEP.

Pada tanggal 30 Juni 2013, perhitungan nilai wajar atas aset dan liabilitas diperoleh yang dapat diidentifikasi telah selesai dan tidak terdapat penyesuaian atas nilai wajar aset dan liabilitas BEP.

**b. Akuisisi pengendalian atas PCS**

Pada tanggal 25 April 2013, ATA membeli 75% saham PCS dari PT Terminal Batubara Indah ("TBI") dengan harga Rp 1.875 juta (nilai penuh) atau setara dengan AS\$193.

Pada tanggal 30 September 2013, perhitungan nilai wajar atas aset dan liabilitas diperoleh yang dapat diidentifikasi dari PCS belum selesai. Perhitungan nilai wajar diperkirakan akan diselesaikan dalam dua belas bulan sejak tanggal akuisisi PCS.

Berikut ini didasarkan pada jumlah estimasi sebelum penyelesaian perhitungan nilai wajar.

	<u>2013</u>
Harga perolehan:	
- Pembayaran kas	193
- Liabilitas yang diperoleh	<u>10,867</u>
Jumlah harga perolehan	11,060
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>(11,060)</u>
	<u>-</u>

**4. BUSINESS COMBINATIONS** (continued)

**a. Acquisition of control over BEP** (continued)

*Goodwill* of US\$16,584 has been recognised, from the acquisition of BEP, as a result of the excess of the consideration transferred, the amount of non-controlling interests in BEP and the fair value of identifiable net assets acquired.

The fair value of the non-controlling interest in BEP was estimated by using the purchase price paid for acquisition of the 10.22% stake in BEP.

As at 30 June 2013, the calculation of the fair value of the acquired identifiable assets and liabilities has been completed and there is no adjustment to the fair value of BEP's assets and liabilities.

**b. Acquisition of control over PCS**

On 25 April 2013, ATA purchased 75% of the shares in PCS from PT Terminal Batubara Indah ("TBI") for Rp 1,875 million (full amount) or equivalent to US\$193.

As at 30 September 2013, the calculation of the fair value of the acquired identifiable assets and liabilities of PCS has not yet been completed. The fair value calculations are expected to be finalised within twelve months of the date of acquisition of PCS.

The following is based on the estimated amounts pending completion of the fair value calculations.

Purchase consideration:
Cash payment -
Assumed liabilities -
Total purchase consideration
Fair value of net assets acquired

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**b. Akuisisi pengendalian atas PCS (lanjutan)**

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Kas dan setara kas	20
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6
Aset tetap, neto	6,512
Properti pertambangan	22,989
Utang usaha	(708)
Utang pajak	(21)
Utang lain-lain	(12,743)
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(1,308)</u>
 Aset neto	 14,747
Kepemilikan yang diperoleh	<u>75%</u>
 Aset neto yang diperoleh	 11,060
 Harga perolehan:	
- Pembayaran kas	193
- Liabilitas yang diperoleh	10,867
Kas dan setara kas pada PCS	<u>(20)</u>
 Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	 <u>11,040</u>

Jumlah laba dari PCS sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laba rugi pada periode pelaporan adalah sebesar AS\$453.

Jumlah laba dari PCS untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah PCS telah diakuisisi sejak awal periode pelaporan adalah sebesar AS\$516.

**c. Akuisisi pengendalian atas SCM**

Pada tanggal 25 April 2013, ATA membeli 75% saham pada SCM dari PT Industri Terminal Batubara ("ITB") dengan harga Rp 1.875 juta (nilai penuh) atau setara dengan AS\$193.

Pada tanggal 30 September 2013, perhitungan nilai wajar atas aset dan liabilitas diperoleh yang dapat diidentifikasi dari SCM belum selesai. Perhitungan nilai wajar diperkirakan akan diselesaikan dalam dua belas bulan sejak tanggal akuisisi SCM.

**4. BUSINESS COMBINATIONS (continued)**

**b. Acquisition of control over PCS (continued)**

Details of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

Cash and cash equivalents	20
Advances and prepayments	6
Fixed assets, net	6,512
Mining properties	22,989
Trade payables	(708)
Taxes payable	(21)
Other liabilities	(12,743)
Deferred tax liabilities	<u>(1,308)</u>
 Net assets	 14,747
Interest acquired	<u>75%</u>
 Net assets acquired	 11,060
 Purchase consideration:	
Cash payment -	193
Assumed liabilities -	10,867
Cash and cash equivalents in PCS	<u>(20)</u>
 Net cash outflow from acquisition of subsidiary	 <u>11,040</u>

The total income of PCS from the acquisition date until the reporting date which was recognised in profit or loss amounted to US\$453.

The total income of PCS for the reporting period as if PCS had already been acquired from the beginning of the reporting period would have amounted to US\$516.

**c. Acquisition of control over SCM**

On 25 April 2013, ATA purchased 75% of the shares in SCM from PT Industri Terminal Batubara ("ITB") for Rp 1,875 million (full amount) or equivalent to US\$193.

As at 30 September 2013, the calculation of the fair value of the acquired identifiable assets and liabilities of SCM has not yet been completed. The fair value calculations are expected to be finalised within twelve months of the date of acquisition of SCM.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**c. Akuisisi pengendalian atas SCM (lanjutan)**

Berikut ini didasarkan pada jumlah estimasi  
sebelum penyelesaian perhitungan nilai wajar.

	<u>2013</u>
Harga perolehan:	
- Pembayaran kas	193
- Liabilitas yang diperoleh	<u>11,368</u>
Jumlah harga perolehan	11,561
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>(11,561)</u>
	<u>                    -</u>

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari  
akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Kas dan setara kas	1,660
Piutang lain-lain	700
Uang muka dan biaya dibayar di muka	174
Aset tetap, neto	2,734
Properti pertambangan	18,010
Utang usaha	(84)
Beban akrual	(16)
Utang lain-lain	(6,463)
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(1,300)</u>
Aset neto	15,415
Kepemilikan yang diperoleh	<u>75%</u>
Aset neto yang diperoleh	11,561
Harga perolehan:	
- Pembayaran kas	193
- Liabilitas yang diperoleh	11,368
Kas dan setara kas pada SCM	<u>(1,660)</u>
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	<u>                    9,901</u>

Jumlah rugi dari SCM sejak tanggal akuisisi  
yang dimasukkan dalam laba rugi pada  
periode pelaporan adalah sebesar AS\$513.

Jumlah rugi dari SCM untuk periode pelaporan  
berjalan seolah-olah SCM telah diakuisisi sejak  
awal periode pelaporan adalah sebesar  
AS\$496.

**4. BUSINESS COMBINATIONS (continued)**

**c. Acquisition of control over SCM (continued)**

The following is based on the estimated  
amounts pending completion of the fair value  
calculations.

Purchase consideration:	
Cash payment	-
Assumed liabilities	-
Total purchase consideration	
Fair value of net assets acquired	

Details of assets and liabilities arising from the  
acquisition are as follows:

Cash and cash equivalents	
Other receivables	
Advances and prepayments	
Fixed assets, net	
Mining properties	
Trade payables	
Accrual expense	
Other liabilities	
Deferred tax liabilities	
Net assets	
Interest acquired	
Net assets acquired	
Purchase consideration:	
Cash payment	-
Assumed liabilities	-
Cash and cash equivalents in SCM	
Net cash outflow from acquisition of subsidiary	

The total loss of SCM from the acquisition date  
until the reporting date which was recognised in  
profit or loss amounted to US\$513.

The total loss of SCM for the reporting period as if  
SCM had already been acquired from the  
beginning of the reporting period would have  
amounted to US\$496.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**d. Akuisisi pengendalian atas LSA**

Pada tanggal 25 April 2013, ATA membeli 75,20% saham pada LSA dari PT Hamparan Insani Milenia ("HIM") seharga Rp 188 juta (nilai penuh) atau setara dengan AS\$19.

Pada tanggal 30 September 2013, perhitungan nilai wajar atas aset dan liabilitas diperoleh yang dapat diidentifikasi dari LSA belum selesai. Perhitungan nilai wajar diperkirakan akan diselesaikan dalam dua belas bulan sejak tanggal akuisisi LSA.

Berikut ini didasarkan pada jumlah estimasi sebelum penyelesaian perhitungan nilai wajar.

	<u>2013</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	19
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>(19)</u>
	<u>          -</u>

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Kas dan setara kas	11
Aset eksplorasi dan evaluasi	122
Utang lain-lain	<u>(108)</u>
Aset neto	25
Kepemilikan yang diperoleh	<u>75%</u>

Aset neto yang diperoleh 19

Harga perolehan melalui pembayaran kas	19
Kas dan setara kas pada LSA	<u>(11)</u>

Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	<u>          8</u>
---	--------------------

Jumlah rugi dari LSA sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laba rugi pada periode pelaporan adalah sebesar AS\$69.

Jumlah rugi dari LSA untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah LSA telah diakuisisi sejak awal periode pelaporan adalah sebesar AS\$65.

**4. BUSINESS COMBINATIONS (continued)**

**d. Acquisition of control over LSA**

On 25 April 2013, ATA purchased 75.20% of the shares in LSA from PT Hamparan Insani Milenia ("HIM") for Rp 188 million (full amount) or equivalent to US\$19.

As at 30 September 2013, the calculation of the fair value of the acquired identifiable assets and liabilities of LSA has not yet been completed. The fair value calculations are expected to be finalised within twelve months of the date of acquisition of LSA.

The following is based on the estimated amounts pending completion of the fair value calculations.

	<u>2013</u>	
	19	Purchase consideration through cash payment
	<u>(19)</u>	Fair value of net assets acquired
	<u>          -</u>	

Details of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

	<u>2013</u>	
Kas dan setara kas	11	Cash and cash equivalents
Aset eksplorasi dan evaluasi	122	Exploration and evaluation assets
Utang lain-lain	<u>(108)</u>	Other liabilities
Aset neto	25	Net assets
Kepemilikan yang diperoleh	<u>75%</u>	Interest acquired

Net assets acquired 19

Harga perolehan melalui pembayaran kas	19	Purchase consideration through cash payment
Kas dan setara kas pada LSA	<u>(11)</u>	Cash and cash equivalents in LSA

Net cash outflow from acquisition of subsidiary	<u>          8</u>
---	--------------------

The total loss of LSA from the acquisition date until the reporting date which was recognised in profit or loss amounted to US\$69.

The total loss of LSA for the reporting period as if LSA had already been acquired from the beginning of the reporting period would have amounted to US\$65.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

Pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan peraturan Bapepam-LK. Akuisisi bisnis yang dilakukan oleh Grup untuk tujuan diversifikasi dan integrasi operasi dari Grup dan untuk meningkatkan cadangan batubara.

**4. BUSINESS COMBINATIONS (continued)**

All of the business combination transactions entered into by the Group were in compliance with the relevant Bapepam-LK regulations. The business acquisitions made by the Group were intended to diversify and integrate the Group's operations and to increase the Group's coal reserves.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>30 September/ September 2013</u> <i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>	<u>31 Desember/ December 2012</u> <i>(diaudit)/ (audited)</i>	
<b>Kas</b>	<u>142</u>	<u>181</u>	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank - Rupiah</b>			<b>Cash in banks - Rupiah</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	59,052	54,795	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>15,633</u>	<u>31,397</u>	Others (each below US\$50,000)
Jumlah rekening Rupiah	<u>74,685</u>	<u>86,192</u>	Total Rupiah accounts
<b>Bank - Dolar AS</b>			<b>Cash in banks - US Dollars</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	286,665	155,411	PT Bank OCBC NISP Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	91,993	86,853	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
PT Bank DBS Indonesia	404	61,581	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>15,493</u>	<u>18,768</u>	Others (each below US\$50,000)
Jumlah rekening Dolar AS	<u>394,555</u>	<u>322,613</u>	Total US Dollars accounts
<b>Bank - Mata uang lain</b>			<b>Cash in banks - Other currencies</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>812</u>	<u>1,271</u>	Others (each below US\$50,000)
Jumlah rekening mata uang lain	<u>812</u>	<u>1,271</u>	Total other currencies accounts
Jumlah rekening di bank	<u>470,052</u>	<u>410,076</u>	Total cash in banks
<b>Deposito - Rupiah</b>			<b>Deposits - Rupiah</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>32,207</u>	<u>47,347</u>	Others (each below US\$50,000)
Jumlah deposito Rupiah	<u>32,207</u>	<u>47,347</u>	Total Rupiah deposits
<b>Deposito - Dolar AS</b>			<b>Deposits - US Dollars</b>
PT Bank DBS Indonesia	68,603	3,049	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>46,798</u>	<u>39,715</u>	Others (each below US\$50,000)
Jumlah deposito Dolar AS	<u>115,401</u>	<u>42,764</u>	Total US Dollars deposits

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

<b>5. KAS DAN SETARA KAS</b> (lanjutan)			<b>5. CASH AND CASH EQUIVALENTS</b> (continued)
	<b><u>30 September/ September 2013</u></b> (tidak diaudit)/ ( <i>unaudited</i> )	<b><u>31 Desember/ December 2012</u></b> (diaudit)/ ( <i>audited</i> )	
<b>Deposito - Mata uang lain</b>			<b>Deposits - Other currencies</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	337	-	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah deposito mata uang lain	337	-	<i>Total other currencies deposits</i>
Jumlah deposito	147,945	90,111	<i>Total deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	618,139	500,368	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents with related parties.</i>
Tingkat suku bunga kontraktual deposito selama periode berjalan adalah sebagai berikut:			<i>The contractual interest rates on deposits during the period were as follows:</i>
	<b><u>30 September/ September 2013</u></b> (tidak diaudit)/ ( <i>unaudited</i> )	<b><u>31 Desember/ December 2012</u></b> (diaudit)/ ( <i>audited</i> )	
Rupiah	3.10% - 8.50%	3.50% - 6.75%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.19% - 3.00%	0.13% - 2.75%	<i>US Dollars</i>
 <b>6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA</b>			 <b>6. RESTRICTED TIME DEPOSITS</b>
	<b><u>30 September/ September 2013</u></b> (tidak diaudit)/ ( <i>unaudited</i> )	<b><u>31 Desember/ December 2012</u></b> (diaudit)/ ( <i>audited</i> )	
<b>Bank - Dolar AS</b>			<b>Bank - US Dollars</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,000	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<b>Deposito - Dolar AS</b>			<b>Deposits - US Dollars</b>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	602	601	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	200	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,602	801	<i>Total restricted cash and time deposits</i>
Dikurangi: bagian lancar	(1,000)	-	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	602	801	<i>Non-current portion</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)      6. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)**

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

*The contractual interest rates on the restricted time deposits during the period were as follows:*

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)	
Dolar AS	0.38% - 0.85%	0.50% - 0.80%	US Dollars

Tidak ada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

*There are no restricted time deposits with related parties.*

Deposito yang dibatasi penggunaannya pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd dan PT Bank DBS Indonesia di atas ditempatkan sebagai jaminan untuk garansi bank yang diterbitkan oleh bank-bank tersebut, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 39d.

*The restricted deposits in The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd and PT Bank DBS Indonesia are placed as security for bank guarantees issued by these banks, as described in Note 39d.*

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank OCBC NISP Tbk ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman SDM (lihat catatan 19b).

*The restricted cash in PT Bank OCBC NISP Tbk is placed as required by the loan agreement SDM (refer to Note 19b).*

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)	
Pihak ketiga	341,415	484,013	Third parties
Provisi penurunan nilai	<u>(10,000)</u>	<u>(10,000)</u>	Provision for impairment
	<u>331,415</u>	<u>474,013</u>	

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:*

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)	
Dolar AS	259,929	325,488	US Dollars
Rupiah	<u>81,486</u>	<u>158,525</u>	Rupiah
	<u>341,415</u>	<u>484,013</u>	



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)
Lancar	280,471	401,181
Jatuh tempo 1 - 30 hari	24,101	33,694
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1,702	6,898
Jatuh tempo 61 - 90 hari	1,394	4,851
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>33,747</u>	<u>37,389</u>
	<u>341,415</u>	<u>484,013</u>

Pada tanggal 30 September 2013, provisi penurunan nilai dibentuk sebesar AS\$10.000 (31 Desember 2012: AS\$10.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai provisi dapat menutupi segala kemungkinan kerugian atas nilai piutang usaha yang belum tertagih.

Piutang usaha SDM pada tanggal 30 September 2013 sebesar AS\$3.854 (31 Desember 2012: AS\$3.724) telah dijamin untuk pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 19b.

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
Overdue by 1 - 30 days
Overdue by 31 - 60 days
Overdue by 61 - 90 days
Overdue by more than 90 days

As at 30 September 2013, provision for impairment of US\$10,000 was made (31 December 2012: US\$10,000). Management is of the opinion that the provision balance is sufficient to cover any possible loss from the outstanding trade receivables.

As at 30 September 2013, the trade receivables of SDM amounting to US\$3,854 (31 December 2012: US\$3,724) were pledged as collateral for a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk, as described in Note 19b.

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)
Uang muka kepada pemasok	90,494	78,231
Uang muka pembelian bahan bakar	16,576	21,020
Uang muka investasi	12,713	5,413
Biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas	10,491	11,536
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	5,201	4,106
Lain-lain	<u>8,505</u>	<u>13,913</u>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>143,980</u>	<u>134,219</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(43,268)</u>	<u>(46,062)</u>
Bagian tidak lancar	<u>100,712</u>	<u>88,157</u>

Uang muka investasi merupakan penempatan dana yang dilakukan oleh ATA untuk pengembangan proyek pertambangan batubara di masa mendatang. Dana ini akan direklasifikasi menjadi investasi pada entitas asosiasi.

**8. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

Advances to suppliers
Advances for the purchase of fuel
Advances for investments
Prepayment for liquidity services
Prepaid rent and insurance
Others

Total advances and prepayments

Less: current portion

Non-current portion

Advances for investments represent the placement of funds by ATA for the future development of a coal mining project. The funds will be reclassified as investments in associates.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA  
(lanjutan)**

55,6% (31 Desember 2012: 52,8%) dari uang muka kepada pemasok merupakan uang muka pembelian aset tetap.

**8. ADVANCES AND PREPAYMENTS (continued)**

55.6% (31 December 2012: 52.8%) of the advances to suppliers represent advance payments for the purchase of fixed assets.

**9. PERSEDIAAN**

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)	
Persediaan batubara	67,112	32,251	Coal inventory
Perlengkapan dan bahan pendukung	27,469	21,677	Tools and supplies
Suku cadang	13,892	7,631	Spare parts
Bahan bakar dan minyak pelumas	<u>2,259</u>	<u>2,928</u>	Fuel and lubricants
Jumlah persediaan	<u>110,732</u>	<u>64,487</u>	Total inventories

Jumlah persediaan, selain persediaan batubara, yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 sebesar AS\$30.405 (30 September 2012: AS\$61.180).

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Selain itu, nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan, sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2013, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$47.644 (31 Desember 2012: AS\$46.099). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

**9. INVENTORIES**

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)	
Persediaan batubara	67,112	32,251	Coal inventory
Perlengkapan dan bahan pendukung	27,469	21,677	Tools and supplies
Suku cadang	13,892	7,631	Spare parts
Bahan bakar dan minyak pelumas	<u>2,259</u>	<u>2,928</u>	Fuel and lubricants
Jumlah persediaan	<u>110,732</u>	<u>64,487</u>	Total inventories

The cost of inventories, other than coal inventory which was recognised as expenses and included in cost of revenue for the nine-month period ended 30 September 2013 amounted to US\$30,405 (30 September 2012: US\$61,180).

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold. In addition, the net realisable value of inventories exceed the carrying value of inventories, therefore a provision for obsolete stock and decline in value is not considered necessary.

As at 30 September 2013, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US\$47,644 (31 December 2012: US\$46,099). The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

**10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)	
Balangan	107	-	Balangan
Muara Wahau	<u>-</u>	<u>570</u>	Muara Wahau
	<u>107</u>	<u>570</u>	

**10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)	
Balangan	107	-	Balangan
Muara Wahau	<u>-</u>	<u>570</u>	Muara Wahau
	<u>107</u>	<u>570</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

10. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi. Karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi.

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS  
(continued)

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate that the exploration and evaluation assets are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of exploration and evaluation assets.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 September/September 2013 (tidak diaudit/unaudited)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ reklasifikasi/ Disposals/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statement translation	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Tanah	65,066	-	-	-	(400)	64,666
Bangunan	48,826	27	10,228	1,664	(577)	60,168
Infrastruktur	89,590	-	31	(13,443)	-	76,178
Pembangkit listrik	-	-	112	101,321	-	101,433
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	957,193	46	11,277	(1,159)	(3)	967,354
Kapal	171,325	-	-	62,208	-	233,533
Peralatan tambang	2,125	-	67	-	-	2,192
Peralatan proyek	9,678	-	765	(128)	-	10,315
Peralatan kantor	23,344	66	1,987	(743)	(470)	24,184
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	244,419	-	9	2,051	-	246,479
Jalan dan jembatan	146,044	-	26	5,544	-	151,614
Fasilitas penampungan batubara	6,101	-	-	-	-	6,101
Fasilitas labuhan	2,459	-	49	-	-	2,508
	1,766,170	139	24,551	157,315	(1,450)	1,946,725
Aset dalam penyelesaian	507,145	9,183	79,109	(171,846)	(2,486)	421,105
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						
Peralatan operasional	160,696	-	16,161	(29,118)	-	147,739
	2,434,011	9,322	119,821	(43,649)	(3,936)	2,515,569
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Bangunan	(8,878)	(18)	(2,393)	162	206	(10,921)
Infrastruktur	(24,274)	-	(3,165)	663	-	(26,776)
Pembangkit listrik	-	-	(2,308)	(673)	-	(2,981)
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(408,454)	(25)	(99,704)	13,594	(4)	(494,593)
Kapal	(27,054)	-	(8,209)	384	-	(34,879)
Peralatan tambang	(1,025)	-	(337)	-	-	(1,362)
Peralatan proyek	(4,688)	-	(1,399)	86	-	(6,001)
Peralatan kantor	(10,867)	(34)	(2,839)	339	128	(13,273)
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(71,498)	-	(14,053)	-	-	(85,551)
Jalan dan jembatan	(57,455)	-	(6,991)	-	-	(64,446)
Fasilitas penampungan batubara	(4,829)	-	(188)	-	-	(5,017)
Fasilitas labuhan	(2,152)	-	(51)	-	-	(2,203)
	(621,174)	(77)	(141,637)	14,555	330	(748,003)
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						
Peralatan operasional	(43,821)	-	(14,783)	14,585	-	(44,019)
	(664,995)	(77)	(156,420)	29,140	330	(792,022)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1,769,016</b>					<b>1,723,547</b>

Acquisition costs

Direct ownership

Land

Buildings

Infrastructure

Power plant

Machinery, operational

equipment and vehicles

Vessels

Mining equipment

Project equipment

Office equipment

Crushing and handling

facilities

Roads and bridges

Stockpile facilities

Dock facilities

Construction in progress

Leased assets

Operational equipment

Accumulated depreciation

Direct ownership

Buildings

Infrastructure

Power plant

Machinery, operational

equipment and vehicles

Vessels

Mining equipment

Project equipment

Office equipment

Crushing and handling

facilities

Roads and bridges

Stockpile facilities

Dock facilities

Leased assets

Operational equipment

Net book value

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2012 (diaudit/audited)						
Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ reklasifikasi/ Disposals/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statement translation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	64,946	146	132	-	(158)	65,066
Bangunan	33,580	200	13,656	1,577	(187)	48,826
Infrastruktur	81,466	-	8,124	-	-	89,590
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	732,951	131	166,870	57,254	(13)	957,193
Kapal	155,412	-	14,524	1,389	-	171,325
Peralatan tambang	1,525	-	629	(29)	-	2,125
Peralatan proyek	6,454	-	3,290	(66)	-	9,678
Peralatan kantor	11,452	853	9,659	1,473	(93)	23,344
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	242,747	-	203	1,469	-	244,419
Jalan dan jembatan	131,928	-	145	13,971	-	146,044
Fasilitas penampungan batubara	6,101	-	-	-	-	6,101
Fasilitas labuhan	2,459	-	-	-	-	2,459
	1,471,021	1,330	217,232	77,038	(451)	1,766,170
Aset dalam penyelesaian	268,588	4,315	261,811	(26,436)	(1,133)	507,145
Aset sewa pembiayaan	180,120	-	55,776	(75,200)	-	160,696
Peralatan operasional	1,919,729	5,645	534,819	(24,598)	(1,584)	2,434,011
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	(6,644)	(30)	(2,298)	35	59	(8,878)
Infrastruktur	(19,641)	-	(4,633)	-	-	(24,274)
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(263,974)	(49)	(120,858)	(23,599)	26	(408,454)
Kapal	(17,934)	-	(9,472)	352	-	(27,054)
Peralatan tambang	(627)	-	(427)	29	-	(1,025)
Peralatan proyek	(3,080)	-	(1,668)	60	-	(4,688)
Peralatan kantor	(7,304)	(465)	(3,277)	177	2	(10,867)
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(52,792)	-	(18,706)	-	-	(71,498)
Jalan dan jembatan	(49,503)	-	(7,952)	-	-	(57,455)
Fasilitas penampungan batubara	(4,556)	-	(273)	-	-	(4,829)
Fasilitas labuhan	(2,058)	-	(94)	-	-	(2,152)
	(428,113)	(544)	(169,658)	(22,946)	87	(621,174)
Aset sewa pembiayaan	(59,317)	-	(24,494)	39,990	-	(43,821)
Peralatan operasional	(487,430)	(544)	(194,152)	17,044	87	(664,995)
Nilai buku neto	1,432,299					1,769,016

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the nine-month periods ended 30 September 2013 and 2012 were allocated as follows:

	30 September/September		
	2013	2012	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)	
Beban pokok pendapatan	151,637	139,336	Cost of revenue
Beban usaha	4,783	4,113	Operating expenses
	156,420	143,449	

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/September</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
	<b>(tidak diaudit)/ (unaudited)</b>	<b>(tidak diaudit)/ (unaudited)</b>	
Harga perolehan	43,649	12,878	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(29,140)</u>	<u>(8,947)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual	14,509	3,931	<i>Carrying values of disposed fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>12,209</u>	<u>2,428</u>	<i>Proceeds from disposals of fixed assets</i>
Kerugian atas pelepasan aset tetap	<u><u>(2,300)</u></u>	<u><u>(1,503)</u></u>	<i>Losses on disposals of fixed assets</i>

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap Adaro pada tanggal 30 September 2013 sebesar AS\$592.380 (31 Desember 2012: AS\$643.764) merupakan milik Pemerintah. Namun demikian, Adaro memiliki hak eksklusif untuk menggunakan aset tersebut selama masa PKP2B atau masa manfaatnya, mana yang lebih dahulu berakhir.

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, aset tetap IBT yang berada di dalam wilayah operasi pelabuhan curah batubara pada tanggal 30 September 2013 sebesar AS\$59.891 (31 Desember 2012: AS\$63.277) akan menjadi milik Pelindo III setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

Grup mempunyai 28 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa manfaat antara 8 sampai 29 tahun. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Pada bulan Agustus 2008, ATA membeli lahan sebesar AS\$60.000 dari PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta"), dan PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") untuk menyelesaikan status mengenai tumpang tindih lahan pertambangan yang dimiliki Adaro dengan lahan perkebunan Cakung dan Cakradenta seluas 7.163 hektar. Saat ini, hak kepemilikan lahan masih dalam proses balik nama menjadi atas nama ATA.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*The calculation of losses on disposals of fixed assets for the nine-month periods ended 30 September 2013 and 2012 were as follows:*

	<b>30 September/September</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
	<b>(tidak diaudit)/ (unaudited)</b>	<b>(tidak diaudit)/ (unaudited)</b>	
Harga perolehan	43,649	12,878	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(29,140)</u>	<u>(8,947)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual	14,509	3,931	<i>Carrying values of disposed fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>12,209</u>	<u>2,428</u>	<i>Proceeds from disposals of fixed assets</i>
Kerugian atas pelepasan aset tetap	<u><u>(2,300)</u></u>	<u><u>(1,503)</u></u>	<i>Losses on disposals of fixed assets</i>

*In accordance with the CCA, the fixed assets of Adaro as at 30 September 2013 amounting to US\$592,380 (31 December 2012: US\$643,764) remain the property of the Government. However, Adaro has an exclusive right to use these assets over the contract period or their useful lives, whichever is shorter.*

*In accordance with the Cooperation Agreement, the fixed assets of IBT in the coal port operation as at 30 September 2013 amounting to US\$59,891 (31 December 2012: US\$63,277) become the property of Pelindo III at the end of the 30-year operation period.*

*The Group owns 28 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") which have remaining useful lives of between 8 and 29 years. The Group's management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.*

*In August 2008, ATA purchased land amounting to US\$60,000 from PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta") and PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") to settle the status of overlapping land plots between the mining area owned by Adaro and the plantation areas owned by Cakung and Cakradenta of 7,163 hectares. Currently, the land title is still in the process of being transferred to ATA.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2013, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$1.821.519 (31 Desember 2012: AS\$1.699.354), termasuk juga asuransi untuk konstruksi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalong yang dikerjakan oleh MSW, kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengerukan alur Barito, dan sebagian aset dalam penyelesaian. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 September 2013 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 30 September 2013, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya adalah sebesar AS\$112.346 (31 Desember 2012: AS\$83.636).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, seluruh aset sewa pembiayaan dijaminan terhadap utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 18) dan tidak ada aset tetap kepemilikan langsung yang dijaminan.

Pada tanggal 30 September 2013, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

**Aset dalam penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

<b>30 September/September 2013 (tidak diaudit/unaudited)</b>				
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>	<b>Construction in progress</b>
Overburden crushing dan conveying system	99,31%	234,715	November 2013	Overburden crushing and conveying system
Pembangkit listrik	98%	56,829	November 2013	Power plant
Fasilitas peremukan dan pengolahan	38% - 98%	66,758	Oktober 2013 - Maret 2014/October 2013 - March 2014	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	5% - 98%	21,553	Oktober 2013 - Januari 2014/October 2013 - January 2014	Roads and bridges
Kapal	5% - 98%	5,057	Oktober 2013 - Maret 2014/October 2013 - March 2014	Vessels
Conveyor belt	10%	16,892	Ditunda/On hold	Conveyor belt
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	1% - 99%	19,301	Bervariasi/Various	Others (each below US\$10,000)
		<u>421,105</u>		

**11. FIXED ASSETS (continued)**

As at 30 September 2013, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$1,821,519 (31 December 2012: US\$1,699,354) which also included the construction of the Tanjung Tabalong coal fired power plant project by MSW, except for fixed assets that could not be insured such as land, the Barito channel dredging and some construction in progress. The Group's management believes that the fixed assets as at 30 September 2013 were adequately insured.

As at 30 September 2013, the acquisition cost of fixed assets with a net book value of zero amounted to US\$112,346 (31 December 2012: US\$83,636).

As at 30 September 2013 and 2012, all leased assets are pledged for finance leases payable (refer to Note 18) and there are no direct owned fixed assets that have been pledged.

As at 30 September 2013, management believes that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

**Construction in progress**

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the interim consolidated statements of financial position as follows:

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2012 (diaudit/audited)				
Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
Overburden crushing dan conveying system	97%	213,093	Mei/May 2013	Overburden crushing and conveying system
Pembangkit listrik	95%	137,597	Juni/June 2013	Power plant
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	24%-98%	60,904	Januari - Desember 2013/ January - December 2013	Crushing and handling facilities
Kapal	26%-89%	36,014	April-Juni 2013/ April - June 2013	Vessels
Jalan dan jembatan	30%-99%	18,187	Januari - Juni 2013/ January - June 2013	Roads and bridges
Conveyor belt	10%	16,741	Ditunda/On hold	Conveyor belt
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	1%-99%	24,609	Bervariasi/Various	Others (each below US\$10,000)
		<u>507,145</u>		

Proyek conveyor belt ditunda karena Grup memprioritaskan proyek lainnya yang merupakan kebutuhan operasional yang lebih mendesak. Grup manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi biaya proyek conveyor belt dapat dipulihkan, karena itu Grup manajemen tidak menurunkan nilai atas nilai tercatat biaya proyek conveyor belt.

The conveyor belt project is on hold due to the Group giving priority to other projects which are considered to be more urgent operational requirements. The Group's management believes that the cost accumulated for the conveyor belt project is recoverable, as such the Group's management has not impaired the conveyor belt project's carrying cost.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 sebesar AS\$12.199 (31 Desember 2012: AS\$16.955).

Borrowing costs capitalised as fixed assets for the nine month period ended 30 September 2013 amounted to US\$12,199 (31 December 2012: US\$16,955).

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

30 September/September 2013 (tidak diaudit/unaudited)					
Perusahaan asosiasi/ Associates	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba/(rugi) neto/Share in net income/(losses)	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
PT Juloi Coal	141,512	1,300	(1,910)	-	140,902
PT Kalteng Coal	74,363	213	(314)	-	74,262
PT Maruwai Coal	57,450	300	263	-	58,013
PT Lahai Coal	55,416	8,208	(3,755)	-	59,869
PT Sumber Barito Coal	27,856	75	(221)	-	27,710
PT Servo Meda Sejahtera	18,785	-	(3,940)	359	15,204
PT Ratah Coal	7,057	5	(115)	-	6,947
PT Pari Coal	7,043	25	(148)	-	6,920
PT Bhimasena Power Indonesia	3,661	-	310	-	3,971
PT Rachindo Investment	504	-	-	-	504
	<u>393,647</u>	<u>10,126</u>	<u>(9,830)</u>	<u>359</u>	<u>394,302</u>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Perusahaan asosiasi/ Associates	31 Desember/December 2012 (diaudit/audited)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba/(rugi) neto/Share in net income /(losses)	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
PT Juloi Coal	144,739	3,013	(6,240)	-	141,512
PT Kalteng Coal	74,545	70	(252)	-	74,363
PT Maruwai Coal	55,369	2,250	(169)	-	57,450
PT Lahai Coal	53,320	8,000	(5,904)	-	55,416
PT Sumber Barito Coal	28,049	-	(193)	-	27,856
PT Servo Meda Sejahtera	21,787	-	(2,836)	(166)	18,785
PT Ratah Coal	7,080	42	(65)	-	7,057
PT Pari Coal	7,027	87	(71)	-	7,043
PT Bhimasena Power Indonesia	3,363	-	298	-	3,661
PT Rachindo Investment	504	-	-	-	504
	<u>395,783</u>	<u>13,462</u>	<u>(15,432)</u>	<u>(166)</u>	<u>393,647</u>

Penambahan selama periode/tahun berjalan merupakan setoran modal yang dilakukan secara proporsional oleh seluruh pemodal tanpa mengubah persentase kepemilikan perusahaan asosiasi.

Additions during the period/year represented capital contributions which were made proportionately by all investors without changing the relative percentage of ownership of the associates.

Kepemilikan Grup atas entitas asosiasi dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, dan aset dan liabilitas, pendapatan, dan laba rugi entitas asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group's ownership of its associates, all of which are unlisted, and their assets and liabilities, revenue and profit or loss, are as follows:

	Negara domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	Kepemilikan/ Interest held (%)
<b>30 September/September 2013</b>						
PT Juloi Coal	Indonesia	7,674	5,343	-	(7,644)	25.00
PT Kalteng Coal	Indonesia	1,121	688	-	(1,254)	25.00
PT Maruwai Coal	Indonesia	153,769	3,371	-	1,054	25.00
PT Lahai Coal	Indonesia	148,258	26,370	-	(15,022)	25.00
PT Sumber Barito Coal	Indonesia	982	459	-	(883)	25.00
PT Servo Meda Sejahtera	Indonesia	53,368	62,448	349	(11,256)	35.00
PT Ratah Coal	Indonesia	291	265	-	(458)	25.00
PT Pari Coal	Indonesia	528	74	-	(594)	25.00
PT Bhimasena Power Indonesia	Indonesia	165,153	153,474	26,814	912	34.00
PT Rachindo Investment	Indonesia	1,010	-	-	-	50.00
<b>31 Desember/December 2012</b>						
PT Juloi Coal	Indonesia	13,710	8,634	-	(24,961)	25.00
PT Kalteng Coal	Indonesia	1,308	33	-	(1,006)	25.00
PT Maruwai Coal	Indonesia	144,875	731	-	(676)	25.00
PT Lahai Coal	Indonesia	93,047	5,144	-	(23,616)	25.00
PT Sumber Barito Coal	Indonesia	1,157	326	-	(772)	25.00
PT Servo Meda Sejahtera	Indonesia	71,298	71,047	1,627	(8,102)	35.00
PT Ratah Coal	Indonesia	213	149	-	(262)	25.00
PT Pari Coal	Indonesia	589	16	-	(284)	25.00
PT Bhimasena Power Indonesia	Indonesia	104,073	93,221	67,899	863	34.00
PT Rachindo Investment	Indonesia	1,010	-	-	-	50.00

Grup memiliki wakil dalam Direksi pada entitas asosiasi di atas.

The Group has representation on the Board of Directors in the above associates.



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

<u>30 September/September 2013 (tidak diaudit/unaudited)</u>					
	<u>Akuisisi hak pertambangan/ Acquisition of mining rights</u>	<u>Pertambangan yang sedang dikembangkan/ Mines under development</u>	<u>Pertambangan yang berproduksi/ Mines in production</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Nilai tercatat - saldo awal	2,085,896	38,429	92,569	2,216,894	Carrying amount - beginning balance
Akuisisi	10,432	30,567	-	40,999	Acquisitions
Mutasi	-	19,836	10,778	30,614	Movement
	<u>2,096,328</u>	<u>88,832</u>	<u>103,347</u>	<u>2,288,507</u>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortisation</b>
Nilai tercatat - saldo awal	(256,447)	-	(32,980)	(289,427)	Carrying amount - beginning balance
Amortisasi	(53,305)	-	(5,094)	(58,399)	Amortisation
	<u>(309,752)</u>	<u>-</u>	<u>(38,074)</u>	<u>(347,826)</u>	
	<u>1,786,576</u>	<u>88,832</u>	<u>65,273</u>	<u>1,940,681</u>	
<u>31 Desember/December 2012 (diaudit/audited)</u>					
	<u>Akuisisi hak pertambangan/ Acquisition of mining rights</u>	<u>Pertambangan yang sedang dikembangkan/ Mines under development</u>	<u>Pertambangan yang berproduksi/ Mines in production</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Nilai tercatat - saldo awal	1,436,054	3,056	36,701	1,475,811	Carrying amount - beginning balance
Akuisisi	649,842	25,638	-	675,480	Acquisitions
Mutasi	-	9,735	55,868	65,603	Movement
	<u>2,085,896</u>	<u>38,429</u>	<u>92,569</u>	<u>2,216,894</u>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortisation</b>
Nilai tercatat - saldo awal	(191,404)	-	(29,435)	(220,839)	Carrying amount - beginning balance
Amortisasi	(65,043)	-	(3,545)	(68,588)	Amortisation
	<u>(256,447)</u>	<u>-</u>	<u>(32,980)</u>	<u>(289,427)</u>	
	<u>1,829,449</u>	<u>38,429</u>	<u>59,589</u>	<u>1,927,467</u>	

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortisation of mining properties has been allocated to the cost of revenue.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat properti pertambangan.

Management is of the opinion that there has been no impairment of the carrying amounts of mining properties.

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	<u>30 September/ September 2013 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2012 (diaudit/ audited)</u>	
Nilai tercatat - saldo awal	1,022,173	1,005,506	Carrying amount - beginning balance
Penambahan	-	16,667	Additions
	<u>1,022,173</u>	<u>1,022,173</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**14. GOODWILL** (lanjutan)

Rincian *goodwill* berdasarkan pelaporan segmen,  
sebagai berikut:

	<b>Penambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading</b>	<b>Jasa penambangan/ Mining services</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
30 September/September 2013 dan/ and 31 Desember/December 2012	750,377	39,665	232,131	1,022,173

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, Grup manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* secara tahunan dan untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada perhitungan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>Penambangan dan Perdagangan batubara/ Coal mining &amp; trading</b>	<b>Jasa Penambangan/ Mining services</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%	0%	0%
Tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)/ <i>Pre-tax discount rate (for value-in-use calculation)</i>	23.1%	-	8.2%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ <i>Post-tax discount rate (for fair value less costs to sell calculation)</i>	5.5% – 10.5%	7.6%	10.7%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

**14. GOODWILL** (continued)

*Details of goodwill based on segment reporting, are  
as follows:*

	<b>Penambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading</b>	<b>Jasa penambangan/ Mining services</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
30 September/September 2013 dan/ and 31 Desember/December 2012	750,377	39,665	232,131	1,022,173

*In accordance with the Group's accounting policies, management tests its goodwill annually for impairment and for the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit).*

*The recoverable amounts of the cash-generating units have been determined based on the higher of their value-in-use or fair value less costs to sell. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates stated in the following table. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.*

*The key assumptions used for recoverable amount calculations as per 31 December 2012 testing are as follows:*

	<b>Penambangan dan Perdagangan batubara/ Coal mining &amp; trading</b>	<b>Jasa Penambangan/ Mining services</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%	0%	0%
Tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)/ <i>Pre-tax discount rate (for value-in-use calculation)</i>	23.1%	-	8.2%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ <i>Post-tax discount rate (for fair value less costs to sell calculation)</i>	5.5% – 10.5%	7.6%	10.7%

*Management determined that the key assumptions are based on the combination of past experience and external sources.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**14. GOODWILL** (lanjutan)

Tingkat diskonto sebelum pajak adalah tingkat diskonto setelah pajak disesuaikan untuk mencerminkan jumlah spesifik dan waktu dari arus kas pajak masa mendatang. Mendiskontokan arus kas setelah pajak pada tingkat diskonto setelah pajak dan mendiskontokan arus kas sebelum pajak pada tingkat diskonto sebelum pajak akan memberikan hasil yang sama.

Pada 31 Desember 2012, unit penghasil kas Grup dengan tingkat sensitivitas terendah terdapat pada segmen lain-lain, dimana unit penghasil kas tersebut memiliki kelebihan jumlah yang dapat dipulihkan, dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dari nilai tercatat sebesar AS\$5.422. Kenaikan tingkat diskonto sebesar 0,31% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari unit penghasil kas tersebut.

**14. GOODWILL** (continued)

The pre-tax discount rate is the post-tax discount rate adjusted to reflect the specific amount and timing of estimated future tax cash flow. Discounting post-tax cash flow at a post-tax discount rate and discounting pre-tax cash flow at a pre-tax discount rate will give the same result.

As at 31 December 2012, the Group's cash generating unit with the lowest sensitivity is in the "Others" segment, where the cash generating unit has an excess of recoverable amount, which is calculated based on the fair value less costs to sell method, from the carrying value of US\$5,422. A rise in the discount rate of 0.31% would remove the remaining headroom for the relevant cash generating unit.

**15. UTANG USAHA**

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)
Pihak ketiga	323,122	328,590
Pihak berelasi:		
- PT Pulau Seroja Jaya	9,257	10,224
- PT Rahman Abdijaya	<u>4,717</u>	<u>13,861</u>
	<u>13,974</u>	<u>24,085</u>
	<u><u>337,096</u></u>	<u><u>352,675</u></u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)
Dolar AS	294,633	297,571
Rupiah	41,905	46,661
Euro	205	2,868
Dolar Australia	170	4,651
Dolar Singapura	152	668
Pound Sterling Inggris	27	230
Yen Jepang	<u>4</u>	<u>26</u>
	<u><u>337,096</u></u>	<u><u>352,675</u></u>

**15. TRADE PAYABLES**

Third parties  
Related parties:  
PT Pulau Seroja Jaya -  
PT Rahman Abdijaya -

Details of trade payables based on currencies are as follows:

US Dollars  
Rupiah  
Euro  
Australian Dollars  
Singapore Dollars  
Great Britain Pound Sterling  
Japanese Yen

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar minyak, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan, dan jasa penambangan batubara.

Lihat Catatan 34 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**15. TRADE PAYABLES (continued)**

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

Refer to Note 34 for details of transactions and balances with related party .

**16. UTANG ROYALTI**

<b>30 September/ September 2013 (tidak diaudit)/ (unaudited)</b>	<b>31 Desember/ December 2012 (diaudit)/ (audited)</b>
--	--

Utang royalti kepada  
Pemerintah, neto

<u>115,649</u>	<u>128,392</u>
----------------	----------------

Government royalties payable, net

Utang royalti kepada pemerintah subjek diaudit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"). Adaro telah mengkompensasikan PPN masukan dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dengan pembayaran royalti (lihat Catatan 33b).

Government royalties payable is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR"). Adaro has offset VAT input and vehicle fuel tax receivables against royalty payments due (refer to Note 33b).

**17. BEBAN AKRUAL**

<b>30 September/ September 2013 (tidak diaudit)/ (unaudited)</b>	<b>31 Desember/ December 2012 (diaudit)/ (audited)</b>
--	--

Beban bunga yang masih harus  
dibayar  
Biaya angkut  
Lain-lain

29,479	16,869
6,614	3,757
<u>14,200</u>	<u>14,913</u>
<u>50,293</u>	<u>35,539</u>

Accrued interest  
Freight cost  
Others

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**18. FINANCE LEASE PAYABLES**

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit/ audited)	
PT Komatsu Astra Finance	55,299	58,973	PT Komatsu Astra Finance
PT Orix Indonesia Finance	19,876	22,091	PT Orix Indonesia Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (dahulu PT Austindo Nusantara Jaya Finance)	4,862	8,701	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (formerly PT Austindo Nusantara Jaya Finance)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	<u>24</u>	<u>697</u>	Others (each below US\$5,000)
	<u>80,061</u>	<u>90,462</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(28,264)</u>	<u>(31,643)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>51,797</u>	<u>58,819</u>	Non-current portion

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

*Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows:*

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit/ audited)	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	29,392	33,276	Payable not later than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>52,851</u>	<u>60,241</u>	Payable later than one year and not later than five years
	<u>82,243</u>	<u>93,517</u>	
Dikurangi:			Less:
Beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(2,182)</u>	<u>(3,055)</u>	Future financing charges
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>80,061</u>	<u>90,462</u>	Present value of minimum finance lease payments
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	28,264	31,643	Payable not later than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>51,797</u>	<u>58,819</u>	Payable later than one year and not later than five years
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>80,061</u>	<u>90,462</u>	Present value of minimum finance lease payments

Syarat dan ketentuan yang penting dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

*The significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:*

- Grup tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, menyewakan, menghapus, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset sewa pembiayaan;
  - Grup tidak diperbolehkan untuk membuat atau memperbolehkan pembebanan terhadap semua atau sebagian aset sewa pembiayaan; dan
  - semua aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.
- *the Group is restricted from selling, lending, leasing, or otherwise disposing of or ceasing to exercise direct control over the leased assets;*
  - *the Group is restricted from creating or allowing any encumbrance to all or any part of the leased assets; and*
  - *all leased assets are pledged as collateral for the underlying finance lease payables.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Lihat Catatan 42d untuk nilai wajar utang sewa pembiayaan.

**18. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)**

Refer to Note 42d for the fair value of finance lease payables.

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**19. LONG-TERM BANK LOANS**

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit/ audited)	
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollars</b>
Pinjaman Sindikasi, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$574 (2012: AS\$794)	211,926	286,706	Syndicated Loan, net of unamortised financing cost of US\$574 (2012: US\$794)
Pinjaman Sindikasi Bank, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$9.448 (2012: AS\$11.052)	290,552	308,948	Syndicated Bank Loan, net of unamortised financing cost of US\$9,448 (2012: US\$11,052)
Perjanjian Fasilitas AS\$750.000 setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$14.380 (2012: AS\$15.771)	412,120	429,729	US\$750,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$14,380 (2012: US\$15,771)
Fasilitas Kredit <i>Amortising Revolving</i> AS\$500.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (2012: AS\$3.404)	-	376,596	Amortising Revolving Credit Facility US\$500,000, net of unamortised financing cost of US\$nil (2012: US\$3,404)
Perjanjian Fasilitas AS\$380.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$10.053 (2012: AS\$nil)	360,947	-	US\$380,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$10,053 (2012: US\$nil)
Perjanjian Fasilitas AS\$160.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$3.521 (2012: AS\$3.988)	156,479	156,012	US\$160,000 Facilities Agreement, net of unamortised financing cost of US\$3,521 (2012: US\$3,988)
PT Bank OCBC NISP Tbk, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (2012: AS\$nil)	<u>6,999</u>	<u>8,499</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk, net of unamortised financing cost of US\$nil (2012: US\$nil)
	<u>1,439,023</u>	<u>1,566,490</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(161,462)</u>	<u>(268,408)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,277,561</u>	<u>1,298,082</u>	Non-current portion

Lihat Catatan 42d untuk nilai wajar utang bank jangka panjang.

Refer to Note 42d for the fair value of the long-term bank loans.

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the long-term bank loans are as follows:

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit/ audited)	
Dolar AS	1.8% - 4.6%	1.8% - 4.8%	US Dollars

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman Sindikasi**

Pada tanggal 2 November 2007, Adaro dan Coaltrade, selaku Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank asing ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari DBS Bank Ltd, Standard Chartered Bank (cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura) ("SMBC"), the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), dan United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura dan Labuan), dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai agen fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$750.000, dimana Adaro mendapatkan fasilitas sebesar AS\$550.000 dan Coaltrade sebesar AS\$200.000. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka senilai AS\$650.000 dan fasilitas pinjaman revolving senilai AS\$100.000 yang dikenakan bunga sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali beberapa pinjaman tertentu yang dimiliki oleh Adaro.

Berdasarkan perjanjian yang diubah tertanggal 25 Maret 2010, Perusahaan, IBT, dan Peminjam (bersama-sama disebut "Penjamin") bertindak sebagai penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Pada tanggal 30 September 2010, Peminjam, Penjamin dan DBS Bank Ltd, sebagai agen fasilitas, mengadakan perubahan perjanjian yang mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman berjangka menjadi 7 Desember 2015 dan semua jumlah terutang dari fasilitas pinjaman revolving menjadi jumlah terutang dari fasilitas pinjaman berjangka. Margin tingkat suku bunga naik sebesar persentase tertentu. Tanggal efektif dari perjanjian perubahan ini adalah 7 Oktober 2010.

Jadwal pembayaran untuk sisa pinjaman berjangka yang terutang pada 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Adaro</u>	<u>Coaltrade</u>	<u>Jumlah/Total</u>
2013	AS\$/US\$18,270	AS\$/US\$6,730	AS\$/US\$25,000
2014	AS\$/US\$73,079	AS\$/US\$26,921	AS\$/US\$100,000
2015	AS\$/US\$65,864	AS\$/US\$21,636	AS\$/US\$87,500
	<u>AS\$/US\$157,213</u>	<u>AS\$/US\$55,287</u>	<u>AS\$/US\$212,500</u>

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. Syndicated Loan**

On 2 November 2007, Adaro and Coaltrade, as the Borrowers, entered into a syndicated loan facility agreement with several foreign banks (the "Lenders"), which consisted of DBS Bank Ltd, Standard Chartered Bank (Singapore branch), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch) ("SMBC"), the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch) and United Overseas Bank Ltd (Singapore and Labuan branch), wherein DBS Bank Ltd acted as the facility agent. Based on the agreement, the Lenders agreed to grant bank loan facilities of US\$750,000, of which Adaro and Coaltrade obtained facilities of US\$550,000 and US\$200,000, respectively. These facilities consisted of a term loan facility of US\$650,000 and a revolving loan facility of US\$100,000 with interest at the *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus a certain percentage. These facilities were used to refinance certain existing loans of Adaro.

Based on the amended agreement dated 25 March 2010, the Company, IBT and the Borrowers (collectively hereinafter referred to as the "Guarantors"), act as the guarantors of this syndicated loan.

On 30 September 2010, the Borrowers, the Guarantors and DBS Bank Ltd, as the facility agent, entered into an amendment agreement to amend the maturity date of the term loan facility to 7 December 2015 and all amounts outstanding under the revolving loan facility shall be deemed to be amounts outstanding under the term loan facility. The margin of interest was increased by a certain percentage. The effective date of this amendment agreement is 7 October 2010.

The payment schedule for the outstanding term loan as at 30 September 2013, is as follows:

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Adaro, IBT, dan Coaltrade ("Perusahaan Operasi Utama") diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Perusahaan Operasi Utama pada tanggal 30 September 2013. Perusahaan Operasi Utama juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Perusahaan Operasi Utama telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

**b. PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada tanggal 3 Desember 2009, SDM memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$15.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kembali sebagian dari biaya proyek Alur Barito yang sebelumnya dibiayai oleh ATA. Fasilitas ini akan jatuh tempo lima tahun setelah penarikan pertama dan akan dibayar setiap semester. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") 3 bulan ditambah persentase tertentu dan dibayar setiap kuartal.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh SDM dengan nilai maksimum AS\$15.000;
- klaim asuransi untuk melindungi kerugian operasi; dan
- *Letter of Comfort* dari Adaro.

Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$6.999 (31 Desember 2012: AS\$8.499) yang akan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran/  
Payment schedule  
(tahun/year)**

2013  
2014

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. Syndicated Loan (continued)**

*In accordance with the loan agreements, Adaro, IBT and Coaltrade (the "Primary Operating Companies") are required to maintain certain financial ratios, with which the Primary Operating Companies were in compliance as at 30 September 2013. The Primary Operating Companies are also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. The Primary Operating Companies are in compliance with the terms and conditions.*

**b. PT Bank OCBC NISP Tbk**

*On 3 December 2009, SDM obtained a term loan facility of US\$15,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. This credit facility was used for the purpose of refinancing a portion of the Barito Channel project cost which was previously financed by ATA. The facility has a final maturity date of five years after first withdrawal and is payable on a semester basis. The loan bears interest at the three-month Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain percentage and is payable on a quarterly basis.*

*The loan is collateralised by:*

- *all trade receivables owned by SDM at the maximum of US\$15,000;*
- *insurance claim which covers the risk of operating loss; and*
- *Letter of Comfort from Adaro.*

*As at 30 September 2013, the outstanding balance of this facility was US\$6,999 (31 December 2012: US\$8,499) which is repayable according to the following schedule:*

**Jumlah pembayaran/  
Payment amount**

AS\$/US\$2,000  
AS\$/US\$4,999  

---

AS\$/US\$6,999



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, SDM diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh SDM pada tanggal 30 September 2013. SDM juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. SDM telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

c. Pinjaman Sindikasi Bank

Pada tanggal 18 Februari 2011, SIS, sebagai Peminjam, mengadakan Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$400.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, United Overseas Bank Ltd Co, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta), PT Bank ANZ Indonesia (dahulu PT ANZ Panin Bank), Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (cabang Singapura) dan Societe Generale (cabang Singapura) sebagai Pelaksana Utama (*Lead Arrangers*), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai Agen Fasilitas, PT Bank DBS Indonesia sebagai Agen Penjamin, dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai Bank Penampung. Perusahaan, dalam Perjanjian Fasilitas ini, memberikan *corporate guarantee*. Pinjaman ini dijamin dengan kontrak jasa pertambangan dengan Adaro. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$300.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$100.000.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali *Senior Credit Facility*, membiayai belanja modal, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, dan untuk tujuan umum lainnya.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

*Under the loan agreement, SDM is required to maintain certain financial ratios, with which SDM was in compliance as at 30 September 2013. SDM is also required to comply with certain terms and conditions regarding its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. SDM is in compliance with the related terms and conditions.*

c. Syndicated Bank Loan

*On 18 February 2011, SIS, as Borrower, entered into a Facility Agreement of US\$400,000 with a syndicate of banks consisting of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, United Overseas Bank Ltd Co, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore Branch), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Singapore Branch), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta Branch), PT Bank ANZ Indonesia (formerly PT ANZ Panin Bank), Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk and Standard Chartered Bank (Jakarta Branch) as Mandated Lead Arrangers, Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (Singapore Branch) and Societe Generale (Singapore Branch) as Lead Arrangers, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as Facility Agent, PT Bank DBS Indonesia as Security Agent and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT Bank OCBC NISP Tbk as Account Banks. The Company, under this Facility Agreement provides a corporate guarantee. This loan is collateralised by the mining service contract with Adaro. These facilities consist of a term loan facility of US\$300,000 and a revolving loan facility of US\$100,000.*

*This loan facility was used for refinancing the Senior Credit Facility, financing capital expenditure, paying transaction costs and expenses associated with the facility and for other general corporate purposes.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**c. Pinjaman Sindikasi Bank** (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2018 dan dibayar setiap kuartal sejak tahun 2014. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman *Revolving* adalah sebesar AS\$nil (31 Desember 2012: AS\$20.000) dan saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$300.000 (31 Desember 2012: AS\$300.000) yang akan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran/  
Payment schedule  
(tahun/year)**

2014  
2015  
2016  
2017  
2018

**19. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**c. Syndicated Bank Loan** (continued)

*This loan facility has a final maturity date of 18 February 2018 and is payable on a quarterly basis since 2014. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.*

*As at 30 September 2013, the outstanding balance of the revolving loan facility was US\$nil (31 December 2012: US\$20,000) and the outstanding balance of the term loan facility was US\$300,000 (31 December 2012: US\$300,000), which is repayable according to the following schedule:*

**Jumlah pembayaran/  
Payment amount**

AS\$/US\$33,750  
AS\$/US\$45,000  
AS\$/US\$56,250  
AS\$/US\$71,250  
AS\$/US\$93,750

AS\$/US\$300,000

Berdasarkan perjanjian fasilitas *Senior Credit* ini, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh SIS pada tanggal 30 September 2013. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. SIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

*Under this Senior Credit facility agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios, with which SIS was in compliance as at 30 September 2013. SIS is also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and others. SIS is in compliance with the related terms and conditions.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**d. Fasilitas Kredit Amortising Revolving  
AS\$500.000**

Pada tanggal 2 Oktober 2009, Adaro mengadakan perjanjian Fasilitas Kredit Amortising Revolving dengan sindikasi bank yang terdiri dari Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), BNP Paribas (cabang Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), United Overseas Bank Ltd (cabang Labuan), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia (dahulu PT ANZ Panin Bank), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai *facility agent*, dengan total fasilitas sebesar AS\$500.000 untuk keperluan pembiayaan belanja modal. Perusahaan bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan akan jatuh tempo pada tahun kelima setelah tanggal perjanjian ini. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas ini adalah sebesar AS\$380.000. Pada bulan Juni 2013, Adaro membiayai kembali seluruh pinjaman yang terutang pada fasilitas ini sebesar AS\$380.000, dengan fasilitas pinjaman yang baru sebesar AS\$380.000 (lihat Catatan 19h).

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**d. US\$500,000 amortising Revolving Credit  
Facility**

On 2 October 2009, Adaro entered into an Amortising Revolving Credit Facility with a syndicate of banks consisting of Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch), BNP Paribas (Singapore branch), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch), United Overseas Bank Ltd (Labuan branch), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia (formerly PT ANZ Panin Bank), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch) and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, wherein DBS Bank Ltd acts as the facility agent, in an aggregate amount of US\$500,000 for capital expenditure purposes. The Company acted as the guarantor for this loan facility.

This facility will be charged with interest rates at LIBOR plus a certain percentage and has a maturity date on the date falling five years after the date of this loan agreement. As at 31 December 2012, the outstanding balance of this facility amounted to US\$380,000. In June 2013, Adaro refinanced the entire outstanding loan balance under the facility amounting to US\$380,000, by entering into a new loan facility agreement of US\$380,000 (refer to Note 19h).

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**e. Perjanjian Fasilitas AS\$750.000**

Pada tanggal 4 Juli 2011, Adaro, sebagai Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura dan Jakarta), dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai agen fasilitas. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$350.000 dan fasilitas pinjaman *amortising revolving* sebesar AS\$400.000, dengan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas tersebut digunakan untuk belanja modal, modal kerja dan tujuan korporasi umum lainnya. Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Fasilitas pinjaman berjangka dibayar setiap kuartal dengan angsuran pertama pada tanggal 4 Oktober 2012.

Ketersediaan jumlah fasilitas pinjaman *amortising revolving* akan diturunkan sesuai dengan tabel dibawah ini:

**Periode amortisasi/Amortising period**

4 Juli/July 2011 - 4 Juli/July 2013  
5 Juli/July 2013 - 4 Juli/July 2014  
5 Juli/July 2014 - 4 Juli/July 2015  
5 Juli/July 2015 - 4 Juli/July 2016  
5 Juli/July 2016 - 4 Juli/July 2017  
5 Juli/July 2017 - 4 Juli/July 2018  
5 Juli/July 2018 - 4 Juli/July 2020  
5 Juli/July 2020 - 4 April 2021  
5 April 2021 - 4 Juli/July 2021

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**e. US\$750,000 Facility Agreement**

On 4 July 2011, Adaro, as the Borrower, entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (the "Lenders") which consisted of DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore and Jakarta branch), where PT Bank Mandiri (Persero) Tbk acts as the facility agent. These facilities consist of a term loan facility of US\$350,000 and an amortising revolving loan facility of US\$400,000, with interest rates at LIBOR plus a certain percentage. These facilities were used for capital expenditure, working capital and other general corporate purposes. The Company acts as the guarantor of this syndicated loan.

The term loan facility is payable quarterly with the first installment due on 4 October 2012.

The availability of the amortising revolving loan facility will be stepped down as set forth in the table below:

**Maksimum fasilitas tersedia/  
Maximum available facility**

AS\$/US\$400,000  
AS\$/US\$378,500  
AS\$/US\$352,000  
AS\$/US\$317,500  
AS\$/US\$275,000  
AS\$/US\$227,000  
AS\$/US\$218,500  
AS\$/US\$149,500  
AS\$/US\$0

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**e. Perjanjian Fasilitas AS\$750.000** (lanjutan)

Kedua fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas pinjaman *amortising revolving* mempunyai masa jatuh tempo pada tahun kesepuluh dari tanggal perjanjian.

Saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman berjangka adalah sebesar AS\$326.500 (31 Desember 2012: AS\$345.500) yang akan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran/  
Payment schedule  
(tahun/year)**

2014  
2015  
2016  
2017  
2018  
2019  
2020  
2021

**19. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

**e. US\$750,000 Facility Agreement** (continued)

Both the term loan facility and the amortising revolving loan facility have a maturity date on the tenth anniversary from the date of the loan agreement.

The outstanding balance of the term loan facility was US\$326,500 (31 December 2012: US\$345,500) which is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran/  
Payment amount**

AS\$/US\$24,000  
AS\$/US\$31,500  
AS\$/US\$37,500  
AS\$/US\$43,000  
AS\$/US\$34,500  
AS\$/US\$15,000  
AS\$/US\$67,750  
AS\$/US\$73,250

AS\$/US\$326.500

Dalam tahun 2012, Adaro melakukan penarikan fasilitas *amortising revolving* sebesar AS\$100.000. Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$100.000 (31 Desember 2012: AS\$100.000).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Adaro pada tanggal 30 September 2013. Adaro juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Adaro telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In 2012, Adaro drew down on the amortising revolving loan facility amounting to US\$100,000. As at 30 September 2013, the outstanding balance of this facility was US\$100,000 (31 December 2012: US\$100,000).

In accordance with the loan agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios, with which Adaro was in compliance as at 30 September 2013. Adaro is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. Adaro is in compliance with the related terms and conditions.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**f. Perjanjian Fasilitas AS\$160.000**

Pada tanggal 29 Mei 2012, MBP, sebagai Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank, yang terdiri dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta), DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Mizuho Corporate Bank Ltd, CIMB Bank Berhad (cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (cabang Singapura) sebagai Pelaksana Utama (*Lead Arranger*), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai Agen Fasilitas dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) sebagai Agen Penjamin (*Security Agent*). Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$140.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$20.000, dengan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai kembali pinjaman intra grup dari Perusahaan, belanja modal, dan tujuan korporasi umum lainnya. Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Fasilitas pinjaman berjangka dibayar setiap kuartal dengan angsuran pertama pada tanggal 19 Agustus 2015. Kedua fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas pinjaman *revolving* mempunyai masa jatuh tempo pada tahun ketujuh dari tanggal perjanjian.

Saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman *revolving* adalah sebesar AS\$20.000 dan saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$140.000 yang akan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran/  
Payment schedule  
(tahun/year)**

2015  
2016  
2017  
2018  
2019

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**f. US\$160,000 Facilities Agreement**

On 29 May 2012, MBP, as the Borrower, entered into a syndicated loan facility agreement with several banks, which consisted of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta branch), DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Mizuho Corporate Bank Ltd, CIMB Bank Berhad (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and Standard Chartered Bank as Mandated Lead Arrangers, Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (Singapore branch) as Lead Arranger, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as Facility Agent and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta branch) as Security Agent. These facilities consist of a term loan facility of US\$140,000 and a revolving loan facility of US\$20,000, with interest rates at LIBOR plus a certain percentage. These facilities were used for refinancing the intra-group loans from the Company, capital expenditure and other general corporate purposes. The Company acts as the guarantor of this syndicated loan.

The term loan facility is payable quarterly with the first installment due on 19 August 2015. Both the term loan facility and the revolving loan facility have a maturity date of the seventh anniversary from the date of the loan agreement.

The outstanding balance of the revolving loan facility was US\$20,000 and the outstanding balance of the term loan facility was US\$140,000, which is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran/  
Payment amount**

AS\$/US\$12,000  
AS\$/US\$24,000  
AS\$/US\$28,000  
AS\$/US\$36,000  
AS\$/US\$40,000

AS\$/US\$140,000

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

f. Perjanjian Fasilitas AS\$160.000 (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, MBP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh MBP pada tanggal 30 September 2013. MBP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. MBP telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

g. Perjanjian Fasilitas AS\$40.000

Pada tanggal 6 Juli 2012, MBP, sebagai Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank, yang terdiri dari Mizuho Corporate Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, DBS Bank Ltd, dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta) sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*) dengan institusi keuangan tertentu sebagai Pemberi Pinjaman, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai Agen Fasilitas, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) sebagai Agen Penjamin (*Security Agent*). Fasilitas tersebut merupakan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$40.000, yang dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas tersebut digunakan untuk belanja modal, biaya transaksi sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini, dan tujuan korporasi umum lainnya. Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, MBP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh MBP pada tanggal 30 September 2013. MBP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. MBP telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2013, MBP belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

f. US\$160,000 Facilities Agreement  
(continued)

*In accordance with the loan agreement, MBP is required to maintain certain financial ratios, with which MBP was in compliance as at 30 September 2013. MBP is also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. MBP is in compliance with the related terms and conditions.*

g. US\$40,000 Facility Agreement

*On 6 July 2012, MBP, as the Borrower, entered into a syndicated loan facility agreement with several banks, which consisted of Mizuho Corporate Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, DBS Bank Ltd and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch) as Mandated Lead Arrangers, with certain financial institutions as Lenders, with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as Facility Agent and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta branch) as Security Agent. The facility is a revolving loan facility of US\$40,000, with interest rates at LIBOR plus a certain percentage. The facility is to be used for capital expenditure, transaction costs related to this facility and other general corporate purposes. The Company acts as the guarantor of this syndicated loan.*

*In accordance with the loan agreement, MBP is required to maintain certain financial ratios, with which MBP was in compliance as at 30 September 2013. MBP is also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. MBP is in compliance with the related terms and conditions.*

*As at 30 September 2013, MBP has not yet drawn down on this loan facility.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**h. Perjanjian Fasilitas AS\$380.000**

Pada tanggal 29 Mei 2013, Adaro mengadakan perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$380.000 dengan beberapa bank yang terdiri dari PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad (cabang Singapura), Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd, Chinatrust Commercial Bank Co. Ltd, DBS Bank Ltd, Mizuho Corporate Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd and United Overseas Bank Ltd sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai *facility agent*. Perusahaan bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan dengan tujuan untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman *Amortising Revolving* AS\$500.000 tertanggal 2 Oktober 2009.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2020 dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Pada bulan Juni 2013, Adaro melakukan penarikan sebesar AS\$380.000. Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas adalah sebesar AS\$371.000 yang akan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran/  
Payment schedule  
(tahun/year)**

2013  
2014  
2015  
2016  
2017  
2018  
2019  
2020

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**h. US\$380,000 Facility Agreement**

On 29 May 2013, Adaro entered into a Credit Facility Agreement of US\$380,000 with several banks consisting of PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad (Singapore branch), Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd, Chinatrust Commercial Bank Co. Ltd, DBS Bank Ltd, Mizuho Corporate Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta branch), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd and United Overseas Bank Ltd as Mandated Lead Arrangers, wherein DBS Bank Ltd acts as the facility agent. The Company acted as the guarantor for this loan facility.

This loan facility was used for the purpose of refinancing the US\$500,000 Amortising Revolving credit facility agreement dated 2 October 2009.

This facility has a final maturity date of 29 May 2020 and is payable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

In June 2013, Adaro made draw downs amounting to US\$380,000. As at 30 September 2013, the outstanding balance of the facility was US\$371,000 which is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran/  
Payment amount**

AS\$/US\$9,000  
AS\$/US\$35,000  
AS\$/US\$34,000  
AS\$/US\$31,000  
AS\$/US\$28,000  
AS\$/US\$24,000  
AS\$/US\$24,000  
AS\$/US\$186,000  
AS\$/US\$371,000



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

h. Perjanjian Fasilitas AS\$380.000 (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Adaro pada tanggal 30 September 2013. Adaro juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Adaro telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

20. SENIOR NOTES

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i> )	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit/ <i>audited</i> )	
Nilai muka	800,000	800,000	<i>Face value</i>
Diskonto dan biaya penerbitan	(15,161)	(15,161)	<i>Discount and issuance cost</i>
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>4,686</u>	<u>3,691</u>	<i>Amortisation of discount and issuance cost</i>
	<u><u>789,525</u></u>	<u><u>788,530</u></u>	

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Adaro menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("Senior Notes") sebesar AS\$800.000, dengan harga jual 99,141%. *Senior Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2019. *Senior Notes* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,625% dan dibayarkan secara *semi-annual* pada tanggal 22 April dan 22 Oktober setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 22 April 2010. *Senior Notes* tersebut dijamin oleh Perusahaan, tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

*Senior Notes* tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara Adaro, Perusahaan, dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

*Senior Notes* tersebut saat ini mendapatkan peringkat "Ba1" dari Moody's dan "BB+" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas *Senior Notes*.

Hasil dari *Senior Notes* digunakan terutama untuk membiayai ekspansi atas infrastruktur Grup, dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

h. US\$380,000 Facility Agreement (continued)

In accordance with the loan agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios, with which Adaro was in compliance as at 30 September 2013. Adaro is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. Adaro is in compliance with the related terms and conditions.

20. SENIOR NOTES

On 22 October 2009, Adaro issued *Guaranteed Senior Notes* (the "Senior Notes") amounting to US\$800,000, with a selling price of 99.141%. The *Senior Notes* will mature in 2019. The *Senior Notes* bear a fixed interest rate of 7.625%, which is payable *semi-annually* in arrears on 22 April and 22 October of each year commencing on 22 April 2010. The *Senior Notes* are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

The *Senior Notes* were issued under an indenture between Adaro, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

The *Senior Notes* is currently rated "Ba1" by Moody's and "BB+" by Fitch. The ratings reflect the rating agencies' assessments of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the *Senior Notes*.

The proceeds of the *Senior Notes* were used primarily to finance the expansion of the Group's infrastructure in support of the expansion of Adaro's coal production capacity.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**20. SENIOR NOTES** (lanjutan)

*Senior Notes* dan jaminan atas *Senior Notes* tidak dijamin dan peringkatnya sejajar dengan semua pinjaman senior yang tidak dijamin Adaro dan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan diterima dikemudian hari. *Senior Notes* dan jaminan atas *Senior Notes* disubordinasikan secara efektif atas semua pinjaman Adaro dan Perusahaan yang memiliki jaminan aset, baik yang telah ada maupun yang akan diterima, sebesar aset yang dijamin terhadap pinjaman tersebut. Jaminan Perusahaan atas *Senior Notes* secara struktural disubordinasikan terhadap semua liabilitas (termasuk utang usaha) dari semua entitas anak lainnya, yang pada awalnya tidak menjamin *Senior Notes* tersebut. Perusahaan boleh, di masa yang akan datang, menunjuk entitas anaknya yang lain untuk memberikan jaminan atas *Senior Notes*.

*Senior Notes* tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading*.

Pada setiap saat, tergantung pada syarat yang ditentukan dalam *indenture*, Adaro dapat dalam satu atau beberapa kesempatan menarik seluruh atau sebagian dari *Senior Notes*, pada tingkat harga yang ditentukan, ditambah dengan bunga yang terhutang dan belum dibayarkan.

Adaro dan Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham yang tidak memenuhi kualifikasi, penunjukan Entitas anak Penjamin, *merger*, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis, dan lainnya. Pada tanggal 30 September 2013, Adaro dan Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Lihat Catatan 42d untuk nilai wajar *Senior Notes*.

**21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung oleh Padma Radya Aktuaria dan PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen, dengan berbagai laporan yang diterbitkan pada 2013.

**20. SENIOR NOTES** (continued)

*The Senior Notes and the guarantee of the Senior Notes are unsecured and rank equally with all existing and future unsecured senior debt of Adaro and the Company, respectively. The Senior Notes and the guarantees of the Senior Notes are effectively subordinated to all of Adaro's and the Company's existing and future secured debt to the extent of the assets securing this debt. The Company's guarantee of the Senior Notes is structurally subordinated to all liabilities (including trade payables) of all of the Company's other subsidiaries, which are not initially issuing guarantees for the Senior Notes. The Company may in future designate its subsidiaries to guarantee the Senior Notes.*

*The Senior Notes are listed on the Singapore Exchange Securities Trading.*

*At any time, depending on the circumstances specified in the indenture, Adaro may on any one or more occasions redeem all or a part of the Senior Notes, at predetermined redemption prices, plus accrued and unpaid interest.*

*Adaro and the Company are required to comply with certain terms and conditions on the incurring of indebtedness and the issue of disqualified stock, the designation of the Subsidiary's Guarantor, mergers, consolidations and sales of assets, certain transactions with affiliates, business activities and other matters. As at 30 September 2013, Adaro and the Company are in compliance with the related terms and conditions.*

*Refer to Note 42d for the fair value of Senior Notes.*

**21. POST EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**

*Provision for employee benefits as at 31 December 2012 was calculated by Padma Radya Aktuaria and PT Ricky Leonard Jasatama, independent actuaries, in various actuarial reports issued in 2013.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan  
provisi imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai  
berikut:

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)
Tingkat diskonto	1.5% - 6.5%	1.5% - 6.5%
Kenaikan gaji di masa depan	5% - 15%	5% - 15%
Hasil yang diharapkan dari aset program	7%	7%
Umur normal pensiun	55	55
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI3 dan/ and TMI2	100% TMI3 dan/ and TMI2

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja Grup adalah  
sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)
Pada awal periode	34,281	20,915
Jumlah yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	6,105	15,345
Imbalan yang dibayarkan Entitas anak baru	(135) -	(2,445) 466
Pada akhir periode	<u>40,251</u>	<u>34,281</u>

21. POST EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)

The principal assumptions used in determining the  
Group's provision for employee benefits are as  
follows:

Discount rate  
Salary growth rate  
Expected return on  
plan assets  
Normal retirement age  
Mortality rate from the Indonesian  
Mortality Table

The movement in the Group's post employment  
benefit obligations are as follows:

At beginning of period  
Amount charged to the interim  
consolidated statements of  
comprehensive income  
Benefits paid  
New subsidiaries  
At end of period

22. PINJAMAN KE PIHAK KETIGA

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)
<b>Dolar AS</b>		
PT Servo Infrastruktur	16,670	16,670
PT Agrarizki Media	-	20,000
	<u>16,670</u>	<u>36,670</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	-	(36,670)
Bagian jangka panjang	<u>16,670</u>	<u>-</u>

22. LOANS TO THIRD PARTIES

**US Dollars**  
PT Servo Infrastruktur  
PT Agrarizki Media

Less:  
Current portion  
Non-current portion

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**22. PINJAMAN KE PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Tingkat suku bunga pinjaman ke pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i> )
Dolar AS	1.3% - 9.0%

**PT Agrarizki Media**

Pada tanggal 1 Juli 2011, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Agrarizki Media, dimana ATA akan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$20.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap per tahun dan bunga akan dibayarkan setiap tiga bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Per tanggal 30 September 2013, ATA telah menerima pembayaran penuh atas pinjaman ini.

**PT Servo Infrastruktur**

Pada tanggal 10 Oktober 2011, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Servo Infrastruktur ("SI"), dimana ATA memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$16.670 (atau setara dengan Rp 150 miliar). Berdasarkan perjanjian yang sama, atas permintaan tertulis dari SI dan atas diskresi ATA, ATA akan memberikan pinjaman paling banyak sejumlah AS\$4.440 (atau setara dengan Rp 40 miliar). Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan bunga akan dibayarkan setiap bulan sejak tanggal penarikan pinjaman.

**22. LOANS TO THIRD PARTIES (continued)**

The interest rates on loans to third parties are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit/ <i>audited</i> )	
Dolar AS	1.3% - 9.0%	US Dollars

**PT Agrarizki Media**

On 1 July 2011, ATA entered into a Loan Agreement with PT Agrarizki Media, through which ATA provided a loan facility of US\$20,000. This loan bears an annual fixed interest rate with interest payable every three months from the date of the first draw down. As at 30 September 2013, ATA has received full repayment for this loan.

**PT Servo Infrastruktur**

On 10 October 2011, ATA entered into a Loan Agreement with PT Servo Infrastruktur ("SI"), through which ATA provided a loan facility of US\$16,670 (equivalent to Rp 150 billion). Based on the same agreement, upon written request from SI and at the discretion of ATA, ATA will provide loan with maximum amount of US\$4,440 (equivalent to Rp 40 billion). This loan bears interest at LIBOR plus a certain percentage with interest payable every month from the date of the first draw down.

**23. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG**

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i> )
Saldo awal	16,211
Perubahan bersih	<u>8,074</u>
Saldo akhir	<u><u>24,285</u></u>

**23. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND CLOSURE**

	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit/ <i>audited</i> )	
Saldo awal	12,720	<i>Beginning balance</i>
Perubahan bersih	<u>3,491</u>	<i>Net movement</i>
Saldo akhir	<u><u>16,211</u></u>	<i>Ending balance</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

<b>24. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN</b>	<b>30 September/ September 2013 (tidak diaudit/ unaudited)</b>	<b>31 Desember/ December 2012 (diaudit/ audited)</b>	
Nilai tercatat - saldo awal	42,808	47,911	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Amortisasi	<u>(3,729)</u>	<u>(5,103)</u>	
	39,079	42,808	
Penambahan pada biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	<u>32,582</u>	<u>-</u>	<i>Addition of deferred stripping costs</i>
	<u><u>71,661</u></u>	<u><u>42,808</u></u>	

Dalam keadaan dimana nisbah kupas aktual tidak berbeda jauh dengan nisbah kupas yang direncanakan, tambahan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama periode tersebut diakui sebagai biaya produksi.

*In situations where the actual stripping ratio is not significantly different from the planned stripping ratio, the additional stripping costs incurred during the period are recognised as production costs.*

Penelaahan kembali atas saldo biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan akan dilakukan pada akhir tahun.

*Re-assessment of the deferred stripping costs will be performed at year-end.*

**25. MODAL SAHAM**

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

**25. SHARE CAPITAL**

*All shares in the Company have been listed on the Indonesian Stock Exchange since 16 July 2008. The Company's shareholders as at 30 September 2013 and 31 December 2012 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), the share administrator, were as follows:*

<b>Pemegang Saham/Shareholders</b>	<b>Lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
<b><u>30 September/September 2013 (tidak diaudit/unaudited)</u></b>			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)	1,991,832,654	6.23	21,356
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,051,738,544	3.29	11,276
Theodore Permedi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner)	724,420,430	2.26	7,767
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur/Director)	640,838,202	2.00	6,871
Ir. Subianto (Komisaris/Commissioner)	435,000,120	1.36	4,664
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)	8,113,500	0.03	87
Masyarakat/Public	<u>13,088,593,050</u>	<u>40.92</u>	<u>140,330</u>
	<u><u>31,985,962,000</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>342,940</u></u>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**25. SHARE CAPITAL (continued)**

<u>Pemegang Saham/Shareholders</u>	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
<b><u>31 Desember/December 2012 (diaudit/audited)</u></b>			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)	1,975,832,654	6.18	21,184
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,359,777,646	4.25	14,579
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner)	707,420,430	2.21	7,585
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur/Director)	640,838,202	2.00	6,871
Ir. Subianto (Komisaris/Commissioner)	416,932,620	1.30	4,470
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)	4,815,500	0.02	52
Lim Soon Huat (Komisaris/Commissioner)	1,300,000	0.00	14
Masyarakat/Public	<u>12,833,619,448</u>	<u>40.13</u>	<u>137,596</u>
	<u>31,985,962,000</u>	<u>100.00</u>	<u>342,940</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

*Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.*

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO**

**26. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL, NET**

	<u>30 September/ September 2013 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2012 (diaudit/ audited)</u>	
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	1,219,813	1,219,813	<i>Additional paid-in-capital from IPO</i>
Biaya emisi saham	(44,532)	(44,532)	<i>Share issuance costs</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(20,787)</u>	<u>(20,787)</u>	<i>Difference in value from restructuring transactions of entites under common control</i>
Tambahan modal disetor, neto	<u>1,154,494</u>	<u>1,154,494</u>	<i>Additional paid-in-capital, net</i>

Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana berasal dari penawaran umum saham perdana yang dilakukan pada tahun 2008.

*The additional paid-in-capital from IPO represents the balance from the initial public offering in 2008.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**27. LABA DITAHAN**

**27. RETAINED EARNINGS**

	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2012 (diaudit)	37,731	904,269	942,000	<i>Balance as at 1 January 2012 (audited)</i>
Laba periode berjalan	-	348,000	348,000	<i>Profit for the period</i>
Pencadangan laba ditahan Dividen	5,504	(5,504)	-	<i>Appropriation of retained earning</i>
	<u>-</u>	<u>(225,501)</u>	<u>(225,501)</u>	<i>Dividend</i>
Saldo 30 September 2012 (tidak diaudit)	<u>43,235</u>	<u>1,021,264</u>	<u>1,064,499</u>	<i>Balance as at 30 September 2012 (unaudited)</i>
Saldo 1 Januari 2013 (diaudit)	43,235	1,023,426	1,066,661	<i>Balance as at 1 January 2013 (audited)</i>
Laba periode berjalan	-	183,701	183,701	<i>Profit for the period</i>
Pencadangan laba ditahan Dividen	3,853	(3,853)	-	<i>Appropriation of retained earning</i>
	<u>-</u>	<u>(40,302)</u>	<u>(40,302)</u>	<i>Dividend</i>
Saldo 30 September 2013 (tidak diaudit)	<u>47,088</u>	<u>1,162,972</u>	<u>1,210,060</u>	<i>Balance as at 30 September 2013 (unaudited)</i>

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

*Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the interim consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.*

**28. DIVIDEN**

**28. DIVIDENDS**

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 April 2012, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2011 sejumlah AS\$259.086 (AS\$0,0081/saham-nilai penuh), termasuk didalamnya dividen interim tunai untuk tahun 2011 sejumlah AS\$75.167 yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2011. Sisanya sejumlah AS\$183.919 untuk dividen tunai final tahun 2011 telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2012.

*At the Company's AGMS held on 27 April 2012, a total cash dividend for 2011 of US\$259,086 (US\$0.0081/share-full amount) was approved. This included interim cash dividend for 2011 of US\$75,167, was paid on 9 December 2011. The remaining US\$183,919, final cash dividend for 2011, was paid on 12 June 2012.*

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 April 2012, telah disetujui pembayaran dividen interim tunai untuk tahun 2012 sejumlah AS\$41.582 (AS\$0,0013/saham-nilai penuh). Dividen interim tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2012.

*At the Company's Board of Commissioners and Directors Meeting held on 24 April 2012, a total interim cash dividend for 2012 of US\$41,582 (US\$0.0013/share-full amount), was approved. The interim cash dividend was paid on 12 June 2012.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

28. DIVIDEN (lanjutan)

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 November 2012, telah disetujui pembayaran dividen interim tunai untuk tahun 2012 sejumlah AS\$35.185 (AS\$0,0011/saham-nilai penuh). Dividen interim tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2013.

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 19 April 2013, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2012 sejumlah AS\$117.069 (AS\$0,00366/saham – nilai penuh), termasuk didalamnya dividen interim tunai untuk tahun 2012 sejumlah AS\$76.767 yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2012 dan 15 Januari 2013. Sisanya sejumlah AS\$40.302 untuk dividen tunai final tahun 2012 telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2013.

28. DIVIDENDS (continued)

At the Company's Board of Commissioners and Directors Meeting held on 21 November 2012, interim cash dividend for 2012 of US\$35,185 (US\$0.0011/share-full amount), was approved. The interim cash dividend was paid on 15 January 2013.

At the Company's AGMS held on 19 April 2013, a total cash dividend for 2012 of US\$117,069 (US\$0.00366/share – full amount) was approved. This included interim cash dividend for 2012 of US\$76,767, which was paid on 12 June 2012 and 15 January 2013. The remaining US\$40,302, final cash dividend for 2012, was paid on 12 June 2013.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

30 September/September 2013 (tidak diaudit/unaudited)							
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi dan penambahan/ Acquisition and addition	Pembelian kepentingan non pengendali/ Purchase of non controlling interest	Bagian atas labal(rugi) neto/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividend	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
PT Bhakti Energi Persada	428,343	-	-	(2,717)	-	262	425,888
PT Sarana Daya Mandiri	6,321	-	-	2,421	(705)	-	8,037
PT Paramitha Cipta Sarana	-	3,700	-	113	-	-	3,813
PT Semesta Centamas	-	3,867	-	(128)	-	-	3,739
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000)/ Others (each below US\$1,000)	1,420	77	-	(429)	-	291	1,359
	<u>436,084</u>	<u>7,644</u>	<u>-</u>	<u>(740)</u>	<u>(705)</u>	<u>553</u>	<u>442,836</u>
31 Desember/December 2012 (diaudit/audited)							
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi dan penambahan/ Acquisition and addition	Pembelian kepentingan non pengendali/ Purchase of non controlling interest	Bagian atas labal(rugi) neto/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividend	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
PT Bhakti Energi Persada	-	431,757	-	(3,408)	-	(6)	428,343
PT Sarana Daya Mandiri	4,478	-	-	2,330	(487)	-	6,321
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000)/ Others (each below US\$1,000)	1,874	767	(265)	(962)	-	6	1,420
	<u>6,352</u>	<u>432,524</u>	<u>(265)</u>	<u>(2,040)</u>	<u>(487)</u>	<u>-</u>	<u>436,084</u>



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**30. PENDAPATAN USAHA**

**30. REVENUE**

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	<u>(tidak diaudit)/</u>	<u>(tidak diaudit)/</u>	
	<u>(unaudited)</u>	<u>(unaudited)</u>	
<b>Penjualan batubara</b>			<b>Sales of coal</b>
Ekspor	1,799,534	1,902,780	Export
Domestik	<u>474,785</u>	<u>631,538</u>	Domestic
	<u>2,274,319</u>	<u>2,534,318</u>	
<b>Jasa penambangan</b>			<b>Mining services</b>
Domestik	<u>112,247</u>	<u>163,188</u>	Domestic
<b>Lain-lain</b>			<b>Others</b>
Ekspor	450	450	Export
Domestik	<u>47,840</u>	<u>56,878</u>	Domestic
	<u>48,290</u>	<u>57,328</u>	
	<u>2,434,856</u>	<u>2,754,834</u>	

Seluruh pendapatan konsolidasian dihasilkan dari transaksi dengan pihak ketiga.

*All of the consolidated revenue was generated from third party transactions.*

Tidak ada konsumen yang memiliki transaksi lebih besar dari 10% total pendapatan usaha konsolidasian.

*There are no customers with transactions that represent more than 10% of total consolidated revenue.*

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**31. COST OF REVENUE**

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	<u>(tidak diaudit)/</u>	<u>(tidak diaudit)/</u>	
	<u>(unaudited)</u>	<u>(unaudited)</u>	
<b>Penjualan batubara</b>			<b>Sales of coal</b>
Penambangan	947,760	895,570	Mining
Pemrosesan batubara	<u>104,806</u>	<u>105,341</u>	Coal processing
Jumlah biaya produksi	<u>1,052,566</u>	<u>1,000,911</u>	Total production costs
Royalti kepada Pemerintah	261,609	280,841	Royalties to Government
Pengangkutan dan bongkar muat	208,592	196,008	Freight and handling costs
Biaya penyusutan dan amortisasi	124,430	110,023	Depreciation and amortisation
Biaya amortisasi properti			
pertambangan	58,399	42,406	Amortisation of mining properties
Biaya pembelian batubara	69,072	90,534	Purchase of coal
Persediaan batubara:			Coal inventory:
Saldo awal	32,251	27,556	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(67,020)</u>	<u>(54,067)</u>	Ending balance
Kenaikan persediaan batubara	<u>(34,769)</u>	<u>(26,511)</u>	Increase in coal inventory
Jumlah beban pokok pendapatan			
- penjualan batubara	<u>1,739,899</u>	<u>1,694,212</u>	Total cost of revenue - sales of coal

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

**31. COST OF REVENUE (continued)**

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	<u>(tidak diaudit)/</u>	<u>(tidak diaudit)/</u>	
	<u>(unaudited)</u>	<u>(unaudited)</u>	
<b>Jasa penambangan</b>			<b>Mining services</b>
Perbaikan dan pemeliharaan	27,324	40,024	<i>Repair and maintenance</i>
Biaya penyusutan dan amortisasi	24,257	27,559	<i>Depreciation and amortisation</i>
Biaya pemakaian bahan	22,463	34,766	<i>Consumables</i>
Biaya karyawan	17,850	20,877	<i>Employee costs</i>
Subkontraktor	4,608	9,428	<i>Subcontractors</i>
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	<u>7,372</u>	<u>11,082</u>	<i>Other costs (each below US\$5,000)</i>
Jumlah beban pokok pendapatan - jasa penambangan	<u>103,874</u>	<u>143,736</u>	<i>Total cost of revenue - mining services</i>
<b>Lain-lain</b>			<b>Others</b>
Biaya pemakaian bahan	7,942	26,414	<i>Consumables</i>
Biaya penyusutan dan amortisasi	5,833	6,113	<i>Depreciation and amortisation</i>
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	<u>16,972</u>	<u>21,636</u>	<i>Other costs (each below US\$5,000)</i>
Jumlah beban pokok pendapatan - lain-lain	<u>30,747</u>	<u>54,163</u>	<i>Total cost of revenue - others</i>
	<u>1,874,520</u>	<u>1,892,111</u>	

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari pendapatan usaha konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

*Details of suppliers with transactions that represent more than 10% of the interim consolidated revenue are as follows:*

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	<u>(tidak diaudit)/</u>	<u>(tidak diaudit)/</u>	
	<u>(unaudited)</u>	<u>(unaudited)</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
PT Pamapersada Nusantara	325,120	310,601	<i>PT Pamapersada Nusantara</i>
PT Shell Indonesia	<u>352,684</u>	<u>264,390</u>	<i>PT Shell Indonesia</i>
	<u>677,804</u>	<u>574,991</u>	

Lihat Catatan 34b untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 34b for details of related party balances and transactions.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	<u>(tidak diaudit)/</u>	<u>(tidak diaudit)/</u>	
	<u>(unaudited)</u>	<u>(unaudited)</u>	
<b>Penjualan dan pemasaran</b>			<b>Selling and marketing</b>
Komisi penjualan	30,968	37,955	Sales commission
Lain-lain	887	2,027	Others
	<u>31,855</u>	<u>39,982</u>	
<b>Umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative</b>
Biaya karyawan	36,838	36,063	Employee costs
Lain-lain	44,616	40,456	Others
	<u>81,454</u>	<u>76,519</u>	
	<u>113,309</u>	<u>116,501</u>	

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September/</u>	<u>31 Desember/</u>	
	<u>September 2013</u>	<u>December 2012</u>	
	<u>(tidak diaudit)/</u>	<u>(diaudit)/</u>	
	<u>(unaudited)</u>	<u>(audited)</u>	
Pajak penghasilan badan	134,196	113,967	Corporate income tax
PPN	35,779	28,939	VAT
	<u>169,975</u>	<u>142,906</u>	

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali

b. Recoverable taxes

	<u>30 September/</u>	<u>31 Desember/</u>	
	<u>September 2013</u>	<u>December 2012</u>	
	<u>(tidak diaudit)/</u>	<u>(diaudit)/</u>	
	<u>(unaudited)</u>	<u>(audited)</u>	
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")	10,227	51,308	Vehicle fuel tax receivables
PPN masukan	4,352	37,958	VAT Input
Titipan kepada Pemerintah	13,475	15,451	Deposit to Government
	<u>28,054</u>	<u>104,717</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(14,579)	(89,266)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>13,475</u>	<u>15,451</u>	Non-current portion

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali  
(lanjutan)**

Piutang berkaitan dengan PPN masukan merupakan saldo PPN masukan yang akan dikurangkan dengan utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 144/2000, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2001, batubara sebelum melalui proses menjadi briket, tidak lagi dikenakan PPN. Sejak tanggal tersebut, Adaro tidak dapat lagi memperoleh restitusi PPN masukan. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013, Adaro telah mengkompensasi klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan sebesar AS\$40.114 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012: AS\$157.121) terhadap pembayaran royalti yang terutang kepada Pemerintah Indonesia. Dari 1 Januari 2001 sampai dengan 30 September 2013, Adaro telah mengkompensasikan kumulatif klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan sebesar AS\$747.915.

Berdasarkan PKP2B, pajak penjualan atas jasa yang diterima menjadi tanggung jawab Adaro, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Namun demikian, dengan diberlakukannya UU No. 8 tahun 1983 mengenai PPN menyebabkan peraturan pajak penjualan sudah tidak berlaku.

Adaro berpendapat bahwa pajak penjualan berbeda dengan PPN baik dalam bentuk maupun substansi, sehingga PPN merupakan pajak baru. Berdasarkan PKP2B, Pemerintah seharusnya membayar dan tidak mengenakan pajak baru ini kepada Adaro. Berdasarkan PKP2B, manajemen berpendapat bahwa Adaro dapat memperoleh kembali PPN masukan dengan cara tersebut di atas dan mengharapkan sisa saldo yang belum diterima dapat diperoleh seluruhnya. Laporan keuangan konsolidasian interim ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin terjadi atas keputusan yang dibuat oleh Pemerintah sehubungan dengan masalah ini. Lihat Catatan 39c untuk penjelasan lebih terperinci.

**33. TAXATION (continued)**

**b. Recoverable taxes (continued)**

*Receivables relating to VAT input represent the balance of VAT input to be offset against the royalty payable due to the Government of Indonesia.*

*According to Government Regulation No. 144/2000, which has been effective from 1 January 2001, raw coal prior to processing into briquettes is no longer subject to VAT. Since that date, Adaro has been unable to seek restitution for VAT input. For the nine-month period ended 30 September 2013, Adaro has offset the claim for recoverable VAT input amounting to US\$40,114 (for the year ended 31 December 2012: US\$157,121) against royalty payments due to the Government of Indonesia. From 1 January 2001 up to 30 September 2013, Adaro has offset cumulative claims for recoverable VAT input totaling US\$747,915 against royalty payables.*

*Based on the CCA, Adaro was subject to sales tax on services received, in accordance with the prevailing laws and regulations. However, with the enforcement of Law No. 8 of 1983 regarding VAT, the regulations on sales tax are no longer valid.*

*Adaro is of the opinion that sales tax is different from VAT in both form and substance, and therefore VAT is a new tax. According to the provisions of the CCA, the Government will pay and assume and hold Adaro harmless from new taxes. As such, management believes that Adaro can recover its VAT input in this manner and expects that the outstanding balance will be recovered in full. These interim consolidated financial statements do not include any adjustments that might ultimately result from the decision made by the Government regarding this matter. Refer to Note 39c for further details.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali  
(lanjutan)**

Pada tahun 2008, Pemerintah Indonesia melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") memulai pemeriksaan untuk menyelesaikan permasalahan kompensasi PPN yang telah dikompensasikan dengan utang royalti dari tahun 2001 sampai dengan 2007. Namun, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, hasil resmi dari pemeriksaan ini belum dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan September 2008, Adaro telah menempatkan dana sebesar Rp 150 miliar (setara dengan AS\$13.475) kepada Pemerintah Indonesia sebagai titipan sehubungan dengan proses penyelesaian permasalahan ini. Lihat Catatan 39c untuk penjelasan lebih terperinci.

Pada bulan Agustus 2009, BPKP melanjutkan pemeriksaan sehubungan dengan PPN dan pajak penjualan untuk tahun pajak sebelum 2001, dan juga tahun pajak 2008. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, proses pemeriksaan masih berjalan. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil pemeriksaan tidak memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Pada tanggal 6 Desember 2012, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan No. 194.PMK.03/2012 ("PMK 194"), yang mengatur prosedur pemungutan, pembayaran dan pelaporan Pajak Penjualan dan perlakuan atas PPN dan/atau Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah ("PPNBM") untuk pemegang PKP2B generasi pertama termasuk Adaro and berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013. PMK 194 mengatur bahwa pemegang PKP2B generasi pertama harus memungut, membayar, dan melaporkan Pajak Penjualan atas penggunaan jasa tertentu seperti yang dijabarkan pada peraturan terkait. PMK 194 juga mengatur bahwa PPN dan/atau PPN BM tidak dipungut pada saat penyerahan barang atau jasa kena pajak oleh pengusaha kena pajak kepada kontraktor. Grup telah mematuhi PMK 194 sejak 1 Januari 2013.

**33. TAXATION (continued)**

**b. Recoverable taxes (continued)**

*In 2008, the Government of Indonesia through the Financial and Development Supervisory Board ("BPKP"), commenced an audit to resolve this dispute on the offset of VAT paid against royalties payable for the years 2001 to 2007. However, as at the date of these interim consolidated financial statements, the formal result of this audit had not been issued by the Government of Indonesia. In September 2008, Adaro placed a fund amounting to Rp 150 billion (equivalent to US\$13,475) as a deposit in relation to the settlement of this dispute. Refer to Note 39c for further details.*

*In August 2009, BPKP continued its audit in relation to VAT and sales tax for the fiscal years prior to 2001, as well as the 2008 fiscal year. As at the date of these interim consolidated financial statements, the audit is still ongoing. Management is of the opinion that the audit result will not have a material impact on the Group's financial position and cash flow.*

*On 6 December 2012, the Minister of Finance issued Regulation No. 194/PMK.03/2012 ("PMK 194"), which governs procedures of collecting, remitting and reporting of Sales Tax and the treatment of VAT and/or Luxury Goods Sales Tax on the first generation CCA contractors including Adaro and it has been effective since 1 January 2013. PMK 194 stipulates that the first generation of CCA contractors must collect, remit and report Sales Tax on the utilisation of particular services as listed in this regulation. PMK 194 also stipulates that Value Added Tax and/or Luxury Goods Sales Tax is not collected on the delivery of VAT-able goods and/or services by a VAT-able Entrepreneur to the contractors. The Group had complied with PMK 194 starting on 1 January 2013.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali  
(lanjutan)

Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB") merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasikan kepada Pemerintah Indonesia, karena PBBKB merupakan pajak baru berdasarkan PKP2B. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas PBBKB dengan utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah Indonesia sebesar AS\$70.037 (31 Desember 2012: AS\$29.803). Sampai dengan 30 September 2013, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas PBBKB dengan utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah Indonesia sebesar AS\$117.334.

c. Utang pajak

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit)/ (audited)	
Pajak penghasilan badan	4,427	32,087	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	8,236	3,591	Income tax Articles 23 and 26 -
- Pajak bumi dan bangunan	3,174	1,616	Land and building tax -
- Pajak penghasilan pasal 21	1,138	2,092	Income tax Article 21 -
- PPN	301	1,041	VAT -
- Lain-lain	157	210	Others -
	<u>17,433</u>	<u>40,637</u>	

d. Beban pajak penghasilan

	<u>30 September/September 2013</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Pajak kini	162,162	278,053	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(14,116)</u>	<u>7,393</u>	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>148,046</u>	<u>285,446</u>	Total income tax expense

33. TAXATION (continued)

b. Recoverable taxes (continued)

Vehicle fuel tax (Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor/"PBBKB") receivable represents the balance of PBBKB that Adaro believes should be compensated by the Government of Indonesia, since PBBKB is a new tax according to the provisions of the CCA. For the nine-month period ended 30 September 2013, Adaro has offset the claim for vehicle fuel tax against royalty payments due to the Government of Indonesia amounting to US\$70,037 (31 December 2012: US\$29,803). Until 30 September 2013, Adaro has offset cumulative claims for vehicle fuel tax against royalty payments due to the Government of Indonesia amounting to US\$117,334.

c. Taxes payable

d. Income tax expense

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	<u>(tidak diaudit)/</u>	<u>(tidak diaudit)/</u>	
	<u>(unaudited)</u>	<u>(unaudited)</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	331,007	631,927	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	82,752	157,982	Tax calculated at applicable tax rates
Efek perbedaan tarif pajak entitas anak tertentu	78,571	131,344	Effect of different tax rate in certain subsidiaries
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(29,079)	(29,902)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	32,657	37,003	Non-deductible expenses
Fasilitas pajak	(11,440)	(11,075)	Tax allowance
Properti pertambangan	(13,326)	(10,601)	Mining properties
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	7,911	10,695	Others (each below US\$10,000)
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>148,046</u>	<u>285,446</u>	Consolidated income tax expense
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:			The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	<u>(tidak diaudit)/</u>	<u>(tidak diaudit)/</u>	
	<u>(unaudited)</u>	<u>(unaudited)</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	331,007	631,927	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(335,096)	(627,910)	Profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	191,077	335,046	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>186,988</u>	<u>339,063</u>	Profit before income tax - the Company

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

	30 September/September		
	2013	2012	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)	
<b>Perbedaan permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(287)	(250)	Income subject to final tax
Laba dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	(190,334)	(345,821)	Income from investments in subsidiaries and associates
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	14,657	8,105	Non-deductible expenses
	(175,964)	(337,966)	
	11,024	1,097	
Realisasi rugi fiskal	(714)	-	Utilisation of tax losses
Pendapatan kena pajak - Perusahaan	10,310	1,097	Taxable income - the Company
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	2,578	274	Current income tax - the Company
Pajak penghasilan kini - entitas anak	159,584	277,779	Current income tax - subsidiaries
Pajak penghasilan kini konsolidasian	162,162	278,053	Consolidated current income tax

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the tax office.

Pajak penghasilan yang dibebankan/ (dikreditkan) sehubungan dengan pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax charged/(credited) relating to other comprehensive income during the year is as follows:

	30 September/September (tidak diaudit)/(unaudited)					
	2013			2012		
	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	Setelah pajak/ After tax	
Lindung nilai arus kas	(2,338)	1,052	(1,286)	(32)	206	174
						Cash flow hedges



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Aset/liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets/liabilities

	1/1/2013	Dicatat pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Ditransfer ke aset/liabilitas pajak tangguhan/ Transfer to deferred tax assets/ liabilities	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Dicatat pada ekuitas/ Credited to equity	30/9/2013	
<b>Aset pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax assets</b>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	21,256	5,372	-	-	-	26,628	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	2,412	67	(530)	-	-	1,949	Retirement benefits obligation
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(468)	-	468	-	-	-	Difference between the commercial and tax net book values of fixed assets
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	23,200	5,439	(62)	-	-	28,577	Unrecognised deferred tax assets
	(14,860)	(4,867)	-	-	-	(19,727)	
Aset pajak tangguhan - akhir periode	8,340	572	(62)	-	-	8,850	Deferred tax assets at the end of the period
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax liabilities</b>
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	14,667	3,840	-	-	-	18,507	Capitalised borrowing cost
Liabilitas imbalan kerja	(2,079)	(508)	(530)	-	-	(3,117)	Retirement benefits obligation
Properti pertambangan	462,227	(12,886)	-	2,608	-	451,949	Mining properties
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	(1,050)	117	-	-	1,052	119	Losses due to changes in the fair values of derivative financial instruments
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	120,580	(8,066)	468	-	-	112,982	Differences between the commercial and tax net book values of fixed assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(3,182)	(1,697)	-	-	-	(4,879)	Tax losses carried forward
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(4,500)	-	-	-	-	(4,500)	Provision for impairment of trade receivables
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	6,719	1,934	-	-	-	8,653	Differences in fixed assets under finance leases and lease instalments
Laba dari entitas anak	4,525	2,025	-	-	-	6,550	Income from subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui	597,907	(15,241)	(62)	2,608	1,052	586,264	Unrecognised deferred tax liabilities
	3,182	1,697	-	-	-	4,879	
Liabilitas pajak tangguhan - akhir periode	601,089	(13,544)	(62)	2,608	1,052	591,143	Deferred tax liabilities at the end of the period

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Aset/liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets/liabilities (continued)

	1/1/2012	Dicatat pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Ditransfer ke aset pajak tangguhan/ Transfer to deferred tax assets	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Dicatat pada ekuitas/ Credited to equity	31/12/2012	
<b>Aset pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax assets</b>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	18,676	400	-	2,180	-	21,256	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	1,143	1,269	-	-	-	2,412	Retirement benefits obligation
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(473)	5	-	-	-	(468)	Difference between the commercial and tax net book values of fixed assets
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	183	-	-	-	(183)	-	Losses due to changes in fair value of derivative financial instruments
	19,529	1,674	-	2,180	(183)	23,200	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(13,985)	1,305	-	(2,180)	-	(14,860)	Unrecognised deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	<u>5,544</u>	<u>2,979</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(183)</u>	<u>8,340</u>	Deferred tax assets at the end of the year
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax liabilities</b>
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	8,532	6,135	-	-	-	14,667	Capitalised borrowing costs
Liabilitas imbalan kerja Properti	(1,552)	(527)	-	-	-	(2,079)	Retirement benefits obligation
pertambangan	314,401	(14,635)	-	162,461	-	462,227	Mining properties
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	(1,638)	194	-	-	394	(1,050)	Losses due to changes in the fair values of derivative financial instruments
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	102,975	17,605	-	-	-	120,580	Differences between the commercial and tax net book values of fixed assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(9,290)	6,108	-	-	-	(3,182)	Tax losses carried forward
Provisi penurunan nilai piutang usaha	-	(4,500)	-	-	-	(4,500)	Provision for impairment of trade receivables
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	12,976	(6,257)	-	-	-	6,719	Differences in fixed assets under finance leases and lease installments
Laba dari entitas anak	-	4,525	-	-	-	4,525	Income from subsidiaries
	426,404	8,648	-	162,461	394	597,907	
Liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui	9,290	(6,108)	-	-	-	3,182	Unrecognised deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	<u>435,694</u>	<u>2,540</u>	<u>-</u>	<u>162,461</u>	<u>394</u>	<u>601,089</u>	Deferred tax liabilities at the end of the year

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan hanya akan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

Due to the fact that several subsidiaries are in a loss position and only function as head offices, there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and also uncertainty whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward has not been recognised in these interim consolidated financial statements.

All of the deferred tax assets are expected to be recovered only after more than 12 months.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset/liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit/ audited)
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	21,022	25,036
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>570,121</u>	<u>576,053</u>
	<u><u>591,143</u></u>	<u><u>601,089</u></u>

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**g. Surat Ketetapan Pajak**

Manajemen SIS tidak setuju dengan Surat Ketetapan Pajak yang diterima pada tahun 2008, atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan pasal 23, dan mengajukan keberatan kepada DJP atas Surat Ketetapan Pajak tersebut senilai Rp 3.421 juta. Pada tanggal 21 April 2009, DJP menerima keberatan atas Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp 142 juta dan menolak keberatan atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 3.279 juta. Pada tanggal 3 Juni 2009, SIS mengajukan banding atas penolakan keberatan sebesar Rp 3.279 juta. Pada tanggal 27 Juni 2011, pengadilan pajak memutuskan untuk menerima sebagian banding yang diajukan oleh SIS, sebesar Rp 2.397 juta. Pada tanggal 8 Desember 2011, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, belum terdapat hasil dari peninjauan kembali tersebut.

**33. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax assets/liabilities (continued)**

The analysis of deferred tax liabilities is as follows:

	<u>30 September/ September 2013</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2012</u> (diaudit/ audited)
Deferred tax liabilities to be recovered within 12 months	21,022	25,036
Deferred tax liabilities to be recovered after 12 months	<u>570,121</u>	<u>576,053</u>
	<u><u>591,143</u></u>	<u><u>601,089</u></u>

**f. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the date the tax becomes due.

**g. Tax assessment letter**

Management of SIS disagreed with the tax assessments of corporate income tax and income tax Article 23 that were received in 2008 and therefore filed objection letters with the DGT against the tax assessment amounting to Rp 3,421 million. On 21 April 2009, the DGT accepted the objection on income tax article 23 of Rp 142 million and rejected the objection to corporate income tax of Rp 3,279 million. On 3 June 2009, SIS filed an appeal against the rejection amounting to Rp 3,279 million. On 27 June 2011, the tax court issued a decision to partially accept the appeal from SIS, amounting to Rp 2,397 million. On 8 December 2011, DGT requested a civil review of the decision of the tax court. Until the date of the interim consolidated financial statements, there has been no result of the civil review.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, Perusahaan sedang diaudit oleh DJP berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2012, Adaro berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2007, 2010 dan 2012, SIS berkaitan dengan semua pajak untuk tahun 2009 dan 2012, Viscaya berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2009, AEI berkaitan dengan semua pajak untuk tahun 2012, ATA berkaitan dengan semua pajak untuk tahun 2012, DSM berkaitan dengan semua pajak untuk tahun 2012, AP berkaitan dengan pajak penghasilan badan tahun pajak 2012, JPI berkaitan dengan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2012 dan IBT berkaitan dengan pajak penghasilan badan tahun 2012. Perusahaan, Adaro, SIS, Viscaya, AEI, ATA, DSM, AP, JPI dan IBT belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak memiliki dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas konsolidasian Grup secara material.

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

a. Sifat hubungan

	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>
	PT Rachindo Investments
	PT Servo Meda Sejahtera
	PT Pulau Seroja Jaya
	PT Rahman Abdijaya

b. Rincian transaksi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian jasa dan transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi.

	<b>30 September/ September 2013 (tidak diaudit)/ (unaudited)</b>
Pinjaman ke pihak berelasi:	
- PT Servo Meda Sejahtera	41,225
Persentase terhadap jumlah aset	0.62%

**33. TAXATION (continued)**

**g. Tax assessment letter (continued)**

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Company is being audited by the DGT for all taxes for the fiscal year 2012, Adaro for all taxes for the fiscal years 2007, 2010 and 2012, SIS for all taxes for the fiscal year 2009 and 2012, Viscaya for all taxes for the fiscal year 2009, AEI for all taxes for the fiscal year 2012, ATA for all taxes for the fiscal year 2012, DSM for all taxes for the fiscal year 2012, AP for corporate income tax for the fiscal year 2012, JPI for corporate income tax for the fiscal year 2012 and IBT for corporate income tax for the fiscal year 2012. The Company, Adaro, SIS, Viscaya, AEI, ATA, DSM, AP, JPI and IBT have not yet received the tax audit results. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Group's consolidated financial position and cash flow.

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

a. Nature of relationships

	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>
	Entitas asosiasi/Associate
	Entitas asosiasi/Associate
	Afiliasi/Affiliate
	Afiliasi/Affiliate

b. Transaction details

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of purchases of services and other financial transactions. Refer to Note 1 for details of the Company's subsidiaries and associates.

	<b>31 Desember/ December 2012 (diaudit)/ (audited)</b>	
Pinjaman ke pihak berelasi:		
- PT Servo Meda Sejahtera	44,562	Loan to a related party: PT Servo Meda Sejahtera -
Persentase terhadap jumlah aset	0.67%	As a percentage of total assets

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

b. Rincian transaksi (lanjutan)

	<u>30 September/ September 2013</u> <i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>	<u>31 Desember/ December 2012</u> <i>(diaudit)/ (audited)</i>
Utang usaha (lihat Catatan 15)	13,974	24,085
Utang pihak berelasi non-usaha:		
- PT Rachindo Investments	500	500
	<u>14,474</u>	<u>24,585</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.41%</u>	<u>0.66%</u>

	<u>30 September/September 2013</u> <i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>	<u>31 Desember/December 2012</u> <i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>
Beban pokok pendapatan		
Jasa penambangan:		
- PT Rahman Abdijaya	52,151	47,433
Jasa pengangkutan batubara:		
- PT Pulau Seroja Jaya	28,011	23,105
- PT Pulau Seroja Jaya Pratama	-	393
	<u>80,162</u>	<u>70,931</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>4.28%</u>	<u>3.75%</u>

Kebijakan harga Grup yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

Pada tanggal 18 Juli 2011, ATA menandatangani perjanjian piutang pinjaman ("Perjanjian I") dengan SMS dan SI dimana ATA memberikan fasilitas piutang pinjaman sebesar AS\$10.000 kepada SMS. Perjanjian I telah diubah pada tanggal 25 November 2011, dimana ATA telah memberikan tambahan fasilitas piutang pinjaman sebesar AS\$5.000 kepada SMS. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap per tahun dan bunga akan dibayarkan setiap bulan sejak tanggal penarikan. Perjanjian I ini jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2011. Pada tanggal 16 Maret 2012 ATA, SMS, dan SI memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini dari 1 Desember 2011 menjadi 1 Juni 2012 dan ATA memberikan tambahan pinjaman sebesar Rp 50 miliar kepada SMS. Piutang pinjaman ini dijamin dengan 35% saham SMS yang dimiliki oleh SI.

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaction details (continued)

*Trade payables (refer to Note 15)*

*Non-trade related party payables:  
PT Rachindo Investments -*

*As a percentage of total liabilities*

*Cost of revenue  
Mining service:  
PT Rahman Abdijaya -  
Coal barging services:  
PT Pulau Seroja Jaya -  
PT Pulau Seroja Jaya -  
Pratama*

*The Group's pricing policy related to transactions with related parties is set based on contracted prices.*

*On 18 July 2011, ATA entered into a loan agreement ("Agreement I") with SMS and SI, through which ATA agreed to provide a loan receivable facility of US\$10,000 to SMS. Agreement I has been amended on 25 November 2011, where ATA provided an additional loan receivable facility of US\$5,000 to SMS. This loan receivable bears an annual fixed interest rate and the interest will be paid every month since the date of the first draw down. Agreement I was due on 1 December 2011. On 16 March 2012, ATA, SMS and SI extended the maturity date of this loan from 1 December 2011 to 1 June 2012 and ATA provided an additional loan of Rp 50 billion to SMS. The loan receivable was secured with the 35% shares in SMS that are owned by SI.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

b. Rincian transaksi (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2012, ATA menandatangani perjanjian pinjaman ("Perjanjian II") dengan SMS dan SI. Berdasarkan Perjanjian II, diakui dan disetujui (i) ATA memberikan tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 166 miliar; (ii) bahwa pada tanggal Perjanjian II, saldo piutang pinjaman terutang berdasarkan Perjanjian I adalah sebesar (a) AS\$16.220, yang pada tanggal Perjanjian II telah dikonversi ke dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 148,8 miliar, dan (b) Rp 51,3 miliar (termasuk bunga terutang pada fasilitas Perjanjian I), sehingga total saldo piutang pinjaman berdasarkan Perjanjian I adalah Rp 200,1 miliar, jumlah total mana telah diakui sebagai bagian dari jumlah terhutang dalam Perjanjian II; dan (iii) Perjanjian I berakhir. Fasilitas Perjanjian II dikenakan bunga tetap per tahun, dimana bunga akan dibayarkan setiap bulan. Pada tanggal 21 September 2012, ATA menandatangani Amandemen I atas Perjanjian II dengan SMS dan SI, dimana ATA setuju memberikan pinjaman tambahan kepada SMS sebesar Rp 30 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan menggadaikan 35% saham SMS yang dimiliki oleh SI.

c. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September</u>	
	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	<u>(tidak diaudit)/</u>	<u>(tidak diaudit)/</u>
	<u>(unaudited)</u>	<u>(unaudited)</u>
Remunerasi	3,242	3,367

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima manfaat lain seperti rencana opsi saham manajemen.

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaction details (continued)

On 25 April 2012, ATA entered into another loan agreement ("Agreement II") with SMS and SI. Based on Agreement II, it is acknowledged and agreed that (i) ATA provides an additional loan facility of Rp 166 billion; (ii) on the date of Agreement II, the outstanding balance under Agreement I comprises (a) US\$16,220, which on the date of Agreement II was converted into Rupiah currency in the amount of Rp 148.8 billion, and (b) Rp 51.3 billion (including accrued interest on Agreement I), therefore, the total outstanding balance under Agreement I was Rp 200.1 billion, which total amount has been acknowledged and agreed as part of the total debt under Agreement II; and (iii) Agreement I was terminated. Agreement II bears an annual fixed interest, with interest payable every month. On 21 September 2012, ATA entered into Amendment I to Agreement II with SMS and SI, under which ATA agreed to provide an additional loan to SMS amounting to Rp 30 billion. The loan is secured by the pledge of 35% of shares in SMS owned by SI.

c. Key management compensation

The Board of Commissioners and Directors of the Company are considered as key management personnel.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company for the nine-month periods ended 30 September 2013 and 2012, were as follows:

The Board of Commissioners and Directors do not receive any other benefits such as management stock options.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**35. LABA BERSIH PER SAHAM**

**35. EARNINGS PER SHARE**

	<b>30 September/September</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
	<b>(tidak diaudit)/ (unaudited)</b>	<b>(tidak diaudit)/ (unaudited)</b>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	183,701	348,000	<i>Profit for the period attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>31,985,962</u>	<u>31,985,962</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>0.00574</u>	<u>0.01088</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar (dalam ribuan lembar saham)	31,985,962	31,985,962	<i>Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share (in thousands of shares)</i>
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham): - Opsi saham	<u>2,381,730</u>	<u>793,910</u>	<i>Adjustments for calculation of diluted earnings per share (in thousands of shares): Share options -</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	<u>34,367,692</u>	<u>32,779,872</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings per share (in thousands of shares)</i>
Laba per saham dilusian (nilai penuh)	<u>0.00535</u>	<u>0.01062</u>	<i>Diluted earnings per share (full amount)</i>

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

**36. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

	<b>30 September/September 2013</b>		
	<b>(tidak diaudit/unaudited)</b>		
	<b>Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)</b>	<b>Setara AS\$/ Equivalent US\$</b>	
<b>Aset moneter</b>			<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	Rp 1,242,926,764,572	107,029	<i>Cash and cash equivalents</i>
	S\$ 964,841	767	
	€ 284,344	384	
Piutang usaha	Rp 946,293,010,702	81,486	<i>Trade receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	Rp 415,869,038,471	<u>35,811</u>	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah aset moneter		<u>225,477</u>	<i>Total monetary assets</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) 36. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		<u>30 September/September 2013</u> <u>(tidak diaudit/unaudited)</u>		
		<u>Mata uang asing</u> <u>(dalam nilai penuh)/</u> <u>Foreign currency</u> <u>(full amount)</u>	<u>Setara AS\$/</u> <u>Equivalent US\$</u>	
<b>Liabilitas moneter</b>				<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha	Rp	486,653,020,844	41,905	Trade payables
	S\$	191,599	152	
	€	151,719	205	
	¥	357,692	4	
	A\$	182,936	170	
	£	16,998	27	
Beban akrual	Rp	48,730,566,509	4,196	Accrued expenses
	€	2,889,179	3,899	
Utang pajak	Rp	151,041,189,693	13,006	Taxes payable
Jumlah liabilitas moneter			63,564	Total monetary liabilities
<b>Aset moneter dalam mata uang asing neto</b>			161,913	<b>Net foreign currency monetary assets</b>
		<u>31 Desember/December 2012</u> <u>(diaudit/audited)</u>		
		<u>Mata uang asing</u> <u>(dalam nilai penuh)/</u> <u>Foreign currency</u> <u>(full amount)</u>	<u>Setara AS\$/</u> <u>Equivalent US\$</u>	
<b>Aset moneter</b>				<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	Rp	1,293,006,517,056	133,714	Cash and cash equivalents
	S\$	1,091,335	892	
	€	286,896	371	
Piutang usaha	Rp	1,532,902,723,886	158,525	Trade receivables
Pajak dibayar dimuka	Rp	312,104,859,212	32,276	Prepaid taxes
Jumlah aset moneter			325,778	Total monetary assets
<b>Liabilitas moneter</b>				<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha	Rp	451,208,720,384	46,661	Trade payables
	S\$	817,320	668	
	€	2,164,886	2,868	
	¥	2,260,034	26	
	A\$	4,486,254	4,651	
	£	142,984	230	
Beban akrual	Rp	30,991,685,195	3,205	Accrued expenses
	S\$	748	1	
	€	2,597,079	3,440	
Utang pajak	Rp	83,802,579,304	8,666	Taxes payable
Jumlah liabilitas moneter			70,416	Total monetary liabilities
<b>Aset moneter dalam mata uang asing neto</b>			255,362	<b>Net foreign currency monetary assets</b>



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM  
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 September 2013 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim ini, aset moneter neto akan naik sekitar AS\$6.629.

**36. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

*Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 30 September 2013 and 31 December 2012.*

*If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 30 September 2013 are translated using the exchange rate as at the date of interim consolidated statement of financial position, the total net monetary assets will increase by approximately US\$6,629.*

**37. TRANSAKSI NON-KAS**

**37. NON-CASH TRANSACTIONS**

	<u>30 September/September</u>	
	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	<i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>	<i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>		
Perolehan aset melalui hutang sewa pembiayaan	16,161	50,594
Penambahan investasi pada perusahaan asosiasi melalui konversi uang muka investasi	5,576	13,462

**Non-cash activities:**  
*Acquisition of assets under  
finance leases*

*Addition of investments in  
associates through conversion  
of advance for investments*

**38. SEGMENT OPERASI**

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batubara, jasa penambangan dan lain-lain (*barging* dan pemuatan kapal, pengerukan dan *water toll contractor*, penyimpanan dan pencampuran batubara, fasilitas terminal pemuatan dan bahan bakar, sistem *conveyor*, terminal, pelabuhan, pembangkit listrik, dan sebagainya).

**38. OPERATING SEGMENTS**

*Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.*

*The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, mining services and others (barging and ship loading, dredging and water toll contractor, coal storage and blending, ship loading terminal and fuel facility, conveyor system, port terminal, power plant, etc.).*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the nine-month periods ended 30 September 2013 and 2012, is as follows:

	Penambangan dan perdagangan batubara/ <i>Coal mining and trading</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
	<b>Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013/ For the nine month period ended 30 September 2013 (tidak diaudit/unaudited)</b>					
Pendapatan di luar segmen	2,274,319	112,247	48,290	-	2,434,856	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	184,336	180,955	135,460	(500,751)	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan usaha	2,458,655	293,202	183,750	(500,751)	2,434,856	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(1,912,334)	(271,307)	(92,422)	401,543	(1,874,520)	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(66,974)	-	-	35,119	(31,855)	<i>Selling and marketing expense</i>
Beban umum dan administrasi	(28,899)	(14,385)	(45,324)	7,154	(81,454)	<i>General and administration expense</i>
Biaya keuangan	(86,133)	(11,729)	(20,312)	27,938	(90,236)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	17,943	534	14,298	(19,651)	13,124	<i>Finance income</i>
Beban pajak penghasilan	(153,237)	2,662	(7,581)	10,110	(148,046)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	220,749	(6,211)	7,167	(38,744)	182,961	<i>Profit for the year</i>
Depresiasi dan dan amortisasi	82,176	64,847	17,175	54,082	218,280	<i>Depreciation and amortisation</i>
<b>30 September 2013</b>						<b>30 September 2013</b>
Aset segmen	3,250,912	567,169	1,945,701	882,370	6,646,152	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	2,602,288	448,223	1,902,233	(1,446,388)	3,506,356	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap, properti pertambangan, dan aset eksplorasi dan evaluasi	101,209	32,761	57,307	9,586	200,863	<i>Acquisition of fixed assets, mining properties, and exploration and evaluation assets</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

	Penambangan dan perdagangan batubara/ <i>Coal mining and trading</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
<b>Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012/ For the nine month period ended 30 September 2012 (tidak diaudit/unaudited)</b>						
Pendapatan di luar segmen	2,534,318	163,188	57,328	-	2,754,834	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>183,581</u>	<u>215,819</u>	<u>145,512</u>	<u>(544,912)</u>	<u>-</u>	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan usaha	<u>2,717,899</u>	<u>379,007</u>	<u>202,840</u>	<u>(544,912)</u>	<u>2,754,834</u>	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(1,899,283)	(326,058)	(130,562)	463,792	(1,892,111)	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(72,948)	-	-	32,966	(39,982)	<i>Selling and marketing expense</i>
Beban umum dan administrasi	(19,534)	(20,918)	(37,325)	1,258	(76,519)	<i>General and administration expense</i>
Biaya keuangan	(85,900)	(13,144)	(19,646)	24,660	(94,030)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan						<i>Finance income</i>
Beban pajak penghasilan	(280,698)	1,009	(13,558)	7,801	(285,446)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	357,552	21,231	1,375	(33,677)	346,481	<i>Profit for the year</i>
Depresiasi dan dan amortisasi	68,858	65,325	13,152	44,045	191,380	<i>Depreciation and amortisation</i>
<b>30 September 2012</b>						<b>30 September 2012</b>
Aset segmen	3,068,760	631,503	2,150,862	1,044,675	6,895,800	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	2,728,247	511,299	1,704,235	(1,186,455)	3,757,326	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap, properti pertambangan, dan aset eksplorasi dan evaluasi	886,550	98,864	125,411	5,512	1,116,337	<i>Acquisition of fixed assets, mining properties, and exploration and evaluation assets</i>

Penjualan antara segmen operasi dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

*Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that in the profit or loss.*

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

*The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the interim consolidated financial statements.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan lainnya**

Adaro, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan semua sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Adaro juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama Adaro ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan. Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Selain itu, Adaro juga mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Shell Indonesia ("Shell"). Adaro diharuskan membayar kepada Shell berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang disediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak. Adaro juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Coal mining, transportation, barging, transshipment and other related agreements**

*Adaro, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, Adaro is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported. The contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.*

*Adaro has also entered into coal barging, transport and transshipment agreements with contractors to provide coal transportation services from Adaro's main area to certain port destinations. Adaro is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of coal transported.*

*In addition, Adaro has also entered into a fuel supply agreement with PT Shell Indonesia ("Shell"). Adaro is required to pay Shell a price, based on a formula which includes the amount of fuel supplied and the market price of fuel. Adaro is also required to purchase a certain minimum yearly volume of fuel.*

<b>Kontraktor/ Contractor</b>	<b>Tipe perjanjian/ Agreement type</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Akhir periode perjanjian/ Contract period end</b>
PT Pamapersada Nusantara	Jasa penambangan dan transportasi batubara/ <i>Coal mining and transportation</i>	7 September 2009	28 Februari/ February 2014
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa penambangan dan transportasi batubara/ <i>Coal mining and transportation</i>	6 April 2010	31 Desember/ December 2013
PT Rahman Abdijaya	Jasa penambangan dan transportasi batubara/ <i>Coal mining and transportation</i>	28 September 2009	31 Desember/ December 2013
PT Rante Mutiara Insani	Jasa penambangan dan transportasi batubara/ <i>Coal mining and transportation</i>	22 Februari/ February 2010	22 Februari/ February 2015

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan) 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan lainnya (lanjutan) a. Coal mining, transportation, barging, transshipment and other related agreements (continued)**

<b>Kontraktor/ Contractor</b>	<b>Tipe perjanjian/ Agreement type</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Akhir periode perjanjian/ Contract period end</b>
PT Pulau Seroja Jaya	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>	1 Oktober/ October 2010	31 Oktober/ October 2017
PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>	1 Oktober/ October 2010	31 Oktober/ October 2017
PT Meratus Advance Maritim	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>	1 Desember/ December 2010	31 Oktober/ October 2017
PT Shell Indonesia	Penyediaan bahan bakar minyak/ <i>Fuel supply</i>	8 Desember/ December 2009	1 Oktober/ October 2022
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Sewa peralatan berat/ <i>Rental heavy equipment</i>	28 September 2012	31 Desember/ December 2013
PT Rahman Abdijaya	Sewa peralatan berat/ <i>Rental heavy equipment</i>	1 Oktober/ October 2012	31 Desember/ December 2013
PT Rante Mutiara Insani	Sewa peralatan berat/ <i>Rental heavy equipment</i>	29 Januari/ January 2013	31 Desember/ December 2013
PT Pamapersada Nusantara	Sewa peralatan berat/ <i>Rental heavy equipment</i>	28 September 2012	31 Desember/ December 2013

Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh SIS dan produsen batubara, SIS menyediakan peralatan dengan mekanisme sewa dan menyediakan jasa pertambangan untuk pembuangan dan pengangkutan *overburden*, serta pengangkutan batubara. SIS diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum untuk aktivitas-aktivitas tertentu. SIS akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi beberapa klausa penyesuaian.

*Under the agreements made by SIS and coal producers, SIS provides equipments with rental mechanism, and provides mining services for overburden removal and hauling, and also coal hauling/transportation. SIS is required to meet minimum production requirements level for certain activities. SIS receives a service fee calculated on a monthly basis, based on a formula which includes several adjustment clauses.*

<b>Produsen batubara/ Coal producer</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Periode kontrak atau tingkat produksi (metrik ton/MT)/ Contract period or production level (metric tonnes/MT)</b>
PT Berau Coal (Binungan H4)	27 Desember/December 2004 – 21 September 2012	31 Desember/December 2013
PT Berau Coal (Binungan Blok 1-4)	1 Maret/March 2007 – 21 September 2012	31 Desember/December 2015
PT Berau Coal (Sambarata Blok B-1)	21 September 2012	30 September 2012 – 31 Desember/December 2015
PT Borneo Indobara	17 Oktober/October 2006 – 31 Juli/July 2012	1 Juli/July 2012 – 31 Agustus/August 2014 atau/or tingkat produksi tertentu/ <i>certain production level</i>
PT Borneo Indobara (Kusan)	23 Februari/February 2012	1 Januari/January 2012 – 31 Desember/December 2016 atau/or tingkat produksi tertentu/ <i>certain production level</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan) 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah

Pada tanggal 4 November 2009, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan perjanjian kerjasama penggunaan tanah milik Pemerintah Kabupaten Tabalong, seluas 100,2 hektar yang terletak di desa Mabu'un, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, yang terkait dengan pembangunan dan pengoperasian PLTU. Pemerintah Kabupaten Tabalong akan memberikan hak untuk menggunakan lahan, yang selanjutnya Grup dapat mengajukan permohonan untuk memperoleh HGB dengan jangka waktu 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai kompensasi pemberian hak atas lahan, MSW akan menyediakan listrik sebesar 1,5 Mega Watt ("MW") untuk penerangan jalan umum.

c. Klaim atas royalti

Pada bulan Mei 2006, KESDM menyatakan Adaro kurang membayar royalti sejak tahun 2001 dan meminta Adaro untuk melunasinya. Adaro menolak melaksanakan permintaan tersebut karena Adaro berpendapat bahwa Adaro telah melunasi kewajibannya untuk membayar kekurangan pembayaran royalti kepada Pemerintah dengan mengkompensasi (*offset*) pembayaran royalti dengan pembayaran PPN sebagaimana diatur dalam PKP2B. Pada bulan Mei 2006, Adaro menggugat KESDM di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan gugatan ini, pada bulan Mei 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta memutuskan untuk melarang KESDM mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang berkekuatan hukum tetap.

Pada bulan September 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta di bulan Februari 2007. Pada tanggal 26 September 2008, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan putusan Mahkamah Agung tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap.

b. Land-Use Cooperation Agreement

On 4 November 2009, MSW and the Government of Tabalong Regency entered into a land-use cooperation agreement for the use of 100.2 hectares of the Government of Tabalong Regency's land, located in Mabu'un village, Murung Pudak Sub-District, Tabalong Regency, in relation to the construction and operation of a Coal fired Power Plant. The Government of Tabalong Regency will provide the rights to use the land. Subsequently the Group can apply for land rights for 30 years and this could be extended according to the prevailing law.

In return for the land rights, MSW will supply electricity of 1.5 Mega Watts ("MW") for the regency's street lighting.

c. Royalty claim

In May 2006, the MoEMR alleged that Adaro had underpaid royalties due from coal sales for the years from 2001 onward and demanded payment. Adaro strongly rejected the allegation because it had discharged its obligation to pay such royalties by way of offsetting them against the Government's obligation to reimburse Adaro for its VAT payment as prescribed under the CCA. In May 2006, Adaro filed an objection with the Jakarta Administrative Court against the MoEMR. Upon Adaro's application, in May 2006, the Jakarta Administrative Court granted an order restricting the MoEMR from taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgement was delivered.

In September 2006, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of Adaro. The Jakarta High Administrative Court concurred with the Jakarta Administrative Court in February 2007. On 26 September 2008, the Indonesian Supreme Court concurred with the decision of the Jakarta High Administrative Court and the decision of the Indonesian Supreme Court is final and binding.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Klaim atas royalti (lanjutan)**

Pada bulan Juni 2006, KESDM menyerahkan urusan piutang atas royalti ini kepada Panitia Urusan Piutang Negara ("Panitia") guna menagih kekurangan pembayaran royalti sebagaimana yang dimaksud diatas. Pada bulan Juli 2007, Panitia menerbitkan surat tagihan pembayaran royalti kepada Adaro. Karena ini merupakan permasalahan industri pertambangan batubara, tagihan pembayaran yang serupa telah dikeluarkan oleh Panitia kepada perusahaan batubara generasi pertama lainnya.

Di bulan September 2007, Adaro menggugat Panitia di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan Adaro, di bulan September 2007, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengeluarkan putusan yang melarang Panitia untuk mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Pada tanggal 15 Februari 2008, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 1 Juli 2008. Pada tanggal 22 Juli 2009, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan putusan Mahkamah Agung tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap. Pada tanggal 29 Januari 2010, Panitia memohon Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung tersebut. Pada tanggal 31 Januari 2011, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta menyampaikan salinan putusan Peninjauan Kembali, dimana Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Panitia, berdasarkan putusan No. 47PK/TUN/2010 tertanggal 20 Juli 2010.

Lebih lanjut, PMK 194 yang berlaku efektif 1 Januari 2013, pada bagian pertimbangannya menyebutkan bahwa berdasarkan PKP2B generasi pertama yang telah ditandatangani sebelum 1 April 1985, Kontraktor diwajibkan membayar pajak-pajak yang disebutkan dalam perjanjian, antara lain, pajak penjualan sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Royalty claim (continued)**

*In June 2006, the MoEMR granted authority to the Committee for State Claim Affairs (the "Committee") to pursue the alleged underpayment on its behalf. In July 2007, the Committee issued a payment demand to Adaro. As this is an industry-wide problem, similar demands have been made by the Committee to other first-generation companies.*

*In September 2007, Adaro filed an objection with the Jakarta Administrative Court against the Committee. Upon Adaro's application, in September 2007 the Jakarta Administrative Court granted an order restricting the Committee from taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgement had been delivered. On 15 February 2008, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of Adaro. The Jakarta High Administrative Court concurred with the Jakarta Administrative Court on 1 July 2008. On 22 July 2009, the Indonesian Supreme Court concurred with the decision of the Jakarta High Administrative Court and the decision of the Indonesian Supreme Court is final and binding. On 29 January 2010, the Committee filed a civil review (Peninjauan Kembali) on the decision of the Indonesian Supreme Court. On 31 January 2011, the Jakarta Administrative Court delivered the decision on the civil review (Peninjauan Kembali), where the Supreme Court decided to reject the request of the civil review (Peninjauan Kembali) from the Committee, based on decision No. 47PK/TUN/2010 dated 20 July 2010.*

*Furthermore, PMK 194 which is effective 1 January 2013, at its recitals mentioned that based on the First Generation CCA that had been signed prior to 1 April 1985, the Contractors are required to pay taxes as stated in the agreement, among others, the Sales Tax in accordance with the prevailing tax laws and regulations in Indonesia.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

<p><b>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI</b> (lanjutan)</p> <p><b>c. Klaim atas royalti</b> (lanjutan)</p> <p>Manajemen berpendapat bahwa Adaro memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini dan mengingat keputusan pengadilan terakhir yang mengabulkan gugatan Adaro, sehingga tidak ada cadangan kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim.</p> <p>Adaro telah mengkompensasikan klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan dan PBBKB terhadap pembayaran royalti yang terutang kepada Pemerintah Indonesia (lihat Catatan 33b).</p> <p><b>d. Fasilitas bank</b></p> <p>Pada tanggal 5 September 2007, Adaro mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan untuk memperpanjang jatuh tempo perjanjian dimana terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2013. Per tanggal laporan keuangan perpanjangan tanggal jatuh tempo sedang dalam proses. Limit gabungan dari fasilitas ini sebesar AS\$30.000, berupa penerbitan <i>stand-by documentary credit</i> sebesar AS\$20.000, penerbitan jaminan pelaksanaan sebesar AS\$15.000, dan penerbitan <i>tender bonds</i> sebesar AS\$15.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.</p> <p>Pada tanggal 20 Agustus 2008, Adaro mengadakan perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia untuk penyediaan fasilitas perbankan dalam bentuk garansi bank, <i>bid bond</i>, jaminan pelaksanaan, dan <i>stand-by letter of credit</i> dengan limit gabungan sebesar AS\$15.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir memperpanjang jatuh tempo perjanjian ini yang akan berakhir pada tanggal 15 Oktober 2013. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.</p>	<p><b>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b> (continued)</p> <p><b>c. Royalty claim</b> (continued)</p> <p><i>As management believes that Adaro has strong grounds supporting the case and the recent court decision was in favour of Adaro, no provision has been booked in the interim consolidated financial statements in relation to this matter.</i></p> <p><i>Adaro has offset the claim for recoverable VAT input and vehicle fuel tax against royalty payments due to the Government of Indonesia (refer to Note 33b).</i></p> <p><b>d. Banking facility</b></p> <p><i>On 5 September 2007, Adaro entered into a banking facility agreement with HSBC to issue a bank guarantee. This agreement has been amended several times, with the last amendment to extend the maturity date of this agreement to 31 July 2013. As at the date of this financial statement the extension of the maturity date is still in process. The total limit of this facility is US\$30,000, which includes the issuing of a stand-by documentary credit amounting to US\$20,000, performance bonds amounting to US\$15,000 and tender bonds amounting to US\$15,000. This facility is not bound by any collateral.</i></p> <p><i>On 20 August 2008, Adaro entered into a banking facility amendment agreement with PT Bank DBS Indonesia for banking facilities in the form of bank guarantees, bid bonds, performance bonds and stand-by letter of credit, with a total limit of US\$15,000. This agreement has been amended several times, with the last amendment to extend the maturity date of this agreement to 15 October 2013. This facility is not bound by any collateral.</i></p>
--	--



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**      **39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Fasilitas bank (lanjutan)**

Pada tanggal 11 November 2011, Adaro mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT ANZ Panin Bank untuk penerbitan garansi bank. Limit gabungan fasilitas ini sebesar AS\$10.000, berupa garansi bank untuk mendukung jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, dan jaminan pembayaran sebesar AS\$10.000 atau fasilitas *stand-by letter of credit* sebesar AS\$10.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian ini telah diubah untuk memperpanjang jatuh temponya menjadi tanggal 11 November 2013.

Penggunaan fasilitas bank tertentu mensyaratkan Adaro untuk menempatkan deposito berjangka (lihat Catatan 6).

Pada tanggal 30 September 2013, jumlah fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Adaro yang diperoleh dari HSBC, PT Bank DBS Indonesia dan dari berbagai lembaga keuangan lainnya (yang diperoleh tanpa fasilitas) dalam berbagai mata uang, setara AS\$19,271 (31 Desember 2012: AS\$33,616). Fasilitas tersebut diterbitkan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

**e. Komitmen penjualan**

Pada tanggal 30 September 2013, Adaro memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan sekitar 181 juta metrik ton batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2013 sampai tahun 2022.

**f. Iuran penggunaan area hutan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tertanggal 4 Februari 2008, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp 1.200.000 (nilai penuh) sampai Rp 3.000.000 (nilai penuh) per hektar. Iuran ini berlaku sejak tahun 2008. Grup telah mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

**d. Banking facility (continued)**

On 11 November 2011, Adaro entered into a banking facility agreement with PT ANZ Panin Bank to issue a bank guarantee. The total limit of this facility is US\$10,000, which includes the issuing of a bank guarantee to support bid bonds, performance bonds and payment guarantees amounting to US\$10,000 or stand-by letters of credit amounting to US\$10,000. This facility is not bound by any collateral. On 7 January 2013, the agreement has been amended to extend the maturity date to 11 November 2013.

The use of certain banking facilities requires Adaro to maintain time deposits (refer to Note 6).

As at 30 September 2013, the total bank facilities used by Adaro which were obtained from HSBC, PT Bank DBS Indonesia and from other financial institutions (obtained without any facility) in various currencies, aggregated US\$19,271 (31 December 2012: US\$33,616). These facilities had been issued in relation to sales contracts and reclamation guarantees.

**e. Sales commitments**

As at 30 September 2013, Adaro had various commitments to deliver approximately 181 million metric tonnes of coal to various buyers, subject to price agreements. The coal will be periodically delivered from 2013 until 2022.

**f. Forestry fee**

Based on Government Regulation No. 2 dated 4 February 2008, all companies that have activities in production and protected forest areas not related to forestry will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp 1,200,000 (full amount) to Rp 3,000,000 (full amount) per hectare. This fee is effective from 2008. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

g. Perjanjian *Engineering*, Pengadaan, dan  
Konstruksi

Pada tanggal 23 April 2008, MSW mengadakan perjanjian rekayasa (*engineering*), pengadaan, dan konstruksi dengan PT Punj Lloyd Indonesia ("Punj Lloyd Indonesia"), Punj Lloyd Pte Ltd ("Punj Lloyd") dengan nilai kontrak secara keseluruhan setara dengan €18.068 ribu dan €34.174 ribu, masing-masing. Sesuai perjanjian ini, Punj Lloyd Indonesia akan menyediakan jasa konstruksi, sementara Punj Lloyd akan menyediakan peralatan untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalong 2x30 MW, yang terletak di Kalimantan, Indonesia.

h. Tuntutan hukum

Grup dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan konsolidasian interim atau hasil operasi konsolidasian interim secara material.

i. Kontrak Pembangunan *Overland Conveyor*

Pada tanggal 29 Desember 2009, JPI, Sandvik Asia Ltd, dan PT Tripatra Engineers and Constructors, menandatangani kontrak untuk pembangunan *Overland Conveyor*, dalam rangka untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro dengan nilai kontrak secara keseluruhan (termasuk total provisi) setara dengan AS\$237.000. Pembangunan tersebut direncanakan akan selesai dalam dua tahun sejak dimulainya proyek.

Sampai dengan 30 September 2013, belum terdapat pengeluaran sehubungan dengan kontrak ini dan proyek tersebut telah ditunda.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

g. *Engineering*, *Procurement* and  
*Construction Agreement*

On 23 April 2008, MSW entered into an *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") Agreement with PT Punj Lloyd Indonesia ("Punj Lloyd Indonesia"), Punj Lloyd Pte Ltd ("Punj Lloyd") with a total contract value of approximately €18,068 thousand and €34,174 thousand, respectively. Under this agreement, Punj Lloyd Indonesia will provide construction services, while Punj Lloyd will supply equipment for the construction of the Tanjung Tabalong 2x30 MW coal fired power plant project, located in Kalimantan, Indonesia.

h. *Legal proceedings*

From time to time, the Group is involved in various legal proceedings as a normal incident to the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings, or that any amounts it may be required to pay by reason thereof will not have a material adverse effect on its interim consolidated financial condition or the interim consolidated results of its operations.

i. *Overland Conveyor Construction Contract*

On 29 December 2009, JPI, Sandvik Asia Ltd and PT Tripatra Engineers and Constructors, entered into contracts for the construction of an *Overland Conveyor*, for the purpose of supporting Adaro in increasing its coal production capacity with total contract amounts (including provisional sums) of approximately US\$237,000. The construction is planned to be completed within two years from the date of commencement of the project.

Until 30 September 2013, there had been no spending related to this contract and the project had been put on hold.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

<p><b>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</b></p> <p><b>j. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar</b></p> <p>Pada tanggal 1 September 2009, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dengan Shell. Berdasarkan perjanjian ini, Shell setuju untuk membangun fasilitas penampungan bahan bakar dengan kapasitas minimum 60.000 ton minyak diesel di atas tanah IBT dan IBT setuju untuk membangun fasilitas bersama di dalam terminal untuk bongkar muat minyak diesel. Untuk penggunaan fasilitas bersama, Shell setuju untuk membayar biaya pengelolaan sebesar jumlah tertentu per barrel dari kuantitas minyak diesel yang dimuat. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada akhir perjanjian, Shell akan mengalihkan kepemilikan dari fasilitas penampungan bahan bakar kepada IBT.</p> <p><b>k. Undang-undang Pertambangan No. 4/2009</b></p> <p>Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana menjadi dasar bagi Adaro, salah satu entitas anak Grup, beroperasi, sudah tidak tersedia bagi para investor. Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Adaro, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk Adaro. Beberapa diantaranya termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Undang-Undang baru menjelaskan bahwa PKP2B akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan</li></ul>	<p><b>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</b></p> <p><b>j. Fuel Facilities Agreement</b></p> <p><i>On 1 September 2009, IBT entered into a Fuel Facilities Agreement with Shell. Based on the agreement, Shell agreed to build a fuel storage facility with a minimum capacity of 60,000 tonnes of diesel on land belonging to IBT and IBT agreed to build shared facilities within the terminal for unloading and loading of the diesel. For the use of the shared facilities, Shell agreed to pay a handling fee of a certain amount per barrel of the loaded quantities of diesel. The agreement will expire on 31 December 2022. At the end of the agreement period, Shell will transfer the ownership of the fuel storage facility to IBT.</i></p> <p><b>k. Mining Law No. 4/2009</b></p> <p><i>On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCA system under which Adaro, one of the Group's subsidiaries, operates, will no longer be available to investors. However, the Law indicates that existing CCAs, such as that held by Adaro, will be honoured. There are a number of issues which existing CCA holders, including Adaro, are currently analysing. Among others these include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- <i>the Law notes that existing CCAs will be honoured until their expiration. However, it also states that existing CCAs must be amended within one year to conform to the provisions of the Law (other than terms relating to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and</i></li></ul>
--	---

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Undang-undang Pertambangan No. 4/2009  
(lanjutan)**

- keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk Izin Usaha Pertambangan ("IUP") berdasarkan Undang-Undang yang baru.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PPNo. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru ("IUP"). PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pada tanggal 21 Februari 2012, Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 ("PP No. 24"), yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi, dan wilayah pertambangan.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Mining Law No. 4/2009 (continued)**

- the requirement for CCA holders which have already commenced some form of activity, within one year of enactment of the Law, to submit a mining activity plan for the entire contract area. If this plan is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licences ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP") under the Law.

In February 2010, the Government of Indonesia released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business license ("IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No.23 indicates that existing CCAs will be honoured by the Government although any extension of existing CCAs will be through the issue of an IUP.

On 21 February 2012, the Government of Indonesia amended GR No. 23 by issuing Government Regulation No. 24/2012 ("GR No. 24"), which regulates the transfer of IUPs, divestment and mining areas.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

I. Peraturan Menteri No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengharuskan persetujuan Direktur Jenderal untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai jasa kontraktor pertambangan. Peraturan tersebut memberikan definisi tersendiri tentang apa yang dimaksud dengan perusahaan afiliasi dan memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan jasa pertambangan sejenis pada kabupaten/kota dan/atau provinsi, atau apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut. Dalam peraturan tersebut, perusahaan pemilik konsesi pertambangan, berdasarkan kontrak yang telah ada, diwajibkan untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalian batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan, kecuali pada kontrak baru dimana kewajiban tersebut berlaku efektif sejak tanggal kontrak.

Oleh sebab itu, Adaro diharuskan untuk mengembangkan sendiri kemampuan penggalian batubaranya sebagai pengganti ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga. Peraturan tersebut memberikan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini.

Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi telah mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 376.K/30/DJB/2010 tertanggal 10 Mei 2010 mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan ("Peraturan Dirjen"). Peraturan Dirjen mengatur lebih lanjut Peraturan Menteri No. 28/2009, khususnya mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan/atau afiliasi dalam usaha jasa pertambangan.

Pada tanggal 8 Oktober 2012, Peraturan Menteri No. 28/2009 digantikan sebagian dengan Peraturan Menteri No. 24/2012 yang mengatur bahwa Adaro dapat menyewa peralatan dari perusahaan jasa pertambangan manapun yang memiliki Surat Keterangan Terdaftar yang diterbitkan oleh Kementerian, Gubernur, atau Bupati sesuai dengan kewenangannya.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

I. Ministerial Regulation No. 28/2009

*In September 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 28/2009, which, among others, requires the Directorate General's approval to use an affiliate as a mining services contractor. The regulation provides a definition of affiliates and provides exceptions only when there are no similar mining services companies in the regency/city and/or province, or when there are no other capable mining service companies operating in the area. The regulation requires mining concession companies under their existing contracts to conduct all coal extraction activities themselves within three years after the issue of the regulation, except for new contracts where the obligation is effective from the date of the contract.*

*Accordingly, Adaro will be required to develop its own extraction capabilities in lieu of relying on third party contractors. The regulation provides a three-year transition period for changes to existing arrangements.*

*The Director General of Mineral, Coal and Geothermal has recently issued Director General Regulation No. 376.K/30/DJB/2010 dated 10 May 2010 regarding the procedures and requirements for requesting approval for involving a subsidiary and/or an affiliate in mining services activities ("Dirjen Regulation"). The Dirjen Regulation further regulates Ministerial Regulation No. 28/2009, specifically regarding the procedures and requirements for the involvement of a subsidiary and/or an affiliate in mining services activities.*

*On 8 October 2012, Ministerial Regulation No. 28/2009 is partially amended with Ministerial Regulation No. 24/2012, which regulates that Adaro may lease equipment from any mining supporting companies holding the Certificate of Registration issued by the Minister, Governor, Regent in accordance to the authorities.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

<p><b>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</b></p> <p><b>I. Peraturan Menteri No. 28/2009 (lanjutan)</b></p> <p>Manajemen telah mematuhi Peraturan Menteri No. 28/2009 yang mengharuskan Adaro untuk melakukan aktivitas penggalian batubara sendiri maupun Peraturan Menteri No.24/2012 mengenai penyewaan peralatan. Kedua peraturan menteri tersebut tidak mengubah secara substansial struktur operasi Adaro.</p> <p><b>m. Peraturan Menteri No. 34/2009</b></p> <p>Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO").</p> <p>Setelah itu, pada tanggal 11 Oktober 2011, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1991.K/30/MEM/2011 yang merevisi persentase batas minimal DMO tahun 2012 sebesar 24,72%. Pada tanggal 31 Oktober 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 909.K/30/DJB/2012 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2012 yang merevisi persentase batas minimal DMO tahun 2012 menjadi sebesar 20,47%. Grup telah memenuhi batas minimum DMO untuk tahun 2012.</p> <p>Pada tanggal 8 Oktober 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 2934 K/30/MEM/2012 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2013 yang menetapkan persentase batas minimal DMO tahun 2013 adalah sebesar 20,30%.</p>	<p><b>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</b></p> <p><b>I. Ministerial Regulation No. 28/2009 (continued)</b></p> <p><i>Management has complied with Ministerial Regulation No.28/2009 that requires Adaro to carry out coal extraction activities itself as well as Ministerial Regulation No.24/2012 regarding equipment leases. Neither regulation inflicts any impact or substantial change upon the structure of Adaro's operations.</i></p> <p><b>m. Ministerial Regulation No. 34/2009</b></p> <p><i>In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued another regulation, Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework requiring mining companies to sell a portion of their output to domestic customers (the "Domestic Market Obligation" or "DMO").</i></p> <p><i>On 11 October 2011, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1991.K/30/MEM/2011 which set the minimum DMO percentage for the year 2012 at 24.72%. On 31 October 2012, the Minister of Energy and Mineral Resources issued a Minister Decree No. 909.K/30/DJB/2012 regarding the Setting of the Requirement and Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption Year 2012 which revised the minimum DMO percentage for the year 2012 to be 20.47%. The Group has met the minimum DMO requirement for the year 2012.</i></p> <p><i>On 8 October 2012, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 2934 K/30/MEM/2012 regarding the Setting of the Requirement and Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption Year 2013 which states the minimum DMO percentage for the year 2013 is 20.30%.</i></p>
---	---

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

<p><b>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</b></p> <p><b>m. Peraturan Menteri No. 34/2009 (lanjutan)</b></p> <p>Pada tanggal 30 Juli 2013, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 2901 K/30/MEM/2013 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2014 yang menetapkan persentase batas minimal DMO tahun 2014 adalah sebesar 25,90%.</p> <p>Grup terus memonitor jumlah DMO di tahun 2013 dan memastikan bahwa Grup memenuhi ketentuan DMO.</p> <p><b>n. Peraturan Menteri No. 17/2010</b></p> <p>Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah.</p> <p>Pada tanggal 3 Maret 2011, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara Untuk PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") Dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap.</p> <p>Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara.</p> <p>Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara. Pada tanggal 21 Maret 2013 Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan No. 644.K/30/DJB/2013 tentang perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara.</p>	<p><b>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</b></p> <p><b>m. Ministerial Regulation No. 34/2009 (continued)</b></p> <p><i>On 30 July 2013, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 2901 K/30/MEM/2013 regarding the Setting of the Requirement and Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption Year 2014 which states the minimum DMO percentage for the year 2014 is 25.90%.</i></p> <p><i>The Group is closely monitoring the quantity of DMO for 2013 and will ensure that the Group fulfills the DMO requirement.</i></p> <p><b>n. Ministerial Regulation No. 17/2010</b></p> <p><i>In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for the Setting of Benchmark Prices For Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price issued by the Government.</i></p> <p><i>On 3 March 2011, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decision No. 0617 K/32/MEM/2011 on The Benchmark Price for PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") for the Operation of Coal Fired Power Plant.</i></p> <p><i>On 24 March 2011, the Director General of Mineral, Coal and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price.</i></p> <p><i>On 26 August 2011, the Director General of Mineral and Coal ("DGoMC") issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Procedure for Determining the Adjustment Coal Benchmark Price. On 21 March 2013 Director General of Mineral, Coal issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 amendment of Director General of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011 for Determining the Adjustment Coal Benchmark Price.</i></p>
--	--

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)	39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
<p><b>n. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)</b></p> <p>Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut sebagaimana dimaksud diatas.</p>	<p><b>n. Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)</b></p> <p><i>The Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.</i></p>
<p><b>o. Peraturan Menteri No. 27/2013</b></p> <p>Pada tanggal 13 September 2013, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 27/2013 tentang Tata Cara dan Penetapan Harga Divestasi Saham, serta Perubahan Penanaman Modal di Bidang Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Berdasarkan Peraturan ini, ketentuan yang mengatur mengenai perubahan penanaman modal terdiri atas (a) perubahan investasi dan sumber pembiayaan, (b) perubahan status perusahaan PMA menjadi PMDN atau PMDN menjadi PMA, (c) perubahan anggaran dasar, (d) perubahan Direksi dan Komisaris dan (e) perubahan kepemilikan saham.</p> <p>Grup akan memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut dalam hal Grup melakukan perubahan dari salah satu hal sebagaimana dimaksud diatas.</p>	<p><b>o. Ministerial Regulation No. 27/2013</b></p> <p><i>On 13 September 2013, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 27/2013 on the Procedures and Determination of Divestment Price as well as Changes in Capital Investment in Mineral and Coal Mining Businesses. Based on this regulation, the provision which governs the changes in capital investment consists of (a) changes in investment and financing sources, (b) changes in company status from foreign investment to domestic investment or vice versa, (c) changes in Article of Association, (d) changes in the Board of Directors and Commissioners and (e) changes in shareholders composition.</i></p> <p><i>The Group will comply to the provisions pursuant to this regulation if the Group changes one of the mentioned above.</i></p>
<p><b>p. Perjanjian sehubungan dengan overburden crushing dan conveying system</b></p> <p>Pada tanggal 25 Maret 2011, Adaro dan FLSmidth Spokane, Inc mengadakan perjanjian sehubungan dengan penyediaan peralatan dan jasa <i>offshore</i> untuk <i>overburden crushing</i> dan <i>conveying system</i> ("Perjanjian FLSmidth Spokane"), dalam rangka untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro, dengan nilai kontrak sebesar AS\$92.003. Kedua belah pihak dapat mengalihkan kepentingan dalam perjanjian ini kepada entitas lain, dengan persetujuan tertulis dari pihak lainnya.</p>	<p><b>p. Contract in relation to the overburden crushing and conveying system</b></p> <p><i>On 25 March 2011, Adaro and FLSmidth Spokane, Inc entered into a contract in relation to the overburden crushing and conveying systems equipment supply of and for offshore services (the "FLSmidth Spokane Contract"), for the purpose of supporting Adaro's increase of its coal production capacity, with a total contract amount of US\$92,003. Either party may assign their interest in the contract to another entity, with written consent from the other party.</i></p>



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

<p><b>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</b></p> <p><b>p. Perjanjian sehubungan dengan overburden crushing dan conveying system (lanjutan)</b></p> <p>Pada tanggal 10 November 2011, Adaro, JPI, dan FLSmidth Spokane, Inc mengadakan akta novasi perjanjian, dimana Adaro mentransfer hak dan kewajibannya pada Perjanjian FLSmidth Spokane, kepada JPI.</p> <p>Pada tanggal 25 Maret 2011, Adaro dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengadakan perjanjian konstruksi sehubungan dengan <i>overburden crushing</i> dan <i>conveying system</i> ("Perjanjian WIKA"), dengan nilai kontrak sebesar AS\$83.870. Konstruksi tersebut direncanakan akan selesai dalam dua tahun sejak dimulainya proyek. Kedua belah pihak dapat mengalihkan kepentingan dalam perjanjian ini kepada entitas lain, dengan persetujuan tertulis dari pihak lainnya.</p> <p>Pada tanggal 10 November 2011, Adaro, JPI, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengadakan akta novasi perjanjian, dimana Adaro mentransfer hak dan kewajibannya pada Perjanjian WIKA, kepada JPI.</p> <p><b>q. Validitas Izin Usaha Pertambangan MIP</b></p> <p>Pada tanggal 11 April 2013, MIP menerima Sertifikat <i>Clear and Clean</i> dengan No. 23/Bb/03/2013 dari DJMB yang mempertegas validitas Izin Usaha Pertambangan No. 503/188/KEP/PERTAMBEN/2010 tertanggal 29 April 2010 milik MIP yang dikeluarkan oleh Bupati Lahat.</p> <p><b>r. Perjanjian Jual Beli Listrik Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Batubara Swasta di Jawa Tengah</b></p> <p>Grup, bersama-sama dengan Electric Power Development Co Ltd ("JPower") dan Itochu Corporation ("Itochu"), membentuk Konsorsium JPower-Adaro-Itochu dan selanjutnya mendirikan PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI") pada bulan Juli 2011, dimana Grup melalui entitas anaknya, PT Adaro Power, JPower dan Itochu mempunyai partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%, untuk membangun, memiliki, dan mengoperasikan pembangkit listrik bertenaga batubara.</p>	<p><b>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</b></p> <p><b>p. Contract in relation to the overburden crushing and conveying system (continued)</b></p> <p><i>On 10 November 2011, Adaro, JPI and FLSmidth Spokane, Inc entered into a deed of novation of a contract, whereby Adaro transferred all of its rights and obligations under the FLSmidth Spokane Contract, to JPI.</i></p> <p><i>On 25 March 2011, Adaro and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into a construction contract in relation to the overburden crushing and conveying system ("WIKA Contract"), with a total contract amount of US\$83,870. The construction is planned to be completed within two years from the date of the commencement of the project. Either party may assign their interest in the contract to another entity, with written consent from the other party.</i></p> <p><i>On 10 November 2011, Adaro, JPI and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into a deed of novation of a contract, whereby Adaro transferred all of its rights and obligations under the WIKA Contract, to JPI.</i></p> <p><b>q. Validity of MIP's Mining Business Permit</b></p> <p><i>On 11 April 2013, MIP has received a Clear and Clean Certificate No. 23/Bb/03/2013 from the DGoMC which confirming the validity of MIP's Mining Business Permit No. 503/188/KEP/PERTAMBEN/2010 dated 29 April 2010 issued by Regent of Lahat.</i></p> <p><b>r. Long-term Power Purchase Agreement for the Central Java Coal-Fired Independent Power Producer Project ("IPP")</b></p> <p><i>The Group, together with Electric Power Development Co Ltd ("JPower") and Itochu Corporation ("Itochu"), formed a consortium - the "JPower-Adaro-Itochu" Consortium - to undertake the project. In July 2011 the Consortium established PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), in which the Group, through its subsidiary PT Adaro Power, JPower and Itochu own participating interests of 34%, 34% and 32% respectively, to build, own and operate a coal-fired power plant.</i></p>
--	---

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Perjanjian Jual Beli Listrik Jangka Panjang  
untuk Proyek Pembangkit Listrik  
Bertenaga Batubara Swasta di Jawa  
Tengah (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI dan PLN menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik ("PJBL") jangka panjang. PJBL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga batubara berkapasitas 2.000 MW di Provinsi Jawa Tengah (*Central Java Power Plant/ "CJPP"*) dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek CJPP akan ditransfer ke PLN pada saat PJBL berakhir. Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditandatangani antara lain oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), dan BPI, yang dalam hal ini memberikan jaminan pembayaran PLN kepada proyek CJPP yang diatur dalam PJBL. Saat ini proyek masih dalam tahap awal pelaksanaan.

**s. Letter of Intent untuk Pembangkit Listrik  
Tenaga Uap Swasta di Kalimantan Selatan**

Grup, melalui entitas anaknya PT Adaro Power, bersama dengan Korea East-West Power Co, Ltd, membentuk konsorsium dengan partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%, menerima *Letter of Intent* dari PLN pada tanggal 21 Maret 2012. PLN bermaksud untuk mengadakan kontrak (perjanjian pembelian tenaga listrik) untuk pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 12 Agustus 2013, konsorsium mendirikan PT Tanjung Power Indonesia (lihat Catatan 4e). TPI akan membangun pembangkit listrik bertenaga batubara dengan kapasitas 2x100 MW di Kalimantan Selatan dan akan menjual daya listrik kepada PLN dibawah kontrak pembelian listrik selama 25 tahun.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. Long-term Power Purchase Agreement for  
the Central Java Coal-Fired Independent  
Power Producer Project ("IPP") (continued)**

On 6 October 2011, BPI and PLN signed a long-term Power Purchase Agreement ("PPA"). The PPA includes the construction of a coal-fired power plant with a total capacity of 2,000 MW in the Province of Central Java (*Central Java Power Plant/ "CJPP"*) and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon expiration of the PPA term, the CJPP project will be transferred to PLN. In addition to the PPA, a Guarantee Agreement was also signed by and between the Government of the Republic of Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) and BPI, which in this case, guarantee PLN's payment obligations for the CJPP project under the PPA. The project is currently at the initial implementation stage.

**s. Letter of Intent for the South Kalimantan  
Coal-Fired Independent Power Producer  
Project ("IPP")**

The Group, through its subsidiary PT Adaro Power, together with Korea East-West Power Co, Ltd, which formed a consortium with participation interests of 65% and 35%, respectively, received a *Letter of Intent* from PLN on 21 March 2012. PLN intends to engage in a contract (power purchase agreement) for the development of the South Kalimantan Coal-Fired Power Plant.

On 12 August 2013 the Consortium established PT Tanjung Power Indonesia (refer to Note 4e). TPI will construct a coal-fired power plant with a capacity of 2x100 MW in South Kalimantan and will sell the electricity to PLN under a power purchase agreement for 25 years.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

<p><b>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</b></p> <p><b>t. Perjanjian <i>Guaranteed Bridge Facility</i> AS\$270.000</b></p> <p>Pada tanggal 3 Agustus 2012, BPI, entitas asosiasi, mengadakan Perjanjian AS\$270.000 <i>Guaranteed Bridge Facility</i> dengan beberapa institusi keuangan. AS\$270.000 <i>Guaranteed Bridge Facility</i> akan jatuh tempo pada 364 hari setelah tanggal perjanjian ini. Perusahaan menjadi penjamin untuk komitmen sebesar AS\$91.800, yang merupakan 34% dari total fasilitas.</p> <p>Pada tanggal 30 September 2013, BPI telah melakukan penarikan sebesar AS\$150.000 atas fasilitas ini.</p> <p><b>u. Tumpang tindih lahan pertambangan PT Bhakti Energi Persada dan entitas anak</b></p> <p>PT Bhakti Energi Persada dan entitas anak ("BEP Grup") memiliki izin pertambangan di Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur ("Area Konsesi"). Sebagian dari area konsesi tersebut saat ini tumpang tindih dengan izin usaha perkebunan yang dimiliki oleh PT Dharma Satya Nusantara dan entitas anak ("Perusahaan Perkebunan") ("Area Tumpang Tindih"). Per tanggal 30 September 2013, BEP Grup dan Perusahaan Perkebunan telah mencapai persetujuan atas sebagian dari area tumpang tindih dalam Area Tumpang Tindih dan BEP Grup telah membayar angsuran pertama terkait dengan penyelesaian.</p>	<p><b>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</b></p> <p><b>t. US\$270,000 <i>Guaranteed Bridge Facility Agreement</i></b></p> <p>On 3 August 2012, BPI, an associate company, entered into a US\$270,000 <i>Guaranteed Bridge Facility Agreement</i> with various financial institutions. The US\$270,000 <i>Guaranteed Bridge Facility</i> will expire 364 days after the date of this agreement. The Company acts as the guarantor for the commitment of US\$91,800, which is equal to 34% of the total facility.</p> <p>As at 30 September 2013, BPI has made drawdowns totaling US\$150,000 from this facility.</p> <p><b>u. <i>Overlapping land plots of PT Bhakti Energi Persada and subsidiaries</i></b></p> <p><i>PT Bhakti Energi Persada and subsidiaries ("BEP Group") has been granted mining permits in Muara Wahau, East Kutai, East Kalimantan (the "Concession Area"). Part of the Concession Area currently overlaps with the plantation business permit held by PT Dharma Satya Nusantara and its subsidiaries (the "Plantation Companies") ("Overlaps Area"). As of 30 September 2013, BEP Group and the Plantation Companies have reached agreements for a portion of the overlapping area within the Overlaps Area and BEP Group have paid the first instalment related to the settlement.</i></p>
<p><b>40. JAMINAN REKLAMASI</b></p> <p>Pada tanggal 29 Mei 2008, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengumumkan peraturan baru mengenai reklamasi tambang dan penutupan tambang yang termaktub dalam Peraturan Menteri No. 18/2008. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau <i>accounting reserve</i> yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.</p>	<p><b>40. RECLAMATION GUARANTEE</b></p> <p>On 29 May 2008, the Minister of Energy and Mineral Resources announced a new regulation regarding mine reclamations and mine closures, as detailed in Ministerial Regulation No. 18/2008. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.</p>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/129 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**40. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No.78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diijinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Berdasarkan Surat Keputusan DJMB No. 882/37.06/DJB/2010 tertanggal 26 Maret 2010, No.1153/30/DJB/2011 tertanggal 11 Maret 2011, No. 2016/37.06/DJB/2012 tertanggal 18 Juni 2012, No 3431/37.07/DJB/2012 tertanggal 10 Oktober 2012, dan No 629/30/DJB/2013 tertanggal 12 April 2013, Adaro diwajibkan untuk menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan. Pada tanggal 30 September 2013, Adaro telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan sejumlah Rp29,5 miliar (31 Desember 2012: Rp63,3 miliar).

Berdasarkan Surat Keputusan DJMB No. 467/30/DJB/2013 tertanggal 19 Maret 2013, permohonan Adaro untuk penetapan jaminan reklamasi untuk periode 2013-2017 dalam bentuk *Accounting Reserve* telah disetujui oleh DJMBP dengan jumlah sebesar Rp161,8 miliar. Selanjutnya pada tanggal 1 April 2013, Adaro telah menyetujui sejumlah tersebut ditempatkan dalam bentuk *Accounting Reserve* untuk kepentingan DJMB.

**40. RECLAMATION GUARANTEE (continued)**

*On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA holders are also required to comply with this regulation.*

*An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.*

*An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.*

*The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.*

*Based on the Decree of the DGoMC No. 882/37.06/DJB/2010 dated 26 March 2010, No. 1153/30/DJB/2011 dated 11 March 2011, No. 2016/37.06/DJB/2012 dated 18 June 2012, No 3431/37.07/DJB/2012 dated 10 October 2012 and No 629/30/DJB/2013 dated 12 April 2013, Adaro is required to provide a Reclamation Guarantee in the form of performance bonds. As at 30 September 2013, Adaro had placed reclamation guarantees in the form of performance bonds amounting to Rp29.5 billion (31 December 2012: Rp63.3 billion).*

*Based on the Decree of the DGoMC No. 467/30/DJB/2013 dated 19 March 2013, Adaro's request for providing reclamation guarantee period 2013-2017 in the form of Accounting Reserve has been approved by DGoMC with total amount of Rp161.8 billion. Furthermore on 1 April 2013, Adaro has agreed in placing such amount in the form of Accounting Reserve for the benefit of DGoMC.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/130 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**40. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)**

Adaro telah menyampaikan rencana penutupan tambangnya yang telah disetujui KESDM pada tanggal 14 Februari 2013.

Grup, selain Adaro, juga telah menerima surat penetapan jaminan reklamasi untuk wilayah kegiatan IUP pertambangan sebagai berikut:

**40. RECLAMATION GUARANTEE (continued)**

Adaro has submitted its mine closure plan which has been approved by MoEMR on 14 February 2013.

The Group, other than Adaro has received reclamation guarantee decree for IUP mining areas as follows:

No	Nomor/Number	Tanggal/Date	Dikeluarkan oleh/Issued by	Perusahaan/Company	Periode reklamasi/Reclamation period
1	No 540/992/Pertamb/2009	18 Juli/July 2009	Bupati Lahat/Regent of Lahat	PT Mustika Indah Permai	2009-2013
2	No 540/351/Distamben-PU/III/2012	14 Maret/March 2012	Bupati Kutai Timur/Regent of Kutai Timur	PT Telen Eco Coal	2014-2018
3	No 540/349/Distamben-PU/III/2012	14 Maret/March 2012	Bupati Kutai Timur/Regent of Kutai Timur	PT Bumi Murau Coal	2014-2018
4	No 540/350/Distamben-PU/III/2012	14 Maret/March 2012	Bupati Kutai Timur/Regent of Kutai Timur	PT Persada Multi Bara	2014-2018
5	No 540/1053/Distamben-PU/VII/2012	26 Juli/July 2012	Bupati Kutai Timur/Regent of Kutai Timur	PT Khazana Bumi Kaliman	2014-2018
6	No 540/1054/Distamben-PU/VII/2012	26 Juli/July 2012	Bupati Kutai Timur/Regent of Kutai Timur	PT Bumi Kaliman Sejahtera	2014-2018
7	No 540/492/Distamben-PU/IV/2013	22 April 2013	Bupati Kutai Timur/Regent of Kutai Timur	PT Birawa Pandu Selaras	2015-2019
8	No 540/490/Distamben-PU/IV/2013	22 April 2013	Bupati Kutai Timur/Regent of Kutai Timur	PT Tri Panuntun Persada	2015-2019

Pada tanggal 30 September 2013, MIP telah menempatkan jaminan reklamasi dalam rekening bersama pada bank pemerintah sejumlah Rp1,8 miliar (31 Desember 2012: Rp1,2 miliar).

As at 30 September 2013, MIP had placed reclamation guarantees in the form of a joint account at a state-owned bank amounted Rp1.8 billion (31 December 2012: Rp1.2 billion).

**41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tanggal 30 September 2013, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, pinjaman ke pihak berelasi, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$1.031.731 (31 Desember 2012: AS\$1.081.906) sebagai pinjaman dan piutang, dan instrumen keuangan derivatif sebesar AS\$359 (31 Desember 2012: AS\$nil) sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

As at 30 September 2013, the Company and its subsidiaries classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loans to third parties, loans to a related party, restricted cash and time deposits, other current assets and other non-current assets amounting to US\$1,031,731 (31 December 2012: US\$1,081,906) as loans and receivables and its derivative financial instruments amounting to US\$359 (31 December 2012: US\$nil) as financial assets at fair value through profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2013, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan utang usaha, utang dividen, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang dan senior notes sebesar AS\$2.717.595 (31 Desember 2012: AS\$2.874.146) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan instrumen keuangan derivatif sebesar AS\$nil (31 Desember 2012: AS\$2.446) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As at 30 September 2013, the Company and its subsidiaries classified its trade payables, dividend payable, accrued expenses, other liabilities, non-trade related party payables, finance lease payables, long-term bank loans and senior notes amounting to US\$2,717,595 (31 December 2012: US\$2,874,146) as financial liabilities carried at amortised cost and its derivative financial instruments amounting to US\$nil (31 December 2012: US\$2,446) as financial liabilities at fair value through profit or loss.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Setiap bagian treasury dari masing-masing unit operasi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan. Direksi Perusahaan memberikan prinsip tertulis untuk risiko manajemen secara keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

**a. Risiko pasar**

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, commodity prices risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*Risk management is carried out by each operating unit under policies approved by the Board of Directors. Each operating unit's treasury identifies, evaluates and hedges financial risks. The Company's Board of Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.*

**a. Market risk**

**(i) Foreign exchange risk**

*The financing and the majority of revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah dividend payments to the shareholders and other operation expenses. Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Risiko pasar** (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 3% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$2.647 atau menjadi lebih tinggi AS\$2.810 (31 Desember 2012: lebih rendah AS\$8.858 atau lebih tinggi AS\$9.406), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, pajak dibayar dimuka, utang usaha, beban akrual, dan utang pajak.

- (ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara Adaro ("Envirocoal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan dapat berfluktuasi secara signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Grup belum mengadakan perjanjian perdagangan batubara dan belum melakukan perikatan harga batubara jangka panjang untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, Grup melakukan kontrak penjualan batubara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap selama satu tahun untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**a. Market risk** (continued)

- (i) Foreign exchange risk (continued)

As at 30 September 2013, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 3% against the US Dollars with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$2,647 lower or US\$2,810 higher (31 December 2012: US\$8,858 lower or US\$9,406 higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, trade receivables, prepaid taxes, trade payables, accrued expenses and taxes payable.

- (ii) Price risk

The Group is exposed to commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for Adaro's coal ("Envirocoal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group did not engage in trading coal contracts and has not entered into long term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, the Group entered into one-year fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Risiko pasar** (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Grup juga terekspos terhadap harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar minyak untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar minyak tahunan. Selain itu, untuk jasa penambangan yang diberikan kepada pelanggannya, untuk mengatur risiko harga, Grup mengadakan kontrak jangka panjang dengan pelanggannya (maksimal lima tahun) yang memperbolehkan penyesuaian harga ketika harga bahan bakar minyak naik.

Pada tanggal 30 September 2013 selain instrumen keuangan derivatif, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan dengan nilai tercatat yang secara langsung berkaitan dengan harga pasar komoditas atau kontrak derivatif komoditas.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**a. Market risk** (continued)

(ii) Price risk (continued)

The Group is also exposed to commodity price risk relating to purchases of fuel necessary to run its coal mining operations. The Group enters into fuel hedge contracts to hedge against the fluctuations in fuel prices for part of the estimated annual fuel usage. Besides this, for mining services provided to its customers, in order to manage price risk, the Group entered into long-term contracts with its customers (maximum five years) which also allow for price adjustments when the fuel price increases.

At 30 September 2013, other than the derivative financial instruments, there were no financial assets or liabilities with a carrying amount directly linked to market commodity prices or commodity derivative contracts.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in US Dollars. The interest rate risk from cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowing issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk.



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Risiko pasar** (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Secara umum, Grup memiliki pinjaman jangka panjang dalam tingkat suku bunga mengambang dan menukar pinjaman tersebut menjadi pinjaman dalam tingkat suku bunga tetap yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga tetap yang tersedia apabila Grup meminjam pada tingkat suku bunga tetap secara langsung. Berdasarkan swap suku bunga, Grup setuju dengan pihak lain untuk menukar, pada interval tertentu (terutama setiap kuartal), perbedaan antara kontrak dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang dihitung berdasarkan jumlah nosional yang disepakati.

Pada tanggal 30 September 2013, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$866 (31 Desember 2012: AS\$1.115).

**b. Risiko kredit**

Pada tanggal 30 September 2013, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$1.020.403 (31 Desember 2012: AS\$1.067.438). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, pinjaman ke pihak berelasi, dan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**a. Market risk** (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The Group manages its cash flow interest rate risk using floating-to-fixed interest rate swaps. These interest rate swaps have the economic effect of converting borrowing from floating rates to fixed rates. Generally, the Group raises long-term borrowing at floating rates and swaps them into fixed rates that are lower than those available if the Group borrowed at fixed rates directly. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange, at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating-rate interest amounts calculated with reference to the agreed notional amounts.

As at 30 September 2013, if interest rates on long-term borrowings had been ten basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$866 (31 December 2012: US\$1,115) lower/higher.

**b. Credit risk**

As at 30 September 2013, the total maximum exposure from credit risk was US\$1,020,403 (31 December 2012: US\$1,067,438). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, loans to third parties, loan to a related party and restricted cash and time deposits.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi. Selain itu, Grup juga hanya melakukan transaksi lindung nilai dengan bank asing dan lokal yang memiliki reputasi termasuk pemberi pinjaman Grup.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo terhutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, dan pinjaman ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

All the cash in banks, time deposits and restricted cash and time deposits are placed in reputable foreign and local banks. In addition, the Group also transacts its hedging activities with reputable foreign and local banks including the Group's lenders.

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, the balance outstanding from trade receivables, other receivables, loans to third parties and loans to related parties is as follows:

	30 September/September 2013 (tidak diaudit/unaudited)			Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired		
Piutang usaha	280,471	50,944	10,000	341,415	Trade receivable
Piutang lain-lain	11,426	68	-	11,494	Other receivables
Pinjaman ke pihak ketiga	-	16,670	-	16,670	Loans to third parties
Pinjaman ke pihak berelasi	-	41,225	-	41,225	Loan to a related party
Jumlah	291,897	108,907	10,000	410,804	Total
	31 Desember/December 2012 (diaudit/audited)			Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired		
Piutang usaha	401,181	72,832	10,000	484,013	Trade receivable
Piutang lain-lain	4,322	6,883	-	11,205	Other receivables
Pinjaman ke pihak ketiga	36,670	-	-	36,670	Loans to third parties
Pinjaman ke pihak berelasi	44,562	-	-	44,562	Loan to a related party
Jumlah	486,735	79,715	10,000	576,450	Total

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga dan pinjaman ke pihak berelasi di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara, jasa penambangan, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan (pada umumnya adalah perusahaan pembangkit listrik unggulan) dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan baru.

Pada tanggal 30 September 2013, Manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi konsentrasi resiko kredit karena hanya terdapat satu pihak ketiga yang memiliki nilai saldo sebesar 10,57% dari seluruh nilai piutang dan pinjaman.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

*The entire receivable balances from trade receivables, other receivables, loans to third parties and loan to a related party are mostly derived from customers/third parties/related party which existed for more than 12 months and do not have any default history.*

*Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts.*

*The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:*

- *selecting customers (mostly blue chip power plant companies) with a strong financial condition and a good reputation.*
- *acceptance of new customers and sales of coal and rendering services are approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*
- *requesting payments by letter of credit for new customers.*

*As at 30 September 2013, Management is of the opinion that there is no concentration of credit risk as there is only one third party which has outstanding balance of 10.57% from the total receivables and loans.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	30 September/September 2013 (tidak diaudit/unaudited)				Jumlah/Total
	Kurang dari tiga bulan/Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>					
Utang usaha/Trade payables	337,096	-	-	-	337,096
Akrual/Accrued expenses	50,293	-	-	-	50,293
Utang lain-lain/Other liabilities	21,097	-	-	-	21,097
Utang pihak berelasi non-usaha/ Non-trade related party payables	-	-	500	-	500
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	5,333	24,059	52,851	-	82,243
Utang bank/bank loans	42,620	170,277	858,780	562,663	1,634,340
Senior Notes	30,500	30,500	244,000	891,500	1,196,500
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>486,939</b>	<b>224,836</b>	<b>1,156,131</b>	<b>1,454,163</b>	<b>3,322,069</b>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/138 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember/December 2012 (diaudit/audited)				Jumlah/Total
	Kurang dari tiga bulan/Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>					
Utang usaha/Trade payables	352,675	-	-	-	352,675
Utang dividen/Dividend payables	35,185	-	-	-	35,185
Akrual/Accrued expenses	35,539	-	-	-	35,539
Instrumen keuangan derivatif/ Derivative financial instruments	1,979	-	467	-	2,446
Utang lain-lain/Other liabilities	4,765	-	-	-	4,765
Utang pihak berelasi non-usaha/ Non-trade related party payables	-	-	500	-	500
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	9,110	24,167	60,240	-	93,517
Utang bank/bank loans	40,161	274,060	928,706	522,164	1,765,091
Senior Notes	-	61,000	244,000	922,000	1,227,000
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>479,414</b>	<b>359,227</b>	<b>1,233,913</b>	<b>1,444,164</b>	<b>3,516,718</b>

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

d. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

**30 September/September 2013 (tidak diaudit/unaudited)**

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Utang sewa pembiayaan	80,061	76,674	Finance lease payables
Utang bank jangka panjang	1,439,023	1,486,731	Long-term bank loans
Senior Notes	789,525	843,664	Senior Notes

**31 Desember/December 2012 (diaudit/audited)**

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Utang sewa pembiayaan	90,462	87,874	Finance lease payables
Utang bank jangka panjang	1,566,490	1,593,559	Long-term bank loans
Senior Notes	788,530	893,928	Senior Notes

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing utang sewa pembiayaan terakhir dan fasilitas utang bank jangka panjang terakhir yang didapatkan Grup. Nilai wajar *Senior Notes* diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada 30 September 2013.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan.

Instrumen keuangan yang dinilai pada nilai wajar Grup hanya berupa instrumen derivatif. Untuk tahun 2013 dan 2012, instrumen derivatif ini dihitung dengan metode penilaian tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

Tingkat penilaian tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

**e. Manajemen risiko permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Fair value estimation (continued)**

*The fair value of finance lease payables and long-term bank loans is measured using discounted cash flow based on the interest rate of the latest finance lease payable and the latest bank loan facility entered by the Group. The fair value of Senior Notes is estimated using the quoted market price as at 30 September 2013.*

*The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments.*

*The Group's only financial instruments carried at fair value are the derivative instruments. For 2013 and 2012, these are measured using a level 2 method. The fair value is measured as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves.*

*The valuation levels have been defined as follows:*

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

**e. Capital risk management**

*In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/140 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012,  
DAN 30 SEPTEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2013, 31 DECEMBER 2012  
AND 30 SEPTEMBER 2012**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)**

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

**43. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Energy Tbk tanggal 30 Oktober 2013.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Capital risk management (continued)**

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.*

*The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.*

**43. AUTHORISATION OF FINANCIAL STATEMENTS**

*These interim consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Energy Tbk on 30 October 2013.*

